



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025



LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja Tahun 2025 dengan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pada Tahun 2025 telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja untuk dituangkan menjadi kegiatan yang mencapai target indikator tertentu. Secara umum, UNY telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada Tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi maupun inovasi kerja ke depannya.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025.

Yogyakarta, 23 Januari 2026
Rektor

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
NIP. 19650301 199001 1 001



DAFTAR ISI

Daftar Isi	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	7
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Visi dan Misi	10
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	12
C. Tujuan Strategis	20
D. Perjanjian Awal dan Akhir	21
E. Program Prioritas	27
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. Capaian Kinerja	30
B. Realisasi Anggaran	93
1. Capaian Anggaran	93
2. Realisasi Anggaran	98
C. Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Croscutting/Collaborative</i>	99
1. Inovasi	99
2. Penghargaan	105
3. Program <i>Croscutting/Collaborative</i>	112
BAB IV. PENUTUP	113
Kata Penutup	114
LAMPIRAN	117



DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Hal.
Gambar 1. Ringkasan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025	vii
Gambar 2. Perbandingan Pagu dan Serapan Anggaran 3 Tahun (2023-2025	viii
Gambar 3. Pemeringkatan Nasional dan Internasional 2025	2
Gambar 4. Data SDM dan Akademik Tahun 2025	3
Gambar 5. Sebaran Penelitian	4
Gambar 6. Sebaran PkM	5
Gambar 7. Struktur Organisasi Universitas Negeri Yogyakarta	7
Gambar 8. Visi Misi Universitas Negeri Yogyakarta	10
Gambar 9. Rencana Kinerja Jangka Menengah	12
Gambar 10. Distribusi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 (Awal)	22
Gambar 11. Distribusi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 (Revisi)	24
Gambar 12. Capaian Realisasi IKU 1.1	35
Gambar 13. Perbandingan Realisasi IKU 1.1	37
Gambar 14. Tren Capaian Kinerja IKU 1.1	38
Gambar 15. <i>Walk In Interview</i>	38
Gambar 16. Proses Rekrutmen on Campus 1	38
Gambar 17. Siklus Peningkatan Kualitas Program dan Layanan Bimbingan Karir.	41
Gambar 18. Partisipasi mahasiswa Luar Kampus	43
Gambar 19. Presentase Prestasi	44
Gambar 20. Capaian Presma 2024	45
Gambar 21. Capaian Presma 2025	45
Gambar 22. Trend Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa	46
Gambar 23. Target Capaian IKU 2.1	50
Gambar 24. Perbandingan Realisasi IKU 2.1	51
Gambar 25. Trend Capaian Kinerja IKU 2.1	52



Gambar 26. Data Dosen.....	55
Gambar 27. Perbandingan Realisasi IKU 2.2	55
Gambar 28. Trend Capaian IKU 2.2.....	56
Gambar 29. Capaian Realisasi IKU 2.3	59
Gambar 30. Karya Hak Cipta	59
Gambar 31. Perbandingan Realisasi IKU 2.4	60
Gambar 32. Trend Capaian Kinerja IKU 2.4	61
Gambar 33. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.1	64
Gambar 34. Perbandingan Realisasi IKU 3.1	66
Gambar 35. Trend Capaian Kinerja IKU 3.1	66
Gambar 36. Kemitraan dengan University of Exeter dan PLB FIP, UNY.....	67
Gambar 37. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.2	70
Gambar 38. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.2	71
Gambar 39. Trend Capaian Kinerja IKU 3.2	72
Gambar 40. Tampilan Sistem RPS	72
Gambar 41. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.3	76
Gambar 42. Sertifikat Akreditasi Internasional.....	76
Gambar 43. Perbandingan Realisasi IKU 3.3	77
Gambar 44. Trend Capaian Kinerja IKU 3.3	77
Gambar 45. Trend Capaian Kinerja IKU 4.1	82
Gambar 46. Target dan Capaian IKU 4.1	85
Gambar 47. Trend Capaian Kinerja IKU 4.2	86
Gambar 48 Daya Serap Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai 2023 s.d. 2025	94
Gambar 49. Pagu dan Serapan Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH 2023 s.d. 2025	95
Gambar 50. Daya Serap Anggaran Dana Non APBN Tahun 2023 s.d. 2025	97
Gambar 51. Data realisasi anggaran APBN dan Non-APBN.....	98
Gambar 52. Buku Katalog Produk Inovasi HKI	99
Gambar 53. Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan.....	112



DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Hal
Tabel 1. Kendala Capaian Kinerja	ix
Tabel 2. Upaya Mengatasi Capaian Kinerja	xi
Tabel 3. Target Kinerja UNY	13
Tabel 4. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)	21
Tabel 5. Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)	22
Tabel 6. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)	23
Tabel 7. Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)	24
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Tahun 2020 – 2025..	25
Tabel 9. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	30
Tabel 10. Sasaran Kinerja Utama 1	34
Tabel 11. Pembobotan kriteria bekerja	36
Tabel 12. Pembobotan kriteria Wirausaha	36
Tabel 13. Realisasi IKU 1.1	36
Tabel 14. Trend Capaian IKU 1.1	38
Tabel 15. Matriks Pembobotan SKS	43
Tabel 16. Matriks Pembobotan Prestasi	43
Tabel 17. Target, Realisasi dan Capaian	43
Tabel 18. Trend Capaian IKU 1.2	44
Tabel 19. Sasaran Kinerja Utama 2	48
Tabel 20. Matriks Pembobotan	50
Tabel 21. Target, Realisasi dan Capaian IKU 2.1	50
Tabel 22. Trend Capaian Kinerja IKU 2.1	52
Tabel 23. Target, Realisasi, dan Capaian 2.2	55
Tabel 24. Tren Capaian IKU 2.2	56
Tabel 25. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 2.3	59



Tabel 26. Tren Capaian IKU 2.3	61
Tabel 27. Sasaran Kinerja Utama 3	63
Tabel 28. Target, realisasi, dan Capaian IKU 3.1	64
Tabel 29. Tren Capaian IKU 3.1	66
Tabel 30. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 3.2	70
Tabel 31. Tren Capaian IKU 3.2	72
Tabel 32. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 3.3	76
Tabel 33. Tren Capaian IKU 3.3	77
Tabel 34. Sasaran Kinerja Utama 4	80
Tabel 35. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 4.1	81
Tabel 36. Trend Capaian IKU 4.1	82
Tabel 37. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 4.2	85
Tabel 38. Tren Capaian IKU 4.2	86
Tabel 39. Target, Realisasi dan Capaian IKU 4.3	89
Tabel 40. Tren Capaian IKU 4.3	90
Tabel 41. Pagu, Serapan, dan Persentase Dana APBN Belanja Pegawai dan BOPTN/BPPTNBH UNY 2023 s.d. 2025	94
Tabel 42. Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran Non APBN Tahun 2023 s.d. 2025	96



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian capaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja UNY Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

S1 Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi			
	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN
1.1	80%	88,34%	110,49%
1.2	51,5%	30,76%	59,73%

S2 Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi			
	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN
2.1	46%	50,31%	109,4%
2.2	54%	55,92%	103,5%
2.3	2,96%	2,96%	100%

S3 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran			
	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN
3.1	3,7%	3,72%	100,5%
3.2	99,9%	99,9%	100%
3.3	38%	44,4%	116,8%

S4 Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri			
	TARGET	CAPAIAN	%CAPAIAN
4.1	A	A	100%
4.2	87,5%	98,48%	112,54%
4.3	70%	100%	142,85%



Gambar 1. Ringkasan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025

Secara umum, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menunjukkan kinerja yang baik dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Hampir seluruh indikator pada empat sasaran strategis meliputi peningkatan kualitas lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan konsistensi UNY dalam mengimplementasikan kebijakan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara terintegrasi, adaptif, dan berkelanjutan.

Satu-satunya indikator yang belum mencapai target adalah IKU 1.2 pada Sasaran Strategis peningkatan kualitas lulusan, yang terutama disebabkan oleh tidak lagi tersedianya program MBKM *Flagship* dari kementerian. Ketidadaan program nasional tersebut berdampak langsung pada tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus. Capaian ini lebih merefleksikan perubahan kebijakan eksternal, bukan penurunan komitmen atau kualitas pelaksanaan program di tingkat universitas. Secara keseluruhan, kinerja UNY tetap berada pada kategori sangat memuaskan dan menjadi fondasi kuat untuk penguatan kebijakan serta pengembangan skema pembelajaran alternatif di masa mendatang.



Tren alokasi anggaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2023 ke 2024, dengan pagu anggaran meningkat dari sekitar Rp522,76 miliar menjadi Rp662,96 miliar. Kenaikan ini mencerminkan penguatan dukungan pendanaan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan strategis institusi. Memasuki tahun 2025, pagu anggaran mengalami penyesuaian menjadi Rp657,63



miliar sebagai bagian dari implementasi program efisiensi, yang diarahkan untuk memastikan penggunaan anggaran lebih optimal, fokus pada prioritas utama, serta berorientasi pada hasil.

Dari sisi pelaksanaan, tingkat serapan anggaran tetap terjaga pada level yang sangat tinggi dan konsisten selama tiga tahun berturut-turut. Serapan anggaran mencapai 99,62 persen pada tahun 2023, meningkat menjadi 99,78 persen pada tahun 2024, dan kembali naik menjadi 99,80 persen pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun dilakukan penyesuaian anggaran dalam rangka efisiensi, kinerja pengelolaan keuangan tetap efektif, akuntabel, dan terkendali, sehingga program prioritas tetap dapat dilaksanakan secara optimal tanpa mengurangi kualitas capaian kinerja.

KENDALA

Tabel 1. Kendala Capaian Kinerja

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
1.	Banyak lulusan yang enggan mengisi tracer study, apalagi pekerjaan yang diperolehnya kurang sesuai/tidak linear dengan prodinya, atau enggan karena mengisi wirausaha/wiraswasta.
2.	Tracer study kurang menjamah semua wilayah asal alumni.
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	
1.	Belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id ,
2.	Ketidaksinkronan antara <i>timeline</i> pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM.
3.	Pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM
4.	Pelaksanaan MBKM mandiri belum optimal sesuai dengan karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).



[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
1.	Jumlah dosen yang aktif di dunia industri masih terbatas.
2.	Minimnya jejaring kerja sama dengan mitra serta kendala administratif.
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
1.	Belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka di SISTER
2.	Jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) juga masih terbatas.
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
1.	Maraknya jurnal internasional yang bersifat predator dan beberapa dosen belum memahami mencari jurnal sebagai tempat publikasi yang tepat.
2.	Terbatasnya jumlah penulis dari luar negeri yang dapat bekerjasama dengan penulis dari dalam universitas.
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	
1.	Kepercayaan mitra terhadap UNY juga sangat bergantung pada peran aktif universitas dalam konsorsium, forum, atau kegiatan skala global lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik.
2.	Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berdampak pada kualitas kerja sama yang dihasilkan.
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	
1.	Proses adaptasi ke rps.uny.ac.id yang cukup lama.
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	
1.	Jumlah prodi yang harus menyelesaikan borang re-akreditasi di LAM masing-masing, mempengaruhi waktu dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional.



[IKU 4.1] Predikat SAKIP	
1.	Gangguan pada layanan Pusat Data Nasional (PDN), yang menyebabkan kesulitan akses sistem oleh satuan kerja (Satker) di bawah Kemdiktisaintek.
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	
1.	Perubahan kebijakan yang menghapus nilai efisiensi sebagai indikator dalam perhitungan Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran.
2.	Kekurangan alokasi gaji yang turut mempengaruhi fleksibilitas anggaran dengan kebutuhan operasional yang perlu disinkronisasikan.
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	
1.	Alat peraga untuk mendukung keberhasilan pembangunan ZI masih kurang memadai.
2.	Sinkronisasi dokumen pendukung yang tersedia di tingkat Universitas dan Unit Utama (Fak/SPs) belum optimal.

UPAYA MENGATASI

Tabel 2. Upaya Mengatasi Capaian Kinerja

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
1.	Pengembangan aplikasi UNY Career Centre.
2.	Penyelenggaraan sosialisasi atau "srawung" para alumni secara rutin.
3.	Peningkatan kegiatan <i>job fair</i> dengan memperluas jaringan mitra dan pelatihan/pembekalan dunia kerja yang melibatkan narasumber dari alumni berprestasi di level nasional maupun internasional.
4.	Pembuatan data base alumni yang memberikan informasi timbal balik UNY dan alumni.
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	
1.	Sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum.
2.	Peningkatan skema MBKM mandiri berbasis prodi.
3.	Integrasi MBKM dengan program dan pengabdian dosen.
4.	Penguatan sistem informasi MBKM dari pendaftaran hingga proses konversi SKS.



[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
1.	Pengembangan sistem informasi dosen berkegiatan di luar kampus (DBLK) yang mencakup database komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lain seperti SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi), di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY.
2.	Pelaksanaan riset dan pengabdian berbasis penugasan khusus yang melibatkan mitra perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri, dengan bukti kerja sama berupa <i>memorandum of agreement</i> (MoA) atau surat tugas.
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
1.	Mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi).
2.	Meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi dalam proses pengajaran di UNY, salah satunya melalui program <i>Joint Certification</i> dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri yang dapat mengintegrasikan sertifikasi dengan pengajaran dan penelitian.
3.	Pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau yang berkolaborasi dengan praktisi profesional.
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
1.	Pendampingan jurnal untuk meningkatkan peringkat SINTA
2.	Kemitraan internasional dalam kerangka TOP200 QS, mendatangkan dosen tamu dan kolaborator luar negeri
3.	Penguatan program seperti " <i>One Lecture One Scopus</i> " per tahun untuk meningkatkan jumlah publikasi terindeks.
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	
1.	Membentuk tim lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis dengan mitra yang ditargetkan
2.	Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan komunitas profesi secara global.
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	



1.	Perbaikan dan kajian terhadap data pendukung pelaksanaan metode berbasis proyek dan studi kasus
2.	Penyelenggaraan sosialisasi atau workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen.
3.	Pendampingan dalam pengisian RPS di sistem informasi dan pengembangan sistem rps yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	
1.	UNY telah membentuk tim percepatan yang bertugas untuk menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen, serta merancang program pengembangan kompetensi dosen.
2.	UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan insentif yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur dan pengembangan sistem pendidikan. Kegiatan tersebut mencakup akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) tahap 1 dan 2, serta pemeliharaan gedung, bangunan, halaman, dan fasilitas lainnya.
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	
1.	Meningkatkan koordinasi secara lebih intensif ke unit-unit kerja terkait dalam rangka menciptakan kesepemahaman terkait SAKIP.
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	
1.	Melakukan peninjauan ulang terhadap peran nilai efisiensi dalam perhitungan, dan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya relevan terhadap kebijakan tetapi realistis terhadap implemtasinya di lapangan.
2.	UNY memastikan efisiensi menjadi prioritas tanpa mengorbankan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
3.	Evaluasi ulang formula perhitungan, khususnya penghapusan nilai efisiensi sebagai indikator utama.
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	
1.	Pendampingan yang komprehensif bagi tim ZI dan Fakultas/SPs.
2.	Pengadaan alat peraga dengan format dan isi yang disediakan di Universitas.
3.	Penyediaan dokumen dan kelengkapan pendukung (peraturan turunan) baik di tingkat Universitas dan Unit Utama (Fak/SPs)





UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

- **Gambaran Umum**
- **Dasar Hukum**
- **Tugas dan Fungsi Organisasi**
- **Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**



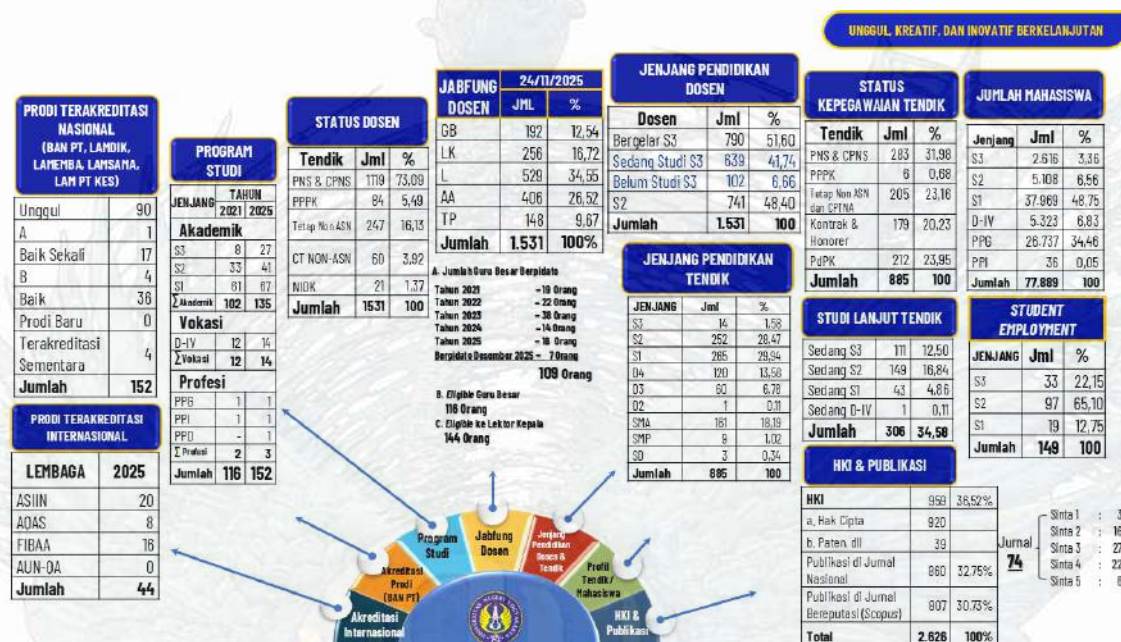
A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki perjalanan kelembagaan yang panjang sebelum memperoleh status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). UNY bermula dari PTPG pada tahun 1954, kemudian berkembang menjadi FKIP Universitas Gadjah Mada, dan pada tahun 1964 resmi berdiri sebagai IKIP Yogyakarta yang berfokus pada pengembangan pendidikan tenaga kependidikan. Seiring dengan dinamika kebutuhan pendidikan tinggi dan penguatan peran keilmuan, pada tahun 1999 IKIP Yogyakarta bertransformasi menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dengan mandat keilmuan yang lebih luas. Tonggak penting berikutnya terjadi ketika UNY secara resmi ditetapkan sebagai PTNBH melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, yang menandai fase baru dalam sejarah UNY dengan penguatan otonomi institusional, tata kelola modern, serta komitmen untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

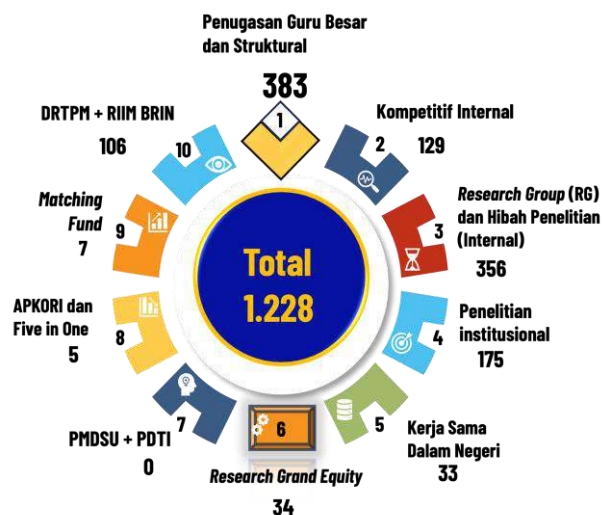


Gambar 3. Pemeringkatan Nasional dan Internasional 2025

Pada pemeringkatan nasional dan internasional, UNY menunjukkan kinerja yang kompetitif dan konsisten. Secara global, UNY tercatat *dalam QS World University Rankings* pada rentang 1.201–1.400 dunia, serta memperoleh posisi yang kuat pada pemeringkatan berbasis bidang (*by subject*) dengan capaian peringkat 251–300 dunia, 65 Asia, dan 9 ASEAN, serta peringkat 1 nasional untuk bidang tertentu. Dalam konteks nasional, UNY menempati posisi strategis, antara lain peringkat 15 nasional versi QS, peringkat 17 nasional versi *UniRank*, peringkat 16 nasional versi *UI GreenMetric*, dan peringkat 16 nasional versi *Webometrics*. Pada pemeringkatan *Scimago Institutions Rankings*, UNY berada pada peringkat 12 nasional dan 3.731 dunia, sementara dalam *THE World University Rankings*, UNY masuk pada rentang 301-400 Dunia by *Education Studies*. Selain itu, UNY juga menunjukkan keunggulan pada aspek keberlanjutan melalui *UI GreenMetric* dengan peringkat 115 dunia, serta pengakuan prestasi nasional melalui Puspresnas pada peringkat 4 nasional. Capaian ini mencerminkan kinerja UNY yang solid dalam tridarma perguruan tinggi, daya saing internasional, reputasi akademik, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan mutu pendidikan.



Gambar 4. Data SDM dan Akademik Tahun 2025

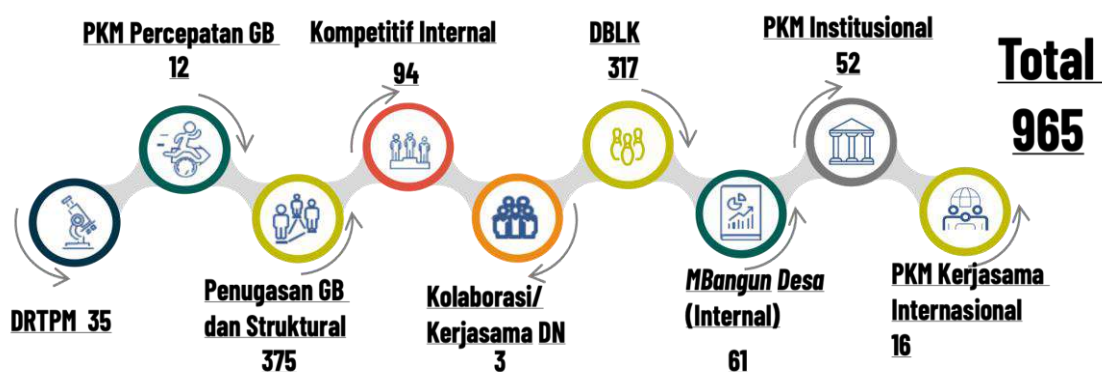


Gambar 5. Sebaran Penelitian

Dari sisi sumber daya manusia, UNY didukung oleh dosen dan tenaga kependidikan (tendik) dengan kualifikasi yang semakin kompetitif dan profesional. Mayoritas dosen UNY telah berkualifikasi pendidikan doktor (S3), dengan proporsi yang terus meningkat setiap tahun, serta didukung oleh sejumlah profesor/guru besar di berbagai bidang keilmuan, khususnya

pendidikan, sains, teknologi, dan ilmu terapan. Selain kualifikasi akademik, dosen UNY juga memiliki rekam jejak yang kuat dalam penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, serta keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama nasional maupun internasional. Sementara itu, tenaga kependidikan UNY didominasi oleh SDM yang berkualifikasi minimal sarjana, memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugasnya, serta didukung oleh sistem pengembangan kapasitas berkelanjutan. Kondisi ini mencerminkan kesiapan UNY dalam mendukung tata kelola PTNBH yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik. Setiap dosen UNY terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY, Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta sumber dana penelitian yang lain. Jumlah judul penelitian tahun 2025 sebanyak 1.228 dengan rincian seperti gambar berikut.

Setiap dosen UNY melaksanakan minimal satu program pengabdian kepada masyarakat selama satu tahun dengan pendanaan universitas. Selain itu, dosen UNY juga aktif melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari berbagai skema baik nasional maupun internasional berjumlah 965 program pengabdian dengan rincian seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Sebaran PkM

Perubahan status UNY dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) membawa kebutuhan akan penyesuaian strategi yang relevan dengan periode Renstra 2023-2026. Renstra ini bertujuan untuk memenuhi tiga fungsi utama perguruan tinggi: (1) mengembangkan potensi manusia sesuai kebutuhan masyarakat, (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga untuk pembangunan, serta (3) meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan. Semua ini dilakukan berdasarkan landasan hukum, filosofi, dan empiris yang kokoh, sesuai dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai bagian dari komunitas global. Sebagai PTNBH, UNY dituntut untuk terus beradaptasi, melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dan menetapkan strategi yang efektif untuk menghadapi berbagai tantangan, sekaligus memastikan kualitas layanan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006**
tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022**
tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
3. **Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014**
tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014**
tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021**
tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021**
tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024**
tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
8. **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025**
tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun 2025-2029
9. **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2025**
tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
10. **Peraturan Rektor Nomor 7 tahun 2025**
tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.

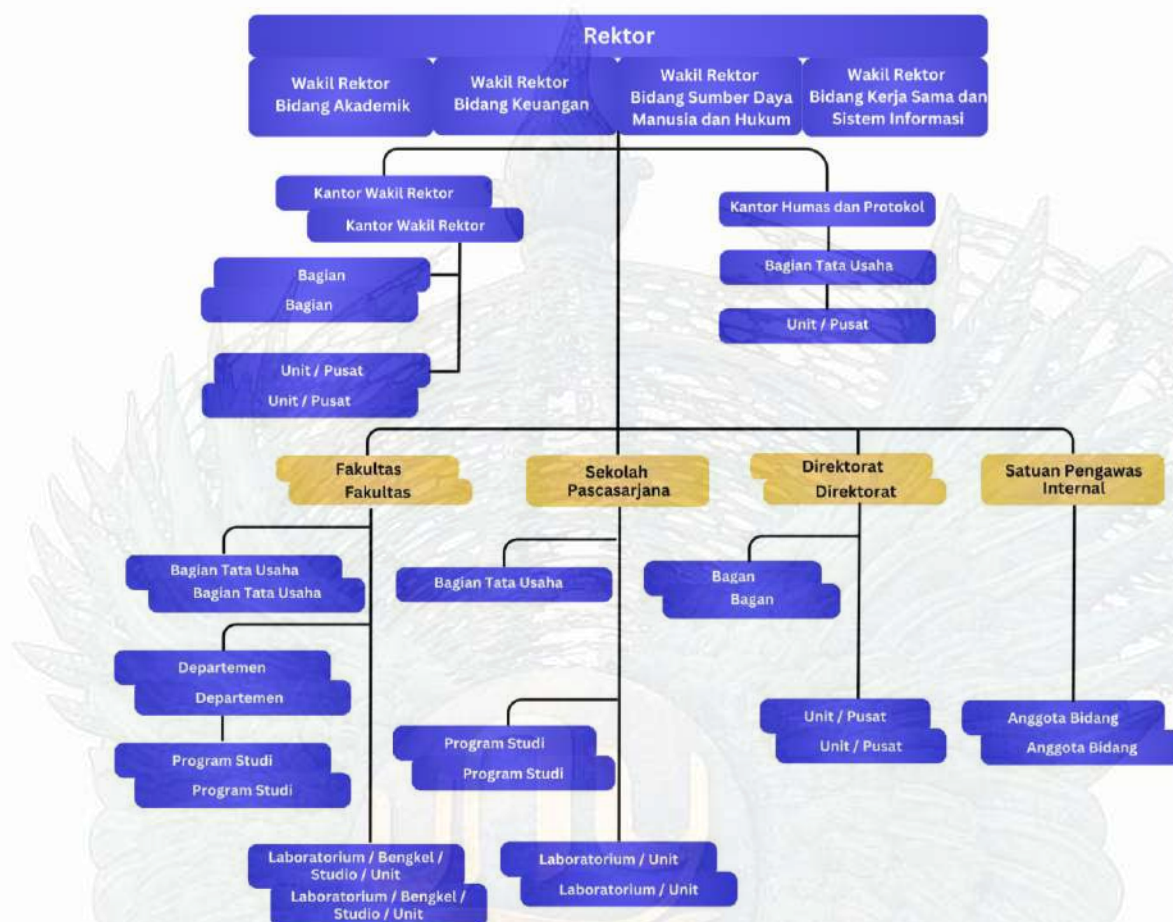


C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

• Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, UNY mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi melalui program studi, serta berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan dapat mengacu pada standar pendidikan yang berlaku secara internasional.

• Struktur Organisasi



*Sumber: Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2025 tentang OTK UNY

Gambar 7. Struktur Organisasi Universitas Negeri Yogyakarta

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. **Internasionalisasi:** Pengembangan penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen, mahasiswa, alih kredit, dosen tamu, dan *jointdegree*.
2. **Kemitraan industri:** Kolaborasi dengan industri melalui pengembangan kurikulum, aktivitas pembelajaran, dan pengujian kompetensi mahasiswa.
3. **Pendidikan karakter:** Penguatan pendidikan karakter yang memadukan kompetensi bidang keilmuan dan sikap serta tanggung jawab sosial.
4. **Pengembangan prodi baru:** Pengembangan prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan ketenagakerjaan.
5. **Publikasi ilmiah:** Peningkatan jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus.
6. **Inovasi dan hilirisasi penelitian:** Peningkatan inovasi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. **Kualifikasi dan kompetensi SDM:** Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM, untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
8. **Penerapan sistem penjaminan mutu:** Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
9. **Peningkatan reputasi kelembagaan:** Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana.
10. **Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni:** Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.

Perubahan lingkungan eksternal UNY berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh sivitas akademika dengan inovasi atau terobosan di setiap proses bisnis. Inovasi dapat didefinisikan sebagai kebaruan atau peningkatan signifikan dalam produk/jasa, proses bisnis, metode bisnis dan/atau hubungan organisasi, baik eksternal maupun internal (OECD, 2005). Oleh karena itu, perubahan ke arah *achieve more/gains more, be more efficient, and be more impactful*, harus menjadi ciri pembeda dalam





UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

- **Visi dan Misi**
- **Rencana Kinerja Jangka Menengah**
- **Tujuan Strategis**
- **Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir**
- **Program Prioritas**



A. Visi dan Misi



Gambar 8. Visi Misi Universitas Negeri Yogyakarta

Visi

"Menjadi Universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

- **Kependidikan:** Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip *mutual support*.
- **Kelas Dunia:** UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perangkingsan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.
- **Unggul:** UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.
- **Kreatif:** Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat

inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.

- **Inovatif:** Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan (*disruptif*) baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, dan seni budaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.
- **Berkelanjutan:** UNY memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga keunggulan, kreativitas, dan inovasi yang keberlanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

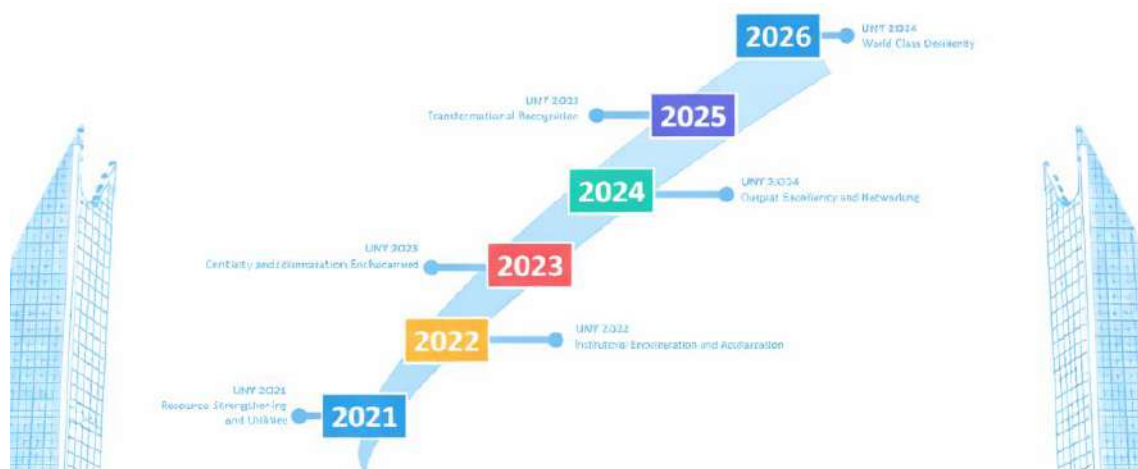
Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkan misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.



Rencana Kinerja Jangka Menengah



Gambar 9. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Strategis UNY 2023-2026 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY) dalam rangka mengembangkan diri menuju *World Class University* (WCU) 2025. Sebagaimana penahapan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti disajikan pada Gambar 9, *World Class University* yang dimaksud ialah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa diri lokal dan nasional Indonesia. Keberhasilan UKKD dapat diukur dengan pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional, *Webometrics*, *Greenmetric*, *QS World University Ranking (WUR)*, dan *Times Higher Education (THE)*. Untuk mewujudkan sasaran pokok dalam RPJP UNY 2005-2045, perlu disusun Renstra dengan tridarma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan UNY. Dalam RPJP tersebut, telah dirancang tahapan pencapaian sasaran pokok dalam 4 (empat) tahapan Renstra sebagai berikut. 1) Renstra UNY 2005-2010: Penguatan kapasitas dan modernisasi; 2) Renstra UNY 2010- 2015: Penguatan pelayanan; 3) Renstra UNY 2015-2020: Peningkatan daya saing regional; 4) Renstra UNY 2020-2025: Peningkatan daya saing internasional.



Tabel 3. Target Kinerja UNY

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
[S1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemandirian kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. (IKU 1)	%	75	77	80	80
	Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II	%	20	20	20	20
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi	%	S1 & D4 = 75	S1 & D4 = 75	S1 & D4 = 75	S1 & D4 = 75
		%	S2 = 60	S2 = 65	S2 = 70	S2 = 75
		%	S3 = 20	S3 = 25	S3 = 30	S3 = 35
		%	PPG = 72	PPG = 73	PPG = 75	PPG = 76
		%	PSPPI = 92	PSPPI = 93	PSPPI = 95	PSPPI = 96
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi. (IKU 2)	%	25	25	51,5	51,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran keompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi. (IKU 7)	%	72	72	99,9	99,9
	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3	Rasio	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)
			1 : 42 (S1)	1 : 40 (S1)	1 : 40 (S1)	1 : 30 (S1)
			1 : 20 (S2)	1 : 20 (S2)	1 : 18 (S2)	1 : 18 (S2)
			1 : 20 (S3)	1 : 20 (S3)	1 : 18 (S3)	1 : 18 (S3)
	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY	Mahasiswa	400	430	473	500
[S2] Terselenggaranya pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dan profesi lainnya dalam lingkup nasional, regional, dan global.	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi	%	59	60	61	62
		Predikat	A (PPG)	A (PPG)	A (PPG)	Unggul (PPG)
		Predikat	B (INSINYUR)	B (INSINYUR)	B (INSINYUR)	B (INSINYUR)
[S3] Terselenggaranya pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3	%	D4 = 88	D4 = 80	D4 = 70	D4 = 50
			S1 = 75	S1 = 70	S1 = 70	S1 = 50

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
menjadi rujukan mutu pengembangan pendidikan vokasi dan bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global.			S2 = 80	S2 = 80	S2 = 80	S2 = 80
			S3 = 80	S3 = 80	S3 = 80	S3 = 80
	Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3	%	S1 & D4 = 0,14 S2/S3 = 1,6	S1 & D4 = 0,145 S2/S3 = 1,6	S1 & D4 = 0,15 S2/S3 = 1,6	S1 & D4 = 0,16 S2/S3 = 1,8
	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi	Skema	6	28	33	33
	Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Prodi	23	28	33	33
	Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP	Asesor	24	48	62	65
[S4] Terselenggaranya pendidikan Pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi	Lulusan	600	600	600	605
[S5] Terselenggaranya pembinaan prestasi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Mahasiswa	330	335	1991	1991
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional	Mahasiswa	24	29	301	301
[S6] Terselenggaranya pembinaan, layanan, pemberdayaan, dan partisipasi alumni dalam pengembangan institusi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi	Kegiatan	15	16	16	17
[S7] Terselenggaranya layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	Indeks	4,15	4,17	4,19	4,2
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	25500	26000	27000	27000
	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Buku	2800	2900	3000	3050

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
[S1] Pengembangan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga	[IKU 2.3] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5)	Rasio	1	1,1	2,96	2,97
	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni	Karya	-	-	Karya Tulis Ilmiah = 2655	Karya Tulis Ilmiah = 2685
			-	-	Karya Terapan = 1615	Karya Terapan = 1615
			-	-	Karya Seni = 648	Karya Seni = 648
	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional	Judul	Research Group = 300	Research Group = 300	Research Group = 300	Research Group = 300
			Internal = 360	Internal = 370	Internal = 390	Internal = 990
			Nasional = 139	Nasional = 150	Nasional = 170	Nasional = 175
			Internasional = 20	Internasional = 25	Internasional = 25	Internasional = 25
	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2	Jurnal	Sinta 1 = 2	Sinta 1 = 2	Sinta 1 = 3	Sinta 1 = 3
			Sinta 2 = 17	Sinta 2 = 18	Sinta 2 = 17	Sinta 2 = 18
	Jumlah inovasi/rekacipta/hasil penelitian/paten/HKI yang dihilirisasi bersama DUDI	Produk	1	4	6	6
	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2	Artikel	Bereputasi Internasional = 450	Bereputasi Internasional = 460	Bereputasi Internasional = 1000	Bereputasi Internasional = 1085
			Sinta 2 = 200	Sinta 2 = 220	Sinta 2 = 230	Sinta 2 = 230
[S2] Penguatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, research group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multidisipliner	Jumlah sitasi Scopus	Sitasi	10500	11000	24000	26000
[S3] Peningkatan budaya meneliti,	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi	Judul	10	12	29	32

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)	Produk	22	30	950	955
[S4] Peningkatan peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung “world class university”	Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas <i>Science Techno-Park</i>	Inovasi	-	-	1	1
	Jumlah Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan	Start-up	4	6	8	10
	Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK)	PUI	5	6	1	2
	Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi	Laboratorium	1	1	1	2
[S1] Peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran.	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/ dimanfaatkan	Produk	105	108	890	900
	PkM berbasis hasil penelitian	Judul	22	25	25	30
	Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	Judul	90	92	94	95
[S2] Pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional	Judul	Internal = 95	Internal = 100	Internal = 400	Internal = 900
			Nasional = 5	Nasional = 8	Nasional = 20	Nasional = 21
			Internasional = 10	Internasional = 13	Internasional = 15	Internasional = 16
[S1] Peningkatan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional	[IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4. (IKU 6)	Rasio	0,85	0,87	3,7	3,8
	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra perusahaan teknologi global/institusi multilateral/perguruan tinggi di QS200 LN.	Kerjasama	-	-	103	103

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra perusahaan multinasional/organisasi nirlaba kelas dunia.	Kerjasama	-	-	485	485
	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra BUMN/BUMD/Start up/ QS200 DN	Kerjasama	-	-	2976	2976
	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra Instansi pemerintah/ rumah sakit/ lembaga riset/ lembaga kebudayaan nasional	Kerjasama	-	-	282	282
	Jumlah Profesor mitra	Professor	624	674	68	70
	Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)	Mahasiswa	168	360	260	260
	Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp)	Mahasiswa	584	648	100	215
	Visiting Profesor In Bound	Professor	142	177	40	90
	Visiting Profesor Out Bound	Professor	140	147	40	45
	Staff Exchange Out Bound	Staff	15	30	45	45
[S1] Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.	[IKU 3.3] Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. (IKU 8)	%	40	42	38	39
	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30	32	7	8
	Akreditasi Perguruan Tinggi	Predikat	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
	Penambahan Fakultas dan atau program studi	Fakultas	-	1	1	1
		Program Studi	-	27	3	8
	Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	PSDKU	1	8	1	1

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
[S2] Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas	[IKU 4.3] Zona Integritas. (IKU 11)	Persentase	100	100	70	80
	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	%	2	2	100	100
	Peringkat IKU	Peringkat	4	4	7	7
	Pemeringkatan Kemahasiswaan	Peringkat	1201-1400	1201-1400	4	4
	QS-WUR	Peringkat	501-550	501-550	1001-1200	1001-1200
	QS-AUR	Peringkat	251	235	451-500	401-450
	QS by Subject	Peringkat	-	-	235	201-250
	QS Sustainability	Nilai (1-100)	reporter	reporter	reporter	1201-1300
	THE WUR	Peringkat	1001+	951+	1501+	1001-1500
	THE IMPACT	Peringkat	-	-	801-1000	601-800
	THE by Subject	Peringkat	-	-	301-400	251-300
	Greenmetric	Peringkat	15	12	10	10
	Webometric	Peringkat	23	22	20	20
[S3] Menciptakan tata kelola menuju good university clean government	[IKU 2.2] Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. (IKU 4)	%	51	55	54	55
	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar	%	11,87	12	12.5	13
	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	%	31	32	33	34
	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	Orang	68	80	190	195
	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	Orang	2	10	10	12
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	358	365	370	375
[S1] Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul (excellence) dan paripurna sesuai tupoksi masing-masing						

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
[S1] Modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. (IKU 3)	%	31,5	32	46	47
	Persentase ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran	%	92	93	94	95
	Jumlah koleksi museum pendidikan	Koleksi	520	530	540	550
	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	%	70	75	80	80
	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan	%	75	76	78	80
[S1] Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan	Persentase layanan berbasis IT	%	50	60	80	85
	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. (IKU 9)	Rata-rata	A	A	A	A
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. (IKU 10)	Nilai	85	85	87.5	87.5
	Pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra	Rupiah	30 Milyar	35 Milyar	40 Milyar	42 Milyar
	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan	Rupiah	10 Milyar	12 Milyar	1,5 Milyar	1,6 Milyar
	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar UNY (pemerintah)	Rupiah	3,25 Milyar	3,5 Milyar	12,5 Milyar	13 Milyar
	Jumlah <i>income generating</i>	Rupiah	27 Milyar	31 Milyar	75 Milyar	76 Milyar
	Jumlah kontribusi IG (dana tak terikat) bersih unit usaha	Rupiah	14 Milyar	16 Milyar	18 Milyar	20 Milyar
	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH	Bulan	12	12	12	12
	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (Kantor Akuntan Publik/KAP)	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP

Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100
[S1] Memperkuat Sistem Informasi menuju "Cyber Campus" yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan Cakupan, kualitas layanan dan integrasi	Persentase sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY	%	60	70	80	85
	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	Kapasitas Kb/s	100	100	128	136

C. Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

Tabel 4. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

Program	Sasaran/Indikator (Awal)	2025	Satuan
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50	%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96	Rasio
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70	Rasio
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,90	%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50	Nilai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%



Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)**Tabel 5.** Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	186.081.167.000
2	Alokasi BPPTNBH	106.969.000.000
3	Selain APBN	600.168.961.000
Total Anggaran		893.219.128.000

**Gambar 10.** Distribusi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 (Awal)

Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2025 mengalami penyesuaian pada tahap akhir sebagai bentuk penguatan perencanaan dan optimalisasi sumber pendanaan. Pada rancangan awal, total anggaran ditetapkan sebesar Rp893.219.128.000 yang bersumber dari dukungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, alokasi BPPTNBH, serta pendanaan selain APBN.

Seiring dengan proses finalisasi anggaran, dilakukan penyesuaian dan pengembangan komposisi pendanaan sehingga total anggaran Tahun 2025 meningkat menjadi Rp1.032.416.053.823. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya sumber pendanaan dari berbagai skema, antara lain penguatan dukungan manajemen dari Ditjen Dikti, masuknya Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, pendanaan lainnya dari Dirjen Dikti, kontribusi dari kementerian/lembaga lain, serta peningkatan signifikan pada pendanaan selain APBN.

Penyesuaian tersebut mencerminkan kemampuan universitas dalam mengoptimalkan peluang pendanaan lintas sumber sekaligus memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan struktur anggaran akhir yang lebih komprehensif dan berimbang, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mendukung pelaksanaan program strategis, peningkatan kualitas layanan akademik, serta pencapaian target kinerja institusi secara berkelanjutan pada Tahun 2025

Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)

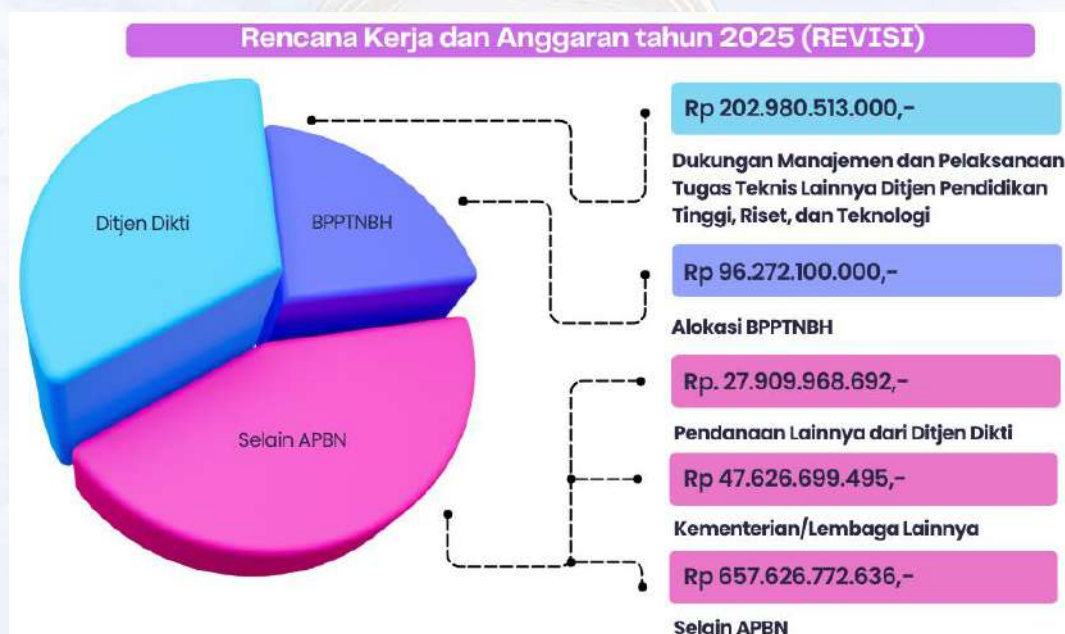
Tabel 6. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)

Program	Sasaran/Indikator (Awal)	2025	Satuan
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50	%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96	Rasio
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70	Rasio
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,90	%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50	Nilai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%

Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi)

Tabel 7. Total Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	202.980.513.000
2	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	96.272.100.000
3	Pendanaan Lainnya dari Dirjen Dikti	27.909.968.692
4	Kementerian Lembaga Lainnya	47.626.699.495
5	Selain APBN	657.626.772.636
Total Anggaran		1.032.416.053.823



Gambar 11. Distribusi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 (Revisi)

Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Tahun 2020–2025 disajikan dalam bentuk tabel yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target capaian yang harus diwujudkan selama periode perjanjian. Tabel tersebut menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja Rektor dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pendidikan tinggi nasional.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Tahun 2020 – 2025

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja						Satuan
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Target Perjanjian Kinerja						%
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	80	80	60	75	80	80	
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	45	20	25	40	51,50	%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Target Perjanjian Kinerja						%
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	30,80	35,5	20	31,5	45	46	
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	81,72	40	51	45	54	%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,80	0,18	0,5	1	1,15	2,96	Rasio
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Target Perjanjian Kinerja						Rasio
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	-	-	-	-	2,50	3,70	

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja						Satuan
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	100	100	40	71	99,20	99,90	%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35,13	37,72	5	11	33	38	%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri							
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Target Perjanjian Kinerja						Predikat
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	A	A	A	A	A	A	
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	90	90	85	90,58	87,50	Nilai
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	50	70	%

E. Program Prioritas

BIDANG AKADEMIK

- Pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran
- Peningkatan *Academic Reputation* (AR) dosen melalui publikasi dan jejaring internasional.
- Peningkatan kelas internasional, kerjasama bergelar dan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh
- Optimalisasi SNI Award, *academic award*, dan hibah nasional

BIDANG KEUANGAN

- Optimalisasi Nilai Kerja Anggaran (NKA)
- Pengembangan tata kelola keuangan dan pelaporan PTNBH UNY dengan deregulasi & debirokratisasi
- Integrasi dan sinkronisasi sistem informasi tata kelola keuangan dan pelaporan (SIPP-SiAnggar-SiAset-Prima-Siku-SiAKLAP)
- Pengembangan indikator kinerja kunci finansial dengan UNY *Score Card* dan UNY *Resources Planning* untuk pengambilan keputusan eksekutif

BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUKUM

- Peningkatan kualitas SDM
- Pelaksanaan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja
- Revisi OTK dan Melengkapi Produk Hukum PTNBH
- Penyesuaian Status, Hak dan Kewajiban Pegawai PTNBH dan Regulasinya
- Pembangunan Zona Integritas
- Pengembangan Sistem Informasi Bidang Sumber Daya Manusia dan Hukum

BIDANG KERJA SAMA DAN SISTEM INFORMASI

- Optimalisasi Kuantitas Program Dana Padanan (PDP)
- Optimalisasi Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri Berbasis *Hexahelix*
- Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi dalam Portal Tunggal (UNITY) dan Perluasan Jangkauan Akses Wifi
- Optimalisasi Anugerah Humas & Kerja Sama Diktiristik dan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

- Perbaikan tata kelola layanan Akademik dan Kemahasiswaan terintegrasi
- Peningkatan kuantitas dan kualitas Inovasi mandiri, prestasi mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dan sertifikat kompetensi
- Peningkatan sosialisasi, promosi, dan kualitas PMB nasional dan internasional
- Optimalisasi pemberdayaan alumni

DIREKTORAT PRASARANA, SARANA DAN ASET

- Pembangunan, Pengadaan, dan Pemeliharaan Sarpras
- Penyusunan Dokumen Pengembangan Kampus dan Dokumen Amdal
- Penguatan dan Pengembangan K3 UNY
- Pengelolaan Arsip Terpadu

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN KOMPETENSI

- Penambahan Skema Kompetensi LSP P1 UNY

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Hilirisasi Riset Kolaboratif dan PkM
- Optimalisasi International Research Network (IRN) dan PkM Internasional

DIREKTORAT PENJAMINAN MUTU

- Peningkatan mutu melalui APT, akreditasi program studi, dan sertifikasi ISO

DIREKTORAT INOVASI DAN USAHA

- Unit Usaha dalam Wadah *Holding Company* dan pengembangan usaha.

DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

- Pengembangan Sistem Informasi *Grand Design* - Rencana Induk Pengembangan Institusi UNY PTNBH berbasis laboratorium
- Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2026 - 2045
- Rencana Strategis (Renstra) UNY 2026 - 2030.
- Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

- **Capaian Kinerja**
- **Realisasi Anggaran**
 - 1. **Capaian Anggaran**
 - 2. **Efisiensi Anggaran**
- **Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting/ Collaborative***
 - 1. **Inovasi**
 - 2. **Penghargaan**
 - 3. **Program Crosscutting/ Collaborative**



1. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan empat sasaran dengan sebelas indikator kinerja yang diukur secara berkelanjutan. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus berkomitmen mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui berbagai strategi inovatif untuk mengantisipasi berbagai kendala. Berikut informasi tingkat ketercapaian indikator selama tahun 2025 beserta perbandingannya selama tiga tahun terakhir.

Tabel 9. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	88,34	110,43
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50	%	51,50	30,76	59,73
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	46	50,314	109,38
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	54	55,92	103,56
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96	Rasio	2,96	2,96	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70	Rasio	3,70	3,72	100,54
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,90	%	99,90	99,9	100
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	38	44,44	116,95
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A	100
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50	Nilai	87,50	98,48	112,54
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	100	100

Capaian kinerja institusi pada tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang sangat positif, ditandai dengan terpenuhinya sebagian besar indikator kinerja utama (IKU) sesuai target perjanjian kinerja, bahkan sebagian besar melampaui target yang ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan efektivitas implementasi kebijakan strategis institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi. Hampir seluruh sasaran strategis pada rentang S1 hingga S4 berada pada tingkat capaian 100 persen atau lebih, yang menunjukkan konsistensi pelaksanaan program dan keberhasilan sinergi antarunit kerja dalam mendukung pencapaian tujuan institusional.

Pada Sasaran Strategis 1 terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, indikator IKU 1.1 menunjukkan capaian yang sangat baik dengan persentase sebesar 88,34 persen atau 110,43 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini



mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Kondisi tersebut mencerminkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, serta penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Sebaliknya, IKU 1.2 yang mengukur persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi belum mencapai target yang ditetapkan. Dengan target sebesar 51,50 persen, capaian tahun 2025 baru mencapai 30,76 persen atau setara dengan 59,73 persen dari target, sehingga menjadi satu-satunya indikator pada Sasaran Strategis 1 yang belum tercapai secara optimal.

Tidak tercapainya IKU 1.2 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang bersifat struktural dan implementatif. Keterbatasan kuota dan daya tampung program-program berskala nasional, seperti magang bersertifikat, studi independen, asistensi mengajar, dan proyek kemanusiaan, menyebabkan tidak seluruh mahasiswa yang berminat dapat difasilitasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, belum seluruh program studi memiliki kesiapan kurikulum dalam mengonversi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam satuan kredit semester (SKS) secara fleksibel, sehingga menimbulkan keraguan mahasiswa untuk berpartisipasi karena kekhawatiran terhadap keterlambatan masa studi. Faktor kesiapan mahasiswa juga turut memengaruhi, baik dari aspek kompetensi awal, keterbatasan waktu akibat beban akademik reguler, maupun kondisi sosial ekonomi yang membatasi mobilitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus. Di samping faktor tersebut, capaian IKU 1.2 juga dipengaruhi oleh aspek administrasi dan sistem pelaporan kinerja. Sebagian kegiatan mahasiswa yang sebenarnya relevan dengan indikator IKU 1.2 belum seluruhnya terdokumentasi dan dilaporkan secara optimal dalam sistem pelaporan kinerja institusi. Perbedaan pemahaman terhadap definisi operasional kegiatan pembelajaran di luar program studi serta keterbatasan eviden pendukung turut menyebabkan terjadinya *under-reporting* capaian. Selain itu, tahun 2025 masih berada dalam fase transisi kebijakan MBKM, termasuk penyesuaian skema pendanaan dan mekanisme pelaksanaan program di tingkat nasional, yang berdampak pada fluktuasi tingkat partisipasi mahasiswa.

Pada Sasaran Strategis 2 yang berfokus pada peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi, seluruh indikator menunjukkan capaian yang melampaui target.



IKU 2.1 mencapai 109,38 persen, mencerminkan meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta peran dosen sebagai praktisi dan pembimbing mahasiswa. IKU 2.2 juga melampaui target dengan capaian 103,56 persen, yang menunjukkan keberhasilan institusi dalam mendorong sertifikasi kompetensi dosen dan keterlibatan praktisi profesional dalam pembelajaran. Sementara itu, IKU 2.3 mencapai 100 persen, menandakan konsistensi dosen dalam menghasilkan karya dan luaran yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.

Sasaran Strategis 3 terkait peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran juga menunjukkan kinerja yang sangat kuat. Jumlah kerja sama per program studi pada IKU 3.1 melampaui target dengan capaian 100,54 persen, yang menunjukkan penguatan jejaring akademik dan kemitraan strategis. IKU 3.2 tercapai secara penuh dengan hampir seluruh mata kuliah menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek, mencerminkan transformasi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan kompetensi abad ke-21. Selain itu, IKU 3.3 mencatat capaian sebesar 116,95 persen, yang menegaskan percepatan internasionalisasi program studi melalui akreditasi dan sertifikasi internasional. Pada Sasaran Strategis 4 mengenai peningkatan tata kelola perguruan tinggi negeri, seluruh indikator tercapai secara optimal. Predikat SAKIP berhasil dipertahankan pada kategori A, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L melampaui target dengan capaian 112,54 persen, serta seluruh fakultas telah membangun Zona Integritas. Capaian ini mencerminkan tata kelola institusi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kinerja. Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan fondasi institusional yang kuat, dengan IKU 1.2 menjadi area prioritas perbaikan melalui penguatan kurikulum adaptif, perluasan kemitraan, peningkatan fasilitasi mahasiswa, serta penyempurnaan sistem pendataan dan pelaporan kinerja pada periode berikutnya.



SASARAN KINERJA UTAMA 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PERGURUAN TINGGI



Tabel 10. Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	88,34	110,43
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50	%	51,50	30,76	59,73

CAPAIAN KINERJA UTAMA

Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak:

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Jumlah lulusan S1 dan D4 yang berhasil:

- a) memiliki pekerjaan:
- b) melanjutkan studi; atau c) menjadi wiraswasta sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam juknis IKU kementerian yang berlaku dibandingkan dengan jumlah keseluruhan lulusan S1 dan D4 dikalikan seratus persen (100%)

Penjelasan Umum

- a. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- b. Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun berjalan)
- c. Menggunakan pembanding UMP tahun berjalan
- d. Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

Kriteria Studi Lanjut

Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri

JUMLAH RESPONDEN MINIMUM

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n : Jumlah responden minimum

N : Jumlah lulusan

d : Galat (2,5 %)

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n : Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1

yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t : Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1

yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi)

k : Konstanta bobot

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

Pembobotan untuk Wirausaha

Tabel 11. Pembobotan kriteria bekerja

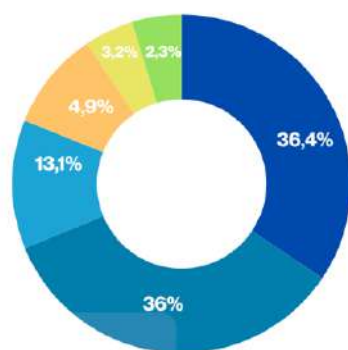
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

Tabel 12. Pembobotan kriteria Wirausaha

Pendapatan / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

CAPAIAN REALISASI

Mayoritas lulusan UNY telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu



- Bekerja gaji > 1,2 UMP kurang dari 6 bulan
- Bekerja gaji < 2,1 UMP waktu tunggu 6-12 bulan
- Melanjutkan studi
- Wiraswasta > 1,2 UMP kurang dari 6 bulan
- Bekerja gaji > 1,2 UMP waktu tunggu 6-12 bulan
- Bekerja gaji > 1,2 UMP kurang dari 6 bulan

Gambar 12. Capaian Realisasi IKU 1.1

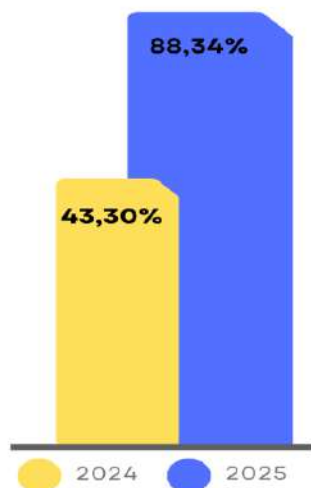
Tabel 13. Realisasi IKU 1.1

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 1.1	80	88,34	110

relatif singkat setelah kelulusan. Hal ini ditunjukkan oleh proporsi lulusan yang bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan, baik dengan gaji ≤ 1 UMP sebesar 36% maupun dengan gaji ≥ 1,2 UMP sebesar 36,4%. Temuan ini mencerminkan bahwa lebih dari dua pertiga lulusan UNY mampu terserap ke dunia kerja secara cepat, yang mengindikasikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja serta efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan. Selain lulusan yang bekerja dalam

waktu kurang dari 6 bulan, terdapat pula lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu 6–12 bulan, baik pada kategori gaji $\geq 1,2$ UMP sebesar 3,2% maupun gaji $\leq 1,2$ UMP sebesar 2,3%. Meskipun persentasenya relatif kecil, kelompok ini tetap menunjukkan bahwa lulusan UNY memiliki daya saing untuk memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu satu tahun setelah kelulusan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor penyesuaian bidang kerja, selektivitas pasar kerja, maupun pilihan karier individu lulusan. Data juga menunjukkan bahwa 13,1% lulusan memilih untuk melanjutkan studi, yang menandakan kuatnya orientasi akademik dan keberlanjutan pendidikan di kalangan alumni UNY. Sementara itu, sebesar 4,9% lulusan berkiprah sebagai wirausaha dengan pendapatan $\geq 1,2$ UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan, yang mencerminkan tumbuhnya jiwa kewirausahaan lulusan. Secara keseluruhan, distribusi capaian lulusan ini menggambarkan kinerja positif UNY dalam mendukung indikator IKU 1.1, baik dalam aspek penyerapan kerja, keberlanjutan studi, maupun pengembangan kewirausahaan.

PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN



Gambar 13. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 1.1

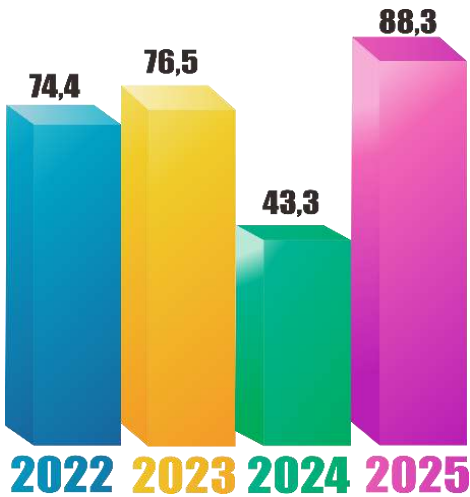
Berdasarkan data perbandingan capaian IKU 1, terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024, capaian IKU 1 tercatat sebesar 43,30%, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memenuhi indikator keberhasilan bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Namun demikian, capaian tersebut masih menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam penguatan kesiapan lulusan dan perluasan akses terhadap dunia kerja maupun studi lanjut. Pada tahun 2025, capaian IKU 1 meningkat tajam hingga mencapai 88,34%.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa target yang ditetapkan tidak hanya tercapai, tetapi juga terlampaui. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan berbagai program strategis yang dijalankan UNY, seperti *campus hiring*,



peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, optimalisasi layanan pengembangan karier, serta pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa dan lulusan.

TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 14. Trend Capaian IKU 1.1

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1.1	2022	60%	74,4%
	2023	60%	76,59%
	2024	80%	43,30%
	2025	80%	88,34%

Gambar 14. Trend Capaian Kinerja IKU 1.1

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN



Gambar 15. Walk In Interview

yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perkembangan keilmuan, serta tuntutan

UNY secara konsisten mengimplementasikan berbagai program strategis yang berorientasi pada peningkatan kesiapan lulusan agar mampu terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Salah satu upaya utama dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE)



Gambar 16. Proses Rekrutmen on Campus 1



kompetensi abad ke-21. Penyesuaian kurikulum ini dilengkapi dengan peningkatan porsi pembelajaran berbasis praktik, proyek, dan pemecahan masalah nyata sehingga mahasiswa memiliki pengalaman aplikatif sebelum lulus.

Dalam rangka membekali dan menyiapkan para mahasiswa dan alumni UNY tentang dunia kerja, serta meningkatkan keterserapan alumni maka Bagian Karier dan Alumni Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UNY menyelenggarakan berbagai program, antara lain Workshop Series Bimbingan Karir (WSBK), *Campus Hiring*, Rekrutmen Mitra Industri, Layanan Informasi Karir & Peluang Kerja, Layanan Coaching dan Konseling Karir Individu. Integrasi antara penguatan akademik, pengalaman praktis, serta layanan pengembangan karier tersebut menjadi faktor kunci dalam mendukung peningkatan persentase lulusan UNY yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sesuai indikator IKU 1.1.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

Peningkatan penghasilan mahasiswa merupakan indikator penting keberhasilan proses pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan. Capaian tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama sebagai berikut.

1. Workshop dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karir

Program WSBK memberikan dampak transformatif yang signifikan bagi peserta dalam tiga dimensi utama. Dimensi Pemahaman Arah Karir yang Terstruktur, dimana peserta melaporkan perubahan gambaran karir yang abstrak menuju perencanaan yang konkret. Dimensi Peningkatan Motivasi Intrinsik, yaitu paparan terhadap peluang kerja dan kisah sukses profesional memicu lonjakan motivasi yang signifikan. Dimensi Kepercayaan Diri dalam menghadapi rekrutmen, dimana workshop ini memberikan "perisai" mental bagi peserta. Melalui pemahaman mendalam tentang standar CV, portofolio, dan teknik wawancara, peserta merasa lebih siap secara teknis dan psikologis.

2. Campus Hiring dan Rekrutmen Mitra Industri

Program Campus Hiring dan Rekrutmen Mitra Industri merupakan salah satu layanan strategis dalam mendukung transisi mahasiswa dan alumni dari



dunia akademik ke dunia kerja. Program ini dirancang sebagai wadah temu langsung antara lulusan dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), sehingga proses rekrutmen dapat berlangsung lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi industri

3. Layanan Informasi Karir dan Peluang Kerja

Sistem informasi karir terpadu melalui platform digital menjamin pemerataan akses bagi seluruh civitas akademika. Penggunaan kanal media sosial dan WhatsApp Group memfasilitasi aliran informasi yang bersifat real-time.

4. Coaching dan Konseling Karir Individu

Proses konseling ini berfungsi sebagai mekanisme monitoring awal melalui pelacakan *tracer study*. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan keselarasan (*link and match*) antara bidang studi yang ditempuh dengan jalur karir yang diambil oleh alumni.

Dengan kombinasi faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam mempercepat penyerapan lulusan ke dunia kerja sekaligus meningkatkan kualitas dan tingkat penghasilan yang diperoleh. Peningkatan penghasilan mahasiswa dapat dijelaskan oleh beberapa faktor kunci. Pertama, waktu tunggu kerja yang relatif singkat (kurang dari 6 bulan) menunjukkan adanya *link and match* yang semakin baik antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha. Kedua, peningkatan proporsi mahasiswa yang bekerja dengan penghasilan $\geq 1,2$ UMP mengindikasikan bahwa keterampilan praktis, *soft skills*, serta kesiapan kerja mahasiswa semakin kuat. Peningkatan dipengaruhi melalui pengalaman magang, kewirausahaan, maupun jejaring industri. Hal ini mendorong lulusan untuk lebih cepat terserap dan memiliki daya tawar penghasilan yang lebih baik.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data *tracer study*, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei.
2. *Engagement* atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas.
3. Tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program



studi juga masih rendah, baik dalam bentuk *feedback*, *mentoring*, maupun kontribusi lainnya.

4. Pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim *tracer study* dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Penyelenggaraan Pekan *Tracer Study* di tingkat fakultas untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya *tracer study* dalam peningkatan mutu pendidikan.
2. Pemberian instrumen perencanaan karier kepada mahasiswa menjelang kelulusan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data *tracer* yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan.
3. Pelaksanaan rutin program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui *Web Series* setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni.



Gambar 17. Siklus Peningkatan Kualitas Program dan Layanan Bimbingan Karir

CAPAIAN KINERJA UTAMA

Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester diluar prod Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3,
- Meraih prestasi artinya berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat), Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional atau Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi.

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\left(\frac{\sum_1^n A_n K_n}{X} \times 50 \right) \left(\frac{\sum_1^n B_n K_n}{X} \times 20 \right) \left(\frac{\sum_1^n C_n K_n}{Y} \times 30 \right)$$

- A : jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- B : Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- X : Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- Y : Total jumlah mahasiswa aktif
- K : Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan dan sebagainya)
- C : Jumlah prestasi oleh mahasiswa



Tabel 15. Matriks Pembobotan SKS

Jumlah SKS	Bobot
10 SKS	10/20
20 SKS	20/20
N SKS	n/20

Tabel 16. Matriks Pembobotan Prestasi

Jumlah SKS	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0.7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

CAPAIAN DAN REALISASI



Gambar 18. Partisipasi mahasiswa Luar Kampus

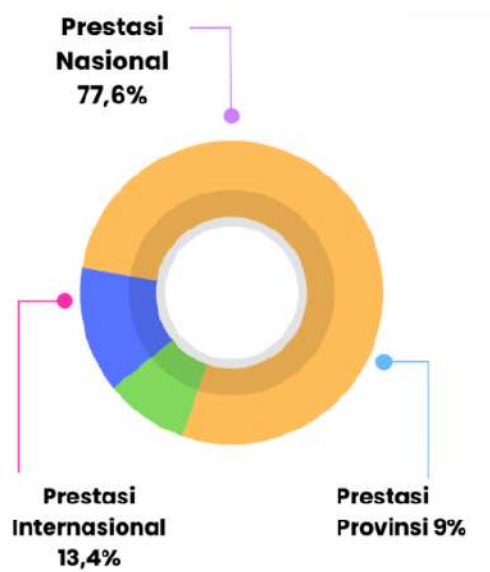
Tabel 17. Target, Realisasi dan Capaian

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 1.2	51,5	30,76	59,73

Pada capaian IKU 1.2, yang mengukur persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi belum mencapai target yang ditetapkan IKU 1.2. Dengan target sebesar 51,50 persen, capaian tahun 2025 baru mencapai 30,76 persen atau setara dengan 59,73 persen dari target, sehingga menjadi satu-satunya indikator pada Sasaran Strategis 1 yang belum tercapai secara optimal. Tidak tercapainya IKU 1.2 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang bersifat struktural dan implementatif. Keterbatasan kuota dan daya tampung program-program berskala nasional, seperti magang bersertifikat, studi independen, asistensi mengajar, dan proyek kemanusiaan, menyebabkan tidak seluruh mahasiswa yang berminat dapat difasilitasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, belum seluruh program studi memiliki kesiapan kurikulum dalam mengonversi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam satuan



kredit semester (SKS) secara fleksibel, sehingga menimbulkan keraguan mahasiswa untuk berpartisipasi karena kekhawatiran terhadap keterlambatan masa studi. Faktor kesiapan mahasiswa juga turut memengaruhi, baik dari aspek kompetensi awal, keterbatasan waktu akibat beban akademik reguler, maupun kondisi sosial ekonomi yang membatasi mobilitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus. Di samping faktor tersebut, capaian IKU 1.2 juga



Gambar 19. Presentase Prestasi

dipengaruhi oleh aspek administrasi dan sistem pelaporan kinerja. Sebagian kegiatan mahasiswa yang sebenarnya relevan dengan indikator IKU 1.2 belum seluruhnya terdokumentasi dan dilaporkan secara optimal dalam sistem pelaporan kinerja institusi. Perbedaan pemahaman terhadap definisi operasional kegiatan pembelajaran di luar program studi serta keterbatasan eviden pendukung turut menyebabkan terjadinya *under-reporting* capaian.

Namun di sisi lain, peningkatan prestasi mahasiswa pada level internasional, nasional, hingga provinsi dipengaruhi oleh penguatan ekosistem pembinaan prestasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, mulai dari seleksi, pelatihan intensif, hingga pendampingan dosen dan pelatih kompeten. Dukungan kebijakan kampus, fasilitasi pendanaan, serta integrasi kegiatan lomba dengan capaian akademik dan PLK (Pembelajaran Luar Kampus) mendorong mahasiswa lebih termotivasi dan fokus berkompetisi. Selain itu, meningkatnya akses informasi lomba, jejaring mitra, serta budaya kompetitif yang positif berkontribusi signifikan terhadap kenaikan jumlah perolehan juara di berbagai tingkat. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembinaan prestasi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas mahasiswa secara holistik melalui penguatan kompetensi akademik, *soft skills*, serta karakter berdaya saing global. Sinergi antar unit di tingkat fakultas dan universitas dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembinaan prestasi memastikan keberlanjutan dukungan dan konsistensi kualitas

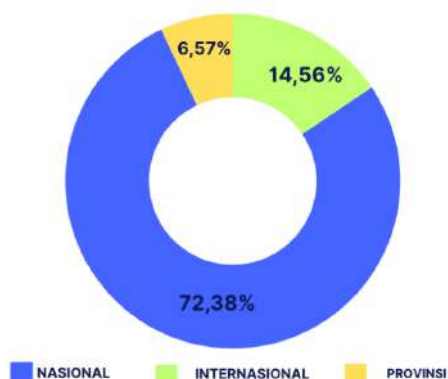


pendampingan. Dengan demikian, peningkatan prestasi mahasiswa dapat dipahami sebagai output dari tata kelola pembinaan yang efektif, adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa, dan selaras dengan arah kebijakan institusi dalam mendorong reputasi akademik serta daya saing perguruan tinggi di berbagai level kompetisi.

Berbagai kegiatan insentif dirancang untuk meningkatkan IKU 1.2 melalui penguatan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi dan capaian prestasi, seperti MSIB mandiri fakultas, KMD PGSD, Peksiminas, pendampingan UKM/ORMAWA, serta pengembangan sistem informasi untuk rekognisi dan konversi kegiatan Kampus Berdampak. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa ketidaksinkronan timeline konversi, belum terintegrasinya pelaporan Kampus Berdampak berbasis prodi, menurunnya minat mahasiswa, serta lemahnya pendataan dan koordinasi prestasi. Penguatan tata kelola melalui pembentukan *taskforce* Kampus Berdampak, revitalisasi kurikulum prodi, pendanaan dan pembinaan prestasi yang terstruktur, integrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen, serta penguatan sistem informasi dan sosialisasi lintas level diperlukan guna memastikan peningkatan IKU 1.2 yang terukur dan berkelanjutan.

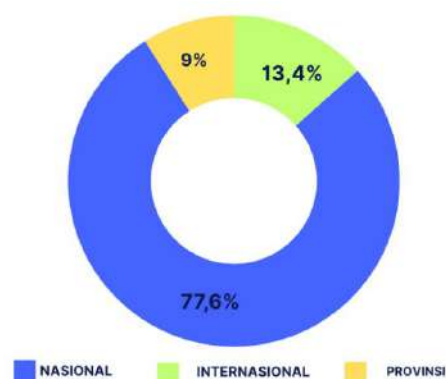
PERBANDINGAN REALISASI

CAPAIAN PRESTASI MAHASISWA 2024



Gambar 20. Capaian Presma 2024

CAPAIAN PRESTASI MAHASISWA 2025



Gambar 21. Capaian Presma 2025



TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 18. Trend Capaian IKU 1.2

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
1.2	2022	20%	18,29%
	2023	40%	24,58%
	2024	40%	51,32%
	2025	51,5%	30,76%

Gambar 22. Trend Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Pembelajaran di luar Program Studi

Data presentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi setara dengan 20 SKS setiap semester yang meliputi *p*, KKN/PK, KKN/PKL, KKN/PI dan Mahasiswa *Inbond*

2. Prestasi Mahasiswa

Sampai pada bulan Desember 2025, UNY berhasil memperoleh prestasi dari kegiatan mahasiswa sebanyak 1.596 yang terbagi dari beberapa bidang pembinaan yaitu penalaran, seni, olahraga hingga khusus. Prestasi yang diraih juga terdiri dari berbagai tingkatan baik internasional, nasional dan provinsi

FAKTOR PENYEBAB KETIDAKTERCAPAIAN

Dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa, beberapa tantangan signifikan masih menghambat capaian yang lebih optimal. Tidak adanya program MBKM Flagship dari Kementerian telah cukup berdampak pada total jumlah peserta MBKM, sehingga partisipasi dalam program unggulan ini menjadi sangat rendah. Di sisi prestasi, kontribusi pencapaian tingkat



internasional relatif kecil dibanding potensi pengakuan yang bisa diraih. Capaian saat ini juga masih sangat bertumpu pada kegiatan wajib seperti KKN dan konversi SKS, sementara partisipasi dalam program yang lebih kompetitif dan prestisius belum optimal. Terakhir, kategori partisipasi dalam kompetisi (sebagai peserta biasa) belum tergarap maksimal, padahal memiliki bobot penilaian yang dapat mendorong angka partisipasi lebih luas.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Tidak berlanjutnya program MBKM *Flagship* dari Kementerian sehingga menurunkan jumlah dan partisipasi peserta MBKM.
2. Kontribusi pencapaian prestasi mahasiswa pada tingkat internasional masih rendah (sekitar 0,17%) dibanding potensi pengakuan yang bisa diraih.
3. Capaian partisipasi mahasiswa masih didominasi oleh kegiatan wajib seperti KKN dan konversi SKS, sementara partisipasi dalam program yang lebih kompetitif dan prestisius belum optimal.
4. Kategori partisipasi dalam kompetisi (sebagai peserta biasa) belum dimanfaatkan secara maksimal.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Memperluas akses dan variasi program MBKM Mandiri melalui penambahan mitra magang, proyek independen, dan kegiatan kemanusiaan, sekaligus mempermudah proses konversi SKS agar lebih banyak mahasiswa terdorong untuk terlibat.
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui program pendampingan kompetisi berjenjang dari tingkat provinsi hingga internasional yang mencakup pelatihan khusus, pendanaan partisipasi, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.
3. Penguatan sistem melalui integrasi antara platform plk.uny.ac.id dan presma.uny.ac.id agar proses pemetaan dan pelacakan capaian mahasiswa menjadi lebih akurat, terpusat, dan *real-time* sehingga akan mempermudah *monitoring* partisipasi di setiap sub-indikator, mendukung evaluasi yang lebih responsif, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat.



SASARAN KINERJA UTAMA 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Tabel 19. Sasaran Kinerja Utama 2

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	46	50,314	109,38
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	54	55,92	103,56
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96	Rasio	2,96	2,96	100



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Dosen di Luar Kampus

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
- Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir.

Kriteria Membimbing Mahasiswa

- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) Tingkat internasional;
 - b) Tingkat nasional; atau
 - c) Tingkat provinsi
- Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
- Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

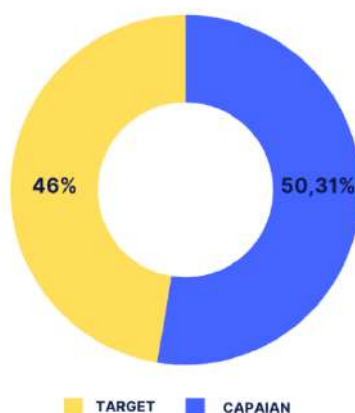
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : Jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di fakultas
- t : Jumlah dosen dengan NIDN di fakultas
- k : Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)

Tabel 20. Matriks Pembobotan

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing mahasiswa di luar prodi	0,75

CAPAIAN DAN REALISASI



Gambar 23. Target Capaian IKU 2.1

Tabel 21. Target, Realisasi dan Capaian IKU 2.1

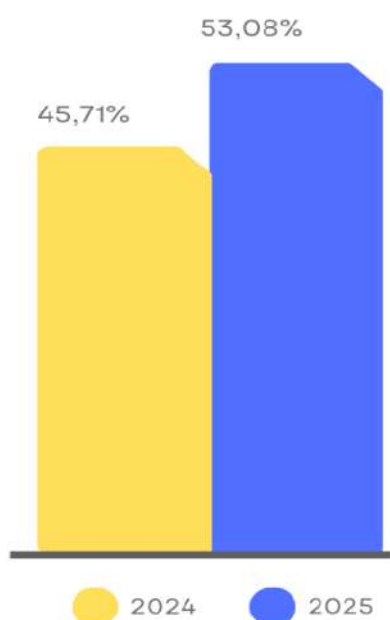
IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.1	46	50,31	109,38

Capaian IKU 2.1 pada tahun 2025 adalah 50,31% yang terdiri dari dosen membimbing mahasiswa diluar program studi dan dosen melakukan tridharma di perguruan tinggi lain. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, seperti penelitian bersama mitra, pengabdian kepada masyarakat,



dan peran sebagai praktisi di industri. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin kuatnya implementasi tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada relevansi dan kolaborasi eksternal, sekaligus memperkuat kontribusi dosen dalam menjembatani kebutuhan akademik dengan dinamika dunia kerja dan masyarakat. Selain itu, keterlibatan dosen di luar kampus turut mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, pengayaan pengalaman belajar mahasiswa, serta perluasan jejaring kerja sama institusi yang berdampak positif terhadap pencapaian indikator kinerja utama universitas secara berkelanjutan.

PERBANDINGAN REALISASI



Gambar 24. Perbandingan Realisasi IKU 2.1

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.1 dosen berkegiatan di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang positif pada Tahun 2025. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan di luar kampus meningkat dari 45,71% pada tahun 2024 menjadi 53,08% pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya komitmen institusi dalam mendorong peran aktif dosen pada kegiatan tridarma yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Kenaikan capaian tersebut tidak terlepas dari optimalisasi

kebijakan pendukung, perluasan jejaring kemitraan strategis, serta peningkatan fasilitas dan insentif bagi dosen untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, penugasan sebagai praktisi, maupun aktivitas profesional lainnya di luar kampus. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa strategi penguatan implementasi IKU 2.1 di UNY berjalan efektif dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan relevansi dan dampak kehadiran dosen di luar lingkungan akademik.



TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 22. Trend Capaian IKU 2.1

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
2.1	2022	20%	31,41%
	2023	30%	41,29%
	2024	45%	45,71%
	2025	46%	50,31%

Gambar 25. Trend Capaian Kinerja IKU 2.1

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Monitoring kegiatan dosen dalam rangka mendukung pencapaian IKU 2.1 dilakukan melalui mekanisme pendataan dan pelaporan terintegrasi pada sistem informasi internal universitas yang terhubung dengan basis data kepegawaian dan kinerja dosen, sehingga setiap aktivitas dosen di luar kampus seperti penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, penugasan sebagai praktisi, maupun kegiatan profesional lainnya tercatat secara sistematis, dapat diverifikasi, dan menjadi dasar evaluasi kinerja serta pengambilan kebijakan tindak lanjut untuk memastikan ketercapaian IKU 2.1 secara berkelanjutan.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Kebijakan institusional yang mendukung, melalui pengakuan dan fasilitasi kegiatan dosen di luar program studi dan luar kampus sebagai bagian dari kinerja tridharma.



2. Penguatan jejaring kemitraan, baik dengan perguruan tinggi lain maupun DUDI yang membuka peluang kolaborasi tridharma lintas sektor.
3. Implementasi kebijakan PLK (Pembelajaran Luar Kampus) yang mendorong peran aktif dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi.
4. Sistem penilaian kinerja dosen yang adaptif, sehingga aktivitas dosen sebagai praktisi industri, dosen tamu, dan pembimbing kegiatan PLK tercatat dan diakui secara formal.
5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman profesional, yang memperkuat kesiapan dosen terlibat dalam aktivitas tridharma di luar kampus.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik.
2. Keterlibatan industri dalam mendukung magang dosen masih terbatas.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur.
2. Melaksanakan program magang dosen di industri (*Industrial Attachment Program*) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional.
3. Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Kualifikasi dosen/pengajar:

[iku 2.2] a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai **NIDN**, **NIDK**, atau **NUP**
- Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
- Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2025

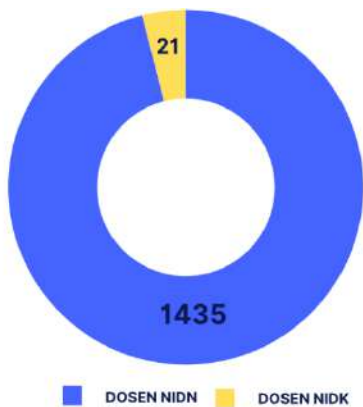
FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a : jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b : jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x : Jumlah dosen dengan NIDN
- y : Jumlah dosen dengan NIDK
- z : Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)



CAPAIAN DAN REALISASI



Gambar 26. Data Dosen

Tabel 23. Target, Realisasi, dan Capaian 2.2

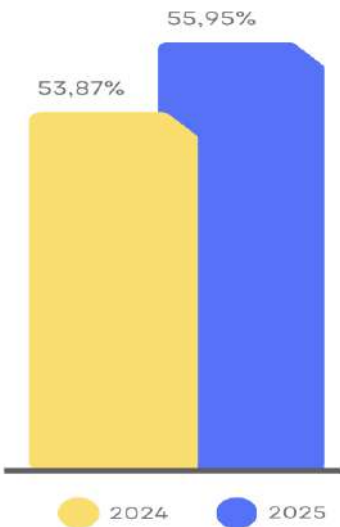
IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.2	54	55,92	103,56

Pada tahun 2025, UNY memiliki 1.435 dosen dengan NIDN dan NIDK, yang menghasilkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri sebesar 55,92%. UNY juga bekerja sama dengan McGraw Hill dalam

melaksanakan program sertifikasi kompetensi, yang telah berhasil melatih kurang lebih 600 dosen pada Triwulan IV. Capaian ini menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi kompetensi dosen secara berkelanjutan, khususnya dalam penguatan pembelajaran berbasis praktik dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kolaborasi dengan mitra global tersebut diharapkan mampu memperluas wawasan pedagogik dan profesional dosen, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, kesiapan lulusan, serta pencapaian IKU 2.2 secara berkesinambungan.

PERBANDINGAN REALISASI

Capaian IKU 2.2 meningkat dari 53,87% pada tahun 2024 menjadi 55,95% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan UNY dalam mendorong sertifikasi kompetensi dosen dan melibatkan praktisi profesional. Kolaborasi dengan lembaga sertifikasi dan pemberian insentif bagi dosen bersertifikasi menjadi langkah penting untuk mempertahankan capaian ini.



Gambar 27. Perbandingan Realisasi IKU 2.2



TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 24. Trend Capaian IKU 2.2

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
2.2	2022	40%	50,01%
	2023	25%	44,33%
	2024	45%	53,87%
	2025	54%	55,92%

Gambar 28. Trend Capaian IKU 2.2

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Program sertifikasi kompetensi dosen menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa dosen UNY memiliki keahlian yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kerja sama dengan lembaga profesi dan mitra industri, termasuk kolaborasi dengan mitra global, UNY mendorong dosen untuk memperoleh pengakuan kompetensi profesional yang terstandar. Upaya ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme dosen, tetapi juga memperkuat peran dosen sebagai penghubung antara teori akademik dan praktik di lapangan. Dampaknya tercermin pada meningkatnya proporsi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

Kebhasilan UNY dalam mencapai IKU 2.2 dipengaruhi oleh kebijakan strategis institusi yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen dan pengajar agar selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. UNY secara konsisten



memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi yang diakui secara nasional maupun internasional melalui dukungan pendanaan, penugasan resmi, dan pengakuan dalam sistem penilaian kinerja. Di sisi lain, UNY juga membuka ruang yang luas bagi keterlibatan praktisi profesional, pelaku industri, dan wirausahawan sebagai pengajar melalui skema dosen praktisi dan praktisi mengajar. Penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta fleksibilitas regulasi akademik dalam pemanfaatan pengajar non-dosen, turut memperkuat pencapaian indikator IKU 2.2. Sinergi antara peningkatan kompetensi dosen internal dan pemanfaatan keahlian praktisi eksternal tersebut secara kolektif meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Perencanaan kegiatan masih perlu dioptimalkan agar kegiatan uji kompetensi dapat terjadwal dengan baik.
2. Belum adanya sistem yang memadai, sehingga proses sinkronisasi data masih dilakukan secara manual.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

Perencanaan untuk pelaksanaan program uji kompetensi bagi dosen pada tahun selanjutnya, sehingga dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mengikuti uji kompetensi, dan bagi dosen yang masa berlaku sertifikat kompetensinya akan habis dapat diperbaharui sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen.



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Penerapan karya dosen

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. Karya tulis ilmiah

- Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- Studi kasus; dan/atau
- Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan

- Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- Pengembangan invensi dengan mitra.

C. Karya Seni

- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
- Desain kriya;
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\frac{S_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- a : Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/pemerintah.
- b : Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- x : Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/pemerintah atas karya).



CAPAIAN DAN REALISASI



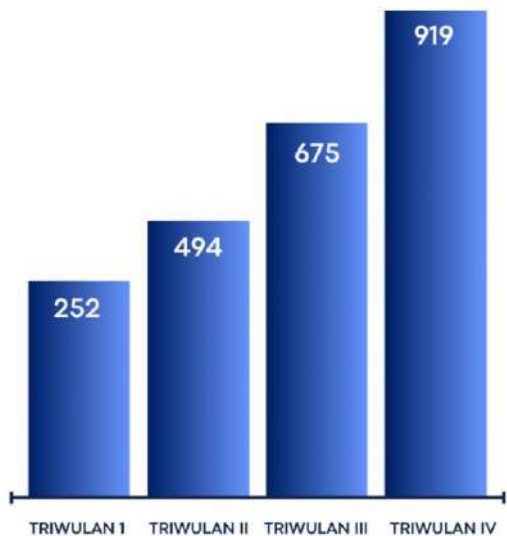
Gambar 29. Capaian Realisasi IKU 2.3

Tabel 25. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 2.3

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.3	2,96	2,96	100

UNY secara berkelanjutan mengembangkan kinerja riset dan pengabdian melalui penguatan luaran dosen yang bereputasi dan berdampak. Salah satu indikator utama dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3 adalah jumlah keluaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Berdasarkan data pada Laporan Triwulan IV, capaian luaran dosen menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, baik pada kategori publikasi ilmiah, buku, hak kekayaan intelektual (HKI), maupun luaran lain yang dapat diadopsi secara praktis oleh pemangku kepentingan.

Pada kategori karya tulis ilmiah, jumlah luaran pada Triwulan IV tercatat mengalami peningkatan yang konsisten dibandingkan triwulan sebelumnya. Kontribusi utama berasal dari artikel jurnal (termasuk Scopus) dan publikasi nasional terakreditasi. Pada triwulan pertama 2025, tercatat 252 karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dari 1.427 dosen, yang kemudian meningkat menjadi 494 publikasi pada triwulan

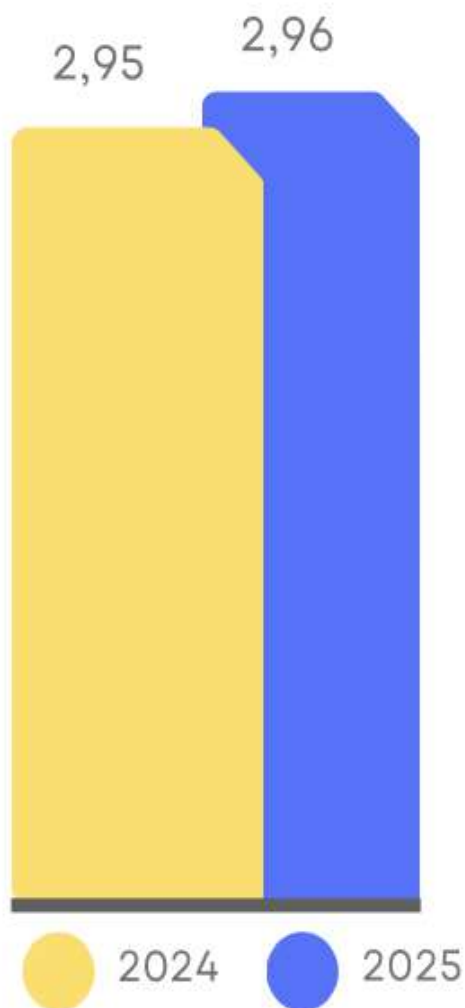


Gambar 30. Capaian Publikasi/Triwulan



kedua, 675 pada triwulan ketiga, dan mencapai 919 pada triwulan keempat. Pada Kategori karya terapan, jumlah luaran Hak Cipta dan Paten mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Tercatat 112 Hak Cipta pada Triwulan pertama, 254 Hak Cipta pada Triwulan kedua, 607 Hak Cipta pada triwulan ketiga, dan 865 Hak Cipta pada triwulan keempat. Selain itu data Paten menunjukkan peningkatan dari triwulan pertama belum ada paten mengalami peningkatan pada triwulan kedua dan ketiga sejumlah 11 paten, dan pada triwulan keempat 14 paten.

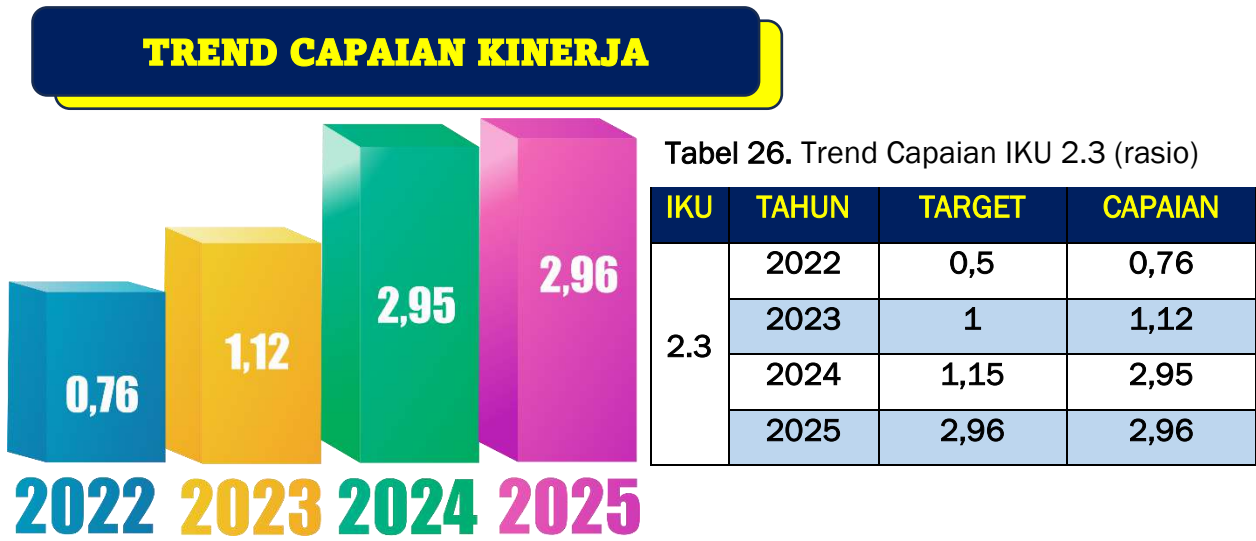
PERBANDINGAN REALISASI



Gambar 31.
Perbandingan
Realisasi IKU 2.4

Capaian **IKU 2.3** Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang tersedia, nilai IKU 2.3 pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,95, kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,96 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan adanya penguatan kontribusi dosen UNY dalam menghasilkan karya yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata, baik melalui rekognisi internasional maupun penerapan langsung oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Kecenderungan positif tersebut mengindikasikan bahwa ekosistem tridarma, khususnya pada aspek penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset, semakin terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.





Gambar 32. Trend Capaian Kinerja IKU 2.4

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Ketercapaian IKU 2.3 UNY pada tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan luaran karya dosen, baik berupa artikel jurnal bereputasi, buku ajar dan buku referensi, prosiding internasional, maupun karya ilmiah lainnya yang memperoleh rekognisi internasional dan dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, serta pemerintah. Melalui penguatan skema penelitian dan pengabdian berbasis luaran, dosen didorong untuk menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga relevan dan aplikatif. Selain itu, fasilitasi penerbitan, pendampingan publikasi dan penulisan buku, serta penguatan jejaring kerja sama turut meningkatkan peluang luaran dosen untuk diadopsi dan diakui oleh pemangku kepentingan eksternal, sehingga berkontribusi langsung terhadap konsistensi capaian IKU 2.3 pada tahun 2025.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

- 1. Penguatan kebijakan riset dan pengabdian berbasis dampak, yang mendorong luaran dosen bersifat aplikatif dan berorientasi pada pemanfaatan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.
- 2. Dukungan pendanaan riset terapan dan hilirisasi, termasuk fasilitasi pengembangan produk, model, dan kebijakan yang siap diimplementasikan.



3. Pendampingan rekognisi internasional, melalui fasilitasi publikasi, hak kekayaan intelektual, dan jejaring kolaborasi global.
4. Penguatan kemitraan strategis, dengan pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri untuk mempercepat adopsi dan penerapan hasil karya dosen.
5. Sistem penilaian kinerja dosen berbasis luaran, yang memberikan insentif dan pengakuan terhadap karya dosen yang diterapkan atau memperoleh pengakuan internasional.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Belum semua luaran artikel hasil penelitian dosen dapat terpublikasi di jurnal bereputasi pada tahun 2025, dikarenakan proses *review* disetiap jurnal berbeda-beda.
2. Masih belum optimalnya pendataan pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.
3. Belum semua peneliti mengajukan Hak Cipta ataupun paten untuk hasil penelitian/produknya.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Monitoring dan tindak lanjut luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) secara berkala melalui evaluasi capaian luaran, identifikasi kendala, serta pemberian rekomendasi perbaikan guna memastikan ketercapaian target sesuai standar mutu yang ditetapkan.
2. Penguatan sistem pendataan terpusat pelaporan kegiatan seni dosen pada tingkat lokal dan nasional, disertai penunjukan penanggung jawab unit serta verifikasi data secara berkala.
3. Pendampingan dan tindak lanjut *Patent Coaching Clinic* secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan PkM berupa paten.
4. *Monitoring* luaran penelitian dan PkM dosen yang dipublikasikan pada *prosiding* ICERI tahun 2025



SASARAN KINERJA UTAMA 3

MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Tabel 27. Sasaran Kinerja Utama 3

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70	Rasio	3,70	3,72	100,54
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,90	%	99,90	99,90	100
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	38	44,44	116,95



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Kemitraan Program Studi

[IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan pada tahun berjalan, dibuktikan dengan naskah kerja sama dalam bentuk: *Memorandum Of Agreement* (Perjanjian Kerja sama); atau *Implementing Arrangement* (IA)

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : Jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
- t : Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- k : Konstanta bobot

CAPAIAN DAN REALISASI



Tabel 28. Target, realisasi, dan Capaian IKU 3.1

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.1	3,70	3,72	100,54

UNY telah menunjukkan peningkatan signifikan pada IKU 3.1, yang mencerminkan keberhasilan dalam memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra nasional dan internasional, dengan capaian dari 3,69 pada tahun 2024 menjadi 3,72 pada tahun 2025.

Angka capaian ini telah melampaui target yang

Gambar 33. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.1

telah ditetapkan yaitu sebesar 3,70. Meskipun kemitraan dengan mitra luar negeri telah berkembang, masih diperlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

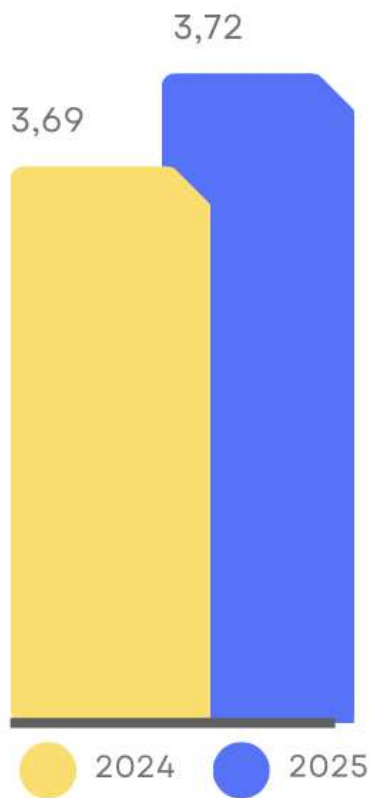
Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan mitra internasional. Selain itu, akselerasi promosi dan kerja sama hexahelix, terutama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pendidikan, turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan. Program seperti 'Bincang Kemitraan' juga membantu memperluas kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja, yang pada gilirannya memperkuat citra positif UNY di kalangan perusahaan nasional.

Namun, meskipun kuantitas kerja sama terus meningkat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kerja sama dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk itu, strategi yang akan diterapkan meliputi identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus dan pembentukan tim lintas bidang untuk menginisiasi kerja sama strategis dengan target mitra yang tepat. Selain itu, penting untuk menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan forum internasional akan membantu memperkuat kepercayaan global terhadap UNY serta membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi di tingkat internasional.

PERBANDINGAN REALISASI

Capaian IKU 3.1 pada aspek kemitraan program studi menunjukkan tren peningkatan positif pada tahun 2025. Nilai capaian meningkat dari 3,69 pada tahun 2024 menjadi 3,72 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya upaya program studi S1/D4 di UNY dalam memperluas dan mengintensifkan kerja sama dengan mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penguatan kemitraan tersebut berkontribusi pada peningkatan relevansi penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan. Peningkatan capaian IKU 3.1



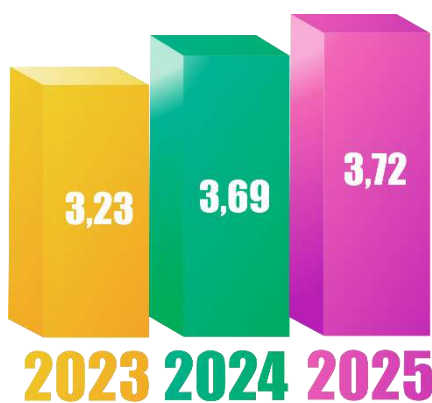


Gambar 34. Perbandingan Realisasi IKU 3.1

tersebut juga menunjukkan bahwa kemitraan yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi semakin diarahkan pada kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Program studi S1/D4 di UNY mulai mengoptimalkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, serta institusi pendidikan dan riset untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini memberikan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang selaras dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan lingkungan strategis. Selain itu, kemitraan yang semakin kuat mendorong terwujudnya berbagai program inovatif, seperti magang dan praktik kerja, dosen praktisi, riset kolaboratif, serta kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan mitra. Melalui implementasi program-program tersebut, program

studi mampu meningkatkan kualitas lulusan agar lebih adaptif, kompetitif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global. Hal ini sekaligus memperkuat peran UNY sebagai perguruan tinggi yang responsif terhadap tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 29. Tren Capaian IKU 3.1

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
3.1	2023	2,26	3,23
	2024	2,50	3,69
	2025	3,70	3,72

Gambar 35. Trend Capaian Kinerja IKU 3.1



ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

UNY secara konsisten mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program strategis untuk mendukung capaian IKU 3.1, yaitu peningkatan proporsi mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di luar kampus. Melalui kebijakan institusional, UNY memberikan ruang yang luas bagi program studi untuk mengintegrasikan aktivitas pembelajaran di luar kampus ke dalam kurikulum baik dalam bentuk magang, proyek sosial, penelitian, asistensi mengajar, kewirausahaan, maupun studi/proyek independen. Dalam implementasinya, UNY memperkuat sinergi dengan mitra eksternal, seperti dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, serta organisasi masyarakat. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui penyediaan tempat magang, pendampingan mahasiswa dalam proyek riil, serta keterlibatan mitra sebagai narasumber dan pembimbing lapangan. Dukungan kelembagaan juga diberikakan mitra sebagai narasumber dan pembimbing lapangan. Dukungan kelembagaan juga diberikan melalui, fasilitasi konversi SKS, serta penguatan peran dosen pembimbing akademik dan dosen lapangan agar pelaksanaan program berjalan efektif dan terukur.



Gambar 36. Kemitraan dengan University of Exeter dan PLB FIP, UNY

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Komitmen kebijakan institusional terhadap penguatan kemitraan, yang menjadikan kerja sama program studi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran, relevansi kurikulum, dan daya saing lulusan.



2. Peran aktif pimpinan fakultas dan program studi, dalam menginisiasi, mengelola, dan memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, serta lembaga pemerintah dan nonpemerintah.
3. Integrasi kemitraan, sehingga kerja sama program studi diarahkan untuk mendukung kegiatan magang, proyek kolaboratif, praktisi mengajar, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penguatan jejaring eksternal yang berkelanjutan, yang memungkinkan program studi membangun kolaborasi jangka panjang dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses dan luaran pembelajaran.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Proses MoU dengan institusi multilateral tidak selalu mudah dilakukan karena preferensi mitra untuk bermitra cenderung dengan level negara atau kementerian.
2. Partisipasi UNY pada forum kemitraan internasional dan konsorsium atau asosiasi profesi internasional terbilang masih kurang dan karenanya perlu didorong agar dapat menjadi jalan untuk menambah kemitraan internasional.
3. Kemitraan dengan start-up teknologi masih sulit dilakukan karena start-up binaan UNY didominasi bidang jasa atau produk.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Peningkatan partisipasi UNY pada forum-forum pemeringkatan dan kemitraan internasional.
2. UNY perlu mengambil peran kepemimpinan aktif dalam konsorsium dan asosiasi sehingga dapat menjalin kemitraan untuk menyusun proposal bersama dalam rangka pemenangan *joint funding* atau sponsor eksternal seperti dengan Erasmus, British Academy, Horizon Europe, British Council dan lain-lain, serta kemitraan yang disponsori oleh kementerian seperti BRICS dan SEAMEO.



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pembelajaran dalam kelas

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa, dibuktikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*. Bobot nilai minimal 50% berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

- n : jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi di tingkat fakultas
- t : total jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan di fakultas



CAPAIAN DAN REALISASI

Hingga trimester IV tahun 2024/2025, UNY telah berhasil melaksanakan 15.325 rombongan mata kuliah

Tabel 30. Target, Realisasi dan Capaian IKU 3.2

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.2	99,9	99,9	100

pada Semester Genap dan Ganjil dengan menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian, yang mencapai proporsi minimal 50% dari total 15.371 rombongan mata kuliah. Hasil ini berkontribusi pada capaian IKU 3.2 sebesar 99,9%. Capaian tersebut mencerminkan komitmen UNY dalam mendorong transformasi pembelajaran yang berorientasi pada *student centered learning* dan penguatan keterampilan abad ke-21. Penerapan metode studi kasus dan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi secara kontekstual sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Selain itu, tingginya proporsi rombongan belajar yang menerapkan metode tersebut

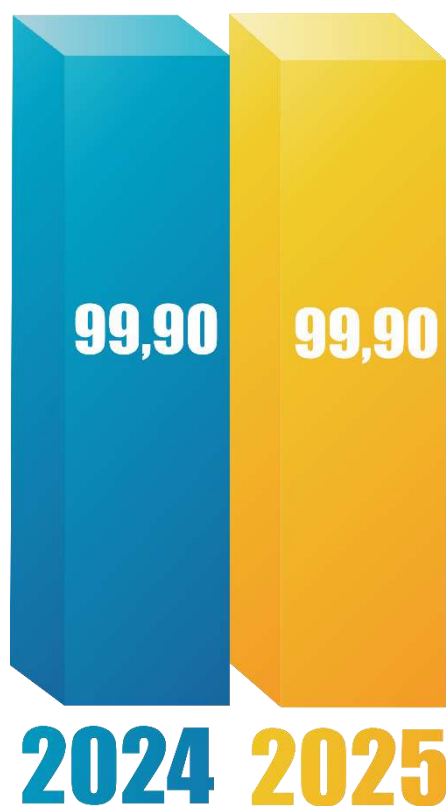


menunjukkan kesiapan dosen dan program studi dalam mengadaptasi pendekatan pembelajaran inovatif. UNY secara berkelanjutan mendukung implementasi ini melalui pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, serta penyediaan panduan dan sistem penilaian yang terintegrasi. Dengan demikian, capaian IKU 7 yang mendekati sempurna tidak hanya menjadi indikator kinerja institusional, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berdampak langsung pada mutu lulusan UNY.

Gambar 37. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.2



PERBANDINGAN REALISASI



Gambar 38. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU

Perbandingan capaian IKU 3.2 antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan tingkat konsistensi kinerja yang sangat tinggi. Pada tahun 2024, UNY telah mencapai capaian sebesar 99,9 persen, dan capaian tersebut kembali berhasil dipertahankan pada tahun 2025 dengan persentase yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek telah terinternalisasi secara kuat dalam praktik pembelajaran di seluruh program studi, bukan sekadar capaian sesaat, tetapi menjadi budaya akademik yang berkelanjutan. Dari sisi realisasi, capaian yang konsisten ini menegaskan bahwa upaya penguatan kualitas pembelajaran yang dilakukan UNY pada tahun 2024 tidak hanya berhasil, tetapi juga mampu dipertahankan dan distabilkan pada tahun

2025. Keberlanjutan tersebut didukung oleh kesiapan dosen, keselarasan kurikulum, serta dukungan kebijakan institusi yang mendorong inovasi pembelajaran. Dengan demikian, meskipun tidak terjadi peningkatan secara kuantitatif, kualitas implementasi pembelajaran inovatif tetap terjaga pada tingkat yang sangat optimal. Kesamaan capaian antara tahun 2024 dan 2025 mencerminkan kematangan sistem pembelajaran di UNY dalam mendukung IKU 3.2. Fokus institusi tidak lagi semata pada peningkatan persentase capaian, melainkan pada pendalaman kualitas, relevansi, dan dampak pembelajaran terhadap kompetensi lulusan. Hal ini menjadi landasan penting bagi UNY untuk terus melakukan penyempurnaan dan inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.



TREND CAPAIAN KINERJA

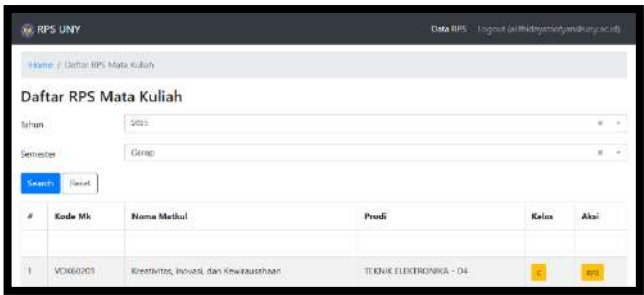


Tabel 31. Trend Capaian IKU 3.2

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
3.2	2022	40	70,20
	2023	50	99,19
	2024	99,20	99,90
	2025	99,90	99,90

Gambar 39. Trend Capaian Kinerja IKU 3.2

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN



Gambar 40. Tampilan Sistem RPS

UNY melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis untuk mendukung capaian IKU 3.2, yaitu peningkatan proporsi mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di luar kampus melalui pengakuan SKS.

Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran di luar kampus yang diikuti mahasiswa memiliki landasan akademik yang jelas, terstruktur, dan dapat dikonversi ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah di program studi. Kebijakan institusional UNY mendorong program studi untuk secara aktif merancang skema konversi SKS yang fleksibel namun tetap menjamin mutu akademik. Selain aspek akademik, UNY juga menyediakan dukungan sistem dan tata kelola untuk menjamin kelancaran pelaksanaan IKU 3.2. Penguatan sistem informasi akademik memungkinkan pencatatan, monitoring, dan evaluasi konversi SKS secara transparan dan akuntabel. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai kesesuaian beban SKS, pengalaman belajar mahasiswa, serta dampak program terhadap peningkatan kompetensi lulusan. Melalui pendekatan tersebut, UNY tidak



hanya berhasil meningkatkan capaian IKU 3.2 secara kuantitatif, tetapi juga memastikan bahwa pengalaman belajar di luar kampus diakui secara akademik dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas dan daya saing lulusan.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Kebijakan institusional yang mendorong transformasi pembelajaran, dengan mengarahkan program studi S1 dan D4 untuk mengintegrasikan *case method* dan *team-based project* sebagai bagian dari strategi pembelajaran berorientasi pada penguatan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah.
2. Penguatan kurikulum dan perangkat pembelajaran, melalui penyesuaian RPS yang secara eksplisit memasukkan metode *case method* dan *project-based learning* sebagai komponen penilaian dan evaluasi pembelajaran.
3. Peningkatan kapasitas dosen, melalui pelatihan, lokakarya, dan pendampingan implementasi pembelajaran inovatif, sehingga dosen memiliki kesiapan pedagogis dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
4. Dukungan sistem pembelajaran dan teknologi, termasuk pemanfaatan LMS dan platform digital yang memfasilitasi kerja kelompok, diskusi kasus, serta monitoring dan penilaian berbasis proyek.
5. Integrasi pembelajaran dengan konteks dunia nyata, melalui pemanfaatan studi kasus dan proyek yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri, sehingga meningkatkan kualitas dan konsistensi penerapan metode pembelajaran tersebut.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Kendala utama berada pada konsistensi mutu implementasi dan kelengkapan eviden, bukan pada adopsi metode secara umum.
2. Pada sebagian mata kuliah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dalam mengemas dan menerapkan pembelajaran *case method* dan *project-based learning*.



3. Sebagian kecil mata kuliah dengan karakteristik khusus (misalnya praktikum terstandar, mata kuliah layanan profesi, atau mata kuliah yang dominan uji kompetensi), integrasi *case method* atau proyek kelompok ke dalam bobot evaluasi memerlukan penyesuaian desain asesmen agar tetap selaras dengan capaian pembelajaran, beban kerja mahasiswa, dan standar penilaian.
4. Masih ditemukan variasi pemahaman dalam merumuskan rubrik penilaian, penetapan bobot, serta pendokumentasian eviden penilaian yang rapi dan dapat diaudit.
5. Dari sisi mahasiswa, di mana sebagian besar pembelajaran dikemas dalam bentuk group (kelompok), kemampuan mahasiswa yang tidak merata, sehingga menjadi tantangan bagi para dosen dalam melakukan penilaian individu dan kontribusi dari masing-masing mahasiswa dalam sebuah project.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Universitas dan fakultas melalui penguatan kebijakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa akan melanjutkan pendampingan penyusunan RPS dan desain asesmen, termasuk klinik penyusunan rubrik untuk *case method* dan proyek kelompok agar bobot evaluasi terstandar antar mata kuliah.
2. Verifikasi eviden akan diperkuat melalui mekanisme *monitoring* berkala berbasis sistem melalui sistem rps.uny.ac.id dan siakad.uny.ac.id (RPS dan SIAKAD) serta audit mutu internal pada sampel mata kuliah, sehingga mata kuliah yang belum optimal dapat segera dilakukan perbaikan.
3. Penyelesaian sisa mata kuliah yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator, dengan target pemenuhan 100% pada periode pelaporan berikutnya melalui penyesuaian asesmen yang tetap menjaga kekhasan mata kuliah.



CAPAIAN KINERJA UTAMA

Akreditasi Internasional

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

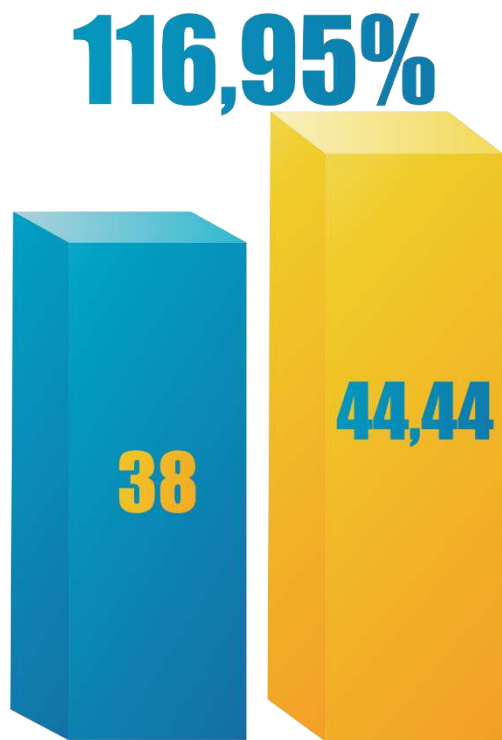
$$\frac{N}{T} \times 100$$

N : Jumlah program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

T : jumlah program studi S1 dan D4 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)



CAPAIAN DAN REALISASI



TARGET CAPAIAN

Gambar 41. Target dan Capaian Kinerja IKU 3.3

Tabel 32. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 3.3

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.3	38	44,44	116,95

Capaian IKU 3.3 pada akhir tahun menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebanyak 31, realisasi yang dicapai mencapai 36, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 116%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung perolehan akreditasi internasional di UNY. Dengan demikian, persentase program studi S1/D4 yang terakreditasi internasional mencapai 44,44% dari keseluruhan program studi aktif yaitu sejumlah 81 program studi.

Capaian tersebut tidak terlepas dari komitmen institusi dalam memperkuat tata kelola mutu akademik, peningkatan kesiapan dokumen dan sistem penjaminan mutu internal, serta pendampingan intensif kepada program studi dalam proses akreditasi internasional. Selain itu, dukungan kebijakan universitas, alokasi anggaran yang memadai, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, turut berperan signifikan dalam mendorong keberhasilan program studi memenuhi standar akreditasi global. Ke depan, capaian ini menjadi



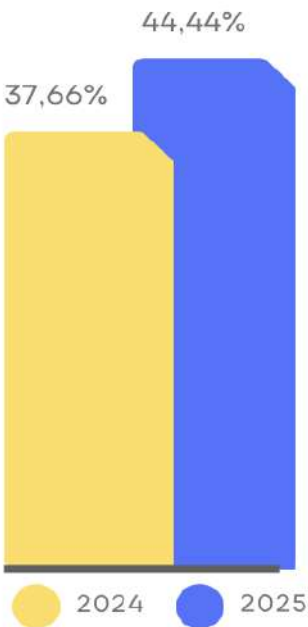
Gambar 42. Sertifikat Akreditasi Internasional



fondasi strategis bagi UNY untuk memperluas jangkauan akreditasi internasional secara lebih merata, sekaligus memperkuat daya saing institusi pada tingkat regional dan global.

PERBANDINGAN REALISASI

Pada tahun 2024, persentase program studi yang telah terakreditasi internasional tercatat sebesar 37,66%, kemudian meningkat menjadi 44,44% pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan upaya institusi dalam mendorong penjaminan mutu berstandar internasional melalui penguatan tata kelola program studi, pendampingan akreditasi internasional, serta peningkatan pemenuhan standar akademik dan nonakademik. Peningkatan capaian tersebut menunjukkan komitmen UNY dalam memperluas pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing global program studi secara berkelanjutan.



Gambar 43. Perbandingan Realisasi IKU 3.3

TREND CAPAIAN KINERJA



Gambar 44. Trend Capaian Kinerja IKU 3.3

Tabel 33. Trend Capaian IKU 3.3

IKU	TAHUN	TARGET	CAPAIAN
3.3	2022	5	10,34
	2023	10	32,05
	2024	33	37,66
	2025	38	44,44

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung pencapaian IKU 3.3, yaitu program studi memperoleh akreditasi atau pengakuan internasional, UNY melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis yang berfokus pada peningkatan mutu tata kelola, kurikulum, serta layanan akademik berstandar internasional. Upaya tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di tingkat program studi selaras dengan standar mutu global dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Salah satu program utama yang dilaksanakan UNY adalah pendampingan intensif program studi menuju akreditasi internasional. Pendampingan ini mencakup penguatan sistem penjaminan mutu internal, penyelarasan kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional, serta penyiapan dokumen akreditasi sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi internasional. Selain itu, UNY secara aktif memfasilitasi pelaksanaan visitasi dan asesmen internasional dengan menyediakan dukungan administratif, pendanaan, dan koordinasi lintas unit agar proses akreditasi berjalan efektif dan efisien. UNY juga mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan *workshop* terkait standar akreditasi internasional bagi pimpinan fakultas, ketua program studi, dan tim penjaminan mutu. Penguatan kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan unit akademik dalam mengimplementasikan praktik-praktik terbaik (*best practices*) pendidikan tinggi global. Di sisi lain, pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga mitra luar negeri turut memperkuat posisi program studi dalam memenuhi kriteria akreditasi internasional, baik dari aspek akademik, riset, maupun mobilitas dosen dan mahasiswa.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Komitmen kebijakan institusional terhadap internasionalisasi program studi, dengan menjadikan akreditasi dan sertifikasi internasional sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu dan daya saing global.



2. Penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu internal, sehingga program studi memiliki kesiapan akademik, kurikulum, serta layanan pendukung yang selaras dengan standar lembaga akreditasi internasional.
3. Pendampingan terstruktur bagi program studi, melalui fasilitasi penyusunan dokumen, pemenuhan bukti dukung, dan asistensi teknis selama proses akreditasi atau sertifikasi internasional.
4. Dukungan sumber daya dan pendanaan, termasuk alokasi anggaran khusus untuk proses akreditasi internasional dan peningkatan standar akademik maupun nonakademik.
5. Sinergi pimpinan universitas, fakultas, dan program studi, yang memastikan keberlanjutan program internasionalisasi dan percepatan pencapaian target IKU 3.3

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Kegiatan akreditasi internasional memerlukan kesiapan aspek akademik dan non akademik yang berstandar internasional.
2. Pemahaman mengenai kurikulum berbasis luaran (OBE) masih perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pelaksanaan metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dan penilaian ketercapaian luaran perkuliahan, yaitu CPMK dan pengukuran CPL program studi.
3. Ketersediaan staf tenaga pendidikan dan keoendudukan yang berstandar internasional, diindikasikan dari keterlibatan dan tingkat rekognisi staf di forum internasional atau asosiasi internasional; asrama untuk mahasiswa internasional, dan sarana pendukung berstandar internasional.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara konsisten melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya workshop penyusunan *self-assessment report*, workshop pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.



SASARAN KINERJA UTAMA 4

MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI



Tabel 34. Sasaran Kinerja Utama 4

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2025	Persentase
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A	100
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50	Nilai	87,50	98,48	112,54
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	100	142,85



CAPAIAN KINERJA UTAMA

[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Nilai hasil evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungan instansi pemerintah yang dilakukan oleh Deputy Bidang RB, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

N : Nilai akuntabilitas kinerja menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

CAPAIAN DAN REALISASI

Secara umum, pencapaian IKU Rata-rata SAKIP telah berjalan dengan baik dan menunjukkan konsistensi dalam penerapan prinsip perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Capaian IKU 4.1 pada tahun 2025 adalah A dengan skor 89,1. Hal ini menunjukkan proses penyusunan dan pelaporan kinerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didukung oleh komitmen unit kerja dalam pemenuhan indikator kinerja.

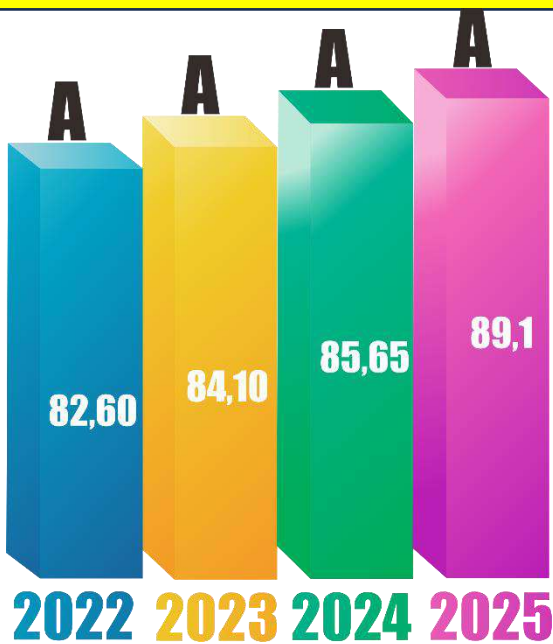
Tabel 35. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 4.1

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 4.1	A	A	100

PERBANDINGAN REALISASI

UNY secara rutin melakukan evaluasi mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada setiap triwulan. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, nilai akuntabilitas kinerja UNY tetap berada dalam kategori A dengan skor 89,1 tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 dengan skor 85,65. Hasil evaluasi mandiri digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan kinerja, kelengkapan data dukung, serta area yang masih memerlukan penyempurnaan. Selanjutnya, dilakukan tindak lanjut perbaikan dan penguatan dengan unit kerja terkait guna memastikan kesiapan dokumen dan peningkatan kualitas implementasi SAKIP pada tahap berikutnya.

TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 36. Trend Capaian IKU 4.1

IKU	Tahun	Capaian	Predikat
4.1	2022	82,60	A
	2023	84,10	A
	2024	85,65	A
	2025	89,1	A

Gambar 45. Trend Capaian Kinerja IKU 4.1

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Telah dilakukan evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kemdiktisaintek RI dengan hasil A (89,1) ada peningkatan dibanding tahun 2024 dengan hasil A (85,65). Hasil evaluasi mandiri digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kesesuaian



pelaksanaan kinerja, kelengkapan data dukung, serta area yang masih memerlukan penyempurnaan. Selanjutnya, dilakukan tindak lanjut perbaikan dan penguatan koordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan kesiapan dokumen dan peningkatan kualitas implementasi SAKIP pada tahap berikutnya.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Komitmen pimpinan terhadap penguatan tata kelola kinerja, dengan menjadikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai instrumen utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja organisasi.
2. Integrasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, sehingga program, kegiatan, dan anggaran UNY disusun secara selaras dengan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target capaian yang terukur.
3. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja, melalui pengukuran capaian kinerja yang konsisten, pelaporan yang akuntabel, serta tindak lanjut hasil evaluasi secara berkelanjutan.
4. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja, termasuk penyempurnaan Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Laporan Kinerja (LAKIN) yang memenuhi prinsip keterukuran dan keterkaitan antar level organisasi.
5. Budaya kinerja dan akuntabilitas yang semakin kuat, yang tercermin dari keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam pencapaian target kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

1. Penyesuaian teknis akibat perubahan aplikasi pengelolaan kinerja dari SpasiKita ke Spekta, khususnya dalam proses input dan sinkronisasi data.
2. Data dukung pada beberapa indikator belum sepenuhnya optimal, khususnya pada aspek kelengkapan dan keseragaman dokumentasi.



STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Melakukan analisis capaian kinerja yang perlu diperbaiki, termasuk penyebab internal dan eksternal ketidakcapaian.
2. Menyusun rencana aksi yang terukur, mencakup program perbaikan, penunjukan PIC, indikator keberhasilan, *timeline*, dan dukungan anggaran.
3. Memperkuat kapasitas SDM melalui pelatihan dan sosialisasi agar seluruh pegawai memahami standar akuntabilitas dan mampu melaksanakan perbaikan secara efektif.
4. Meningkatkan sistem informasi kinerja melalui integrasi SAKIP ke *e-monev* atau *dashboard*, agar data kinerja lebih akurat dan *real-time* untuk pengambilan keputusan.
5. Melaksanakan *monitoring* dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas perbaikan dan menyesuaikan strategi bila diperlukan.
6. Memperkuat kolaborasi antar unit dan komunikasi dengan pegawai maupun mitra strategis untuk memastikan tindak lanjut berjalan terintegrasi.
7. Menerapkan mekanisme akuntabilitas termasuk *reward* dan konsekuensi, agar tindak lanjut SAKIP menjadi bagian dari budaya kinerja yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.



CAPAIAN KINERJA UTAMA

IKU 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

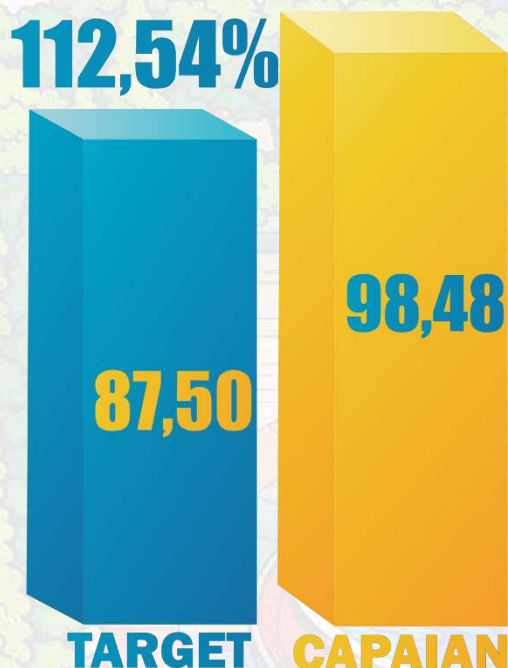
DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, Penilaian dilakukan oleh kemeterian, satker hanya menyampaikan persentase realisasi anggaran

CAPAIAN DAN REALISASI



Gambar 46. Target dan Capaian IKU 4.1

Tabel 37. Target, Realisasi, dan Capaian IKU 4.2

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 4.2	87,50	98,48	112,54

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2025 tercatat sebesar 98,48 Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKPA dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan

Rencana Penarikan Dana (RPD) sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan. Monitoring dan evaluasi atas indikator IKPA dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi dan melakukan perbaikan secara cepat.

PERBANDINGAN REALISASI

Nilai kinerja anggaran mengalami peningkatan dari 87,37 pada tahun 2024 menjadi 98,48 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, termasuk penyelarasan antara alokasi anggaran dan kebutuhan strategis. Usulan untuk merevisi indikator penilaian anggaran agar lebih mencerminkan kebutuhan strategis harus menjadi prioritas.

TREND CAPAIAN KINERJA



Tabel 38. Tren Capaian IKU 4.2

IKU	TAHUN	CAPAIAN
4.2	2022	89,37
	2023	90,57
	2024	87,50
	2025	98,48

Gambar 47. Trend Capaian Kinerja IKU 4.2



ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKPA dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan. Monitoring dan evaluasi atas indikator IKPA dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi dan melakukan perbaikan secara cepat.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Perencanaan anggaran yang selaras dengan sasaran strategis, sehingga RKA-K/L disusun berbasis kinerja dan mendukung pencapaian target Renstra serta Indikator Kinerja Utama (IKU) UNY.
2. Penguatan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran.
3. Penerapan prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, melalui pengendalian belanja, prioritas program, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala, untuk mengidentifikasi deviasi realisasi terhadap rencana serta melakukan langkah korektif secara tepat waktu.
5. Peningkatan kualitas administrasi dan kepatuhan regulasi, sehingga pelaksanaan RKA-K/L memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar akuntabilitas keuangan.



HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN

Masih terdapat penyesuaian RPD dan waktu realisasi pada beberapa kegiatan, yang berdampak pada fluktuasi nilai IKPA pada periode tertentu.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Penyelarasan RPD dengan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan. Melakukan penyesuaian RPD secara lebih cermat dan realistis sesuai rencana pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan ketepatan waktu realisasi anggaran.
2. Monitoring IKPA secara Berkala. Melaksanakan monitoring indikator IKPA secara periodik sebagai bagian dari pengendalian pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi potensi deviasi nilai.
3. Penguatan Koordinasi Unit Pelaksana dan Keuangan. Meningkatkan koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dan unit keuangan agar penyesuaian realisasi anggaran dapat dilakukan secara cepat dan tepat tanpa memengaruhi capaian kinerja.



CAPAIAN KINERJA UTAMA

IKU 4.3: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Persentase fakultas dan unit yang mendapatkan sertifikat ZI (kumulatif)

FORMULA CAPAIAN UNIVERSITAS

$$X = \frac{N}{Y} \times 100$$

N : Jumlah fakultas dan unit yang mendapatkan sertifikat ZI (kumulatif)

Y : Jumlah fakultas dan seluruh unit

CAPAIAN DAN REALISASI

Capaian IKU 4.3 di tahun 2025 pada angka 70 di tahun 2025. Secara umum, pelaksanaan dan penilaian

Tabel 39. Target, Realisasi dan Capaian IKU 4.3

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 4.3	70	100	100

Zona Integritas (ZI) telah berjalan dengan baik dan menunjukkan komitmen pimpinan serta partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam mendukung pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Implementasi program pada setiap area perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan rencana aksi yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat kendala minor yang berpotensi memengaruhi pencapaian nilai optimal, khususnya terkait dengan kelengkapan dan kualitas data dukung.



PERBANDINGAN REALISASI

Tabel 40. Tren Capaian IKU 4.3

IKU	Capaian	
	2024	2025
4.3	100	100

Capaian IKU 4.3 di tahun 2024 pada angka 100 dan 2025 di angka 100 dengan persentase 100%. Capaian ini mencerminkan komitmen dan keberhasilan UNY dalam membangun serta menginternalisasi budaya integritas di seluruh fakultas. Meskipun demikian, kesinambungan kerja antarunit serta pemenuhan sarana dan alat peraga pendukung masih perlu ditingkatkan guna memperkuat kualitas layanan berbasis integritas. Ke depan, diharapkan pada tahun 2026 terdapat fakultas atau sekolah pascasarjana (Fak/SPs) yang mampu meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan selanjutnya dipersiapkan untuk mencapai predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sinergi yang solid antarunit dan antarunsur di tingkat universitas, Fak/SPs, serta dukungan seluruh sivitas akademika menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian WBK dan WBBM.

ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN

Seluruh Fakultas di UNY telah melakukan submit dan dinilai oleh Tim Penilai UNY. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang tahun. Pada tahap awal, dilakukan penguatan komitmen pimpinan dan unit kerja melalui pembentukan tim, penyusunan rencana aksi, serta sosialisasi pembangunan Zona



Integritas pada seluruh area perubahan. Selanjutnya, implementasi program pada setiap area perubahan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meliputi penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan, pengendalian gratifikasi, serta upaya pencegahan korupsi. Seluruh kegiatan tersebut didukung dengan pengumpulan dan penyusunan data dukung sebagai eviden pelaksanaan. Sepanjang periode berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan indikator penilaian ZI serta kesiapan data dukung. Pada tahap akhir, dilakukan finalisasi data dukung dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi internal, sehingga pelaksanaan ZI secara umum berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas.

FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN

1. Komitmen pimpinan universitas dan fakultas, dalam mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) secara berkelanjutan.
2. Penguatan kebijakan dan regulasi internal, yang menjadikan pembangunan ZI sebagai bagian dari agenda strategis reformasi birokrasi di lingkungan UNY.
3. Penerapan sistem pengendalian internal yang konsisten, termasuk penguatan pengawasan, manajemen risiko, dan pencegahan praktik korupsi di tingkat fakultas.
4. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan akademik, melalui penyederhanaan prosedur, digitalisasi layanan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas proses layanan.
5. Budaya integritas dan partisipasi sivitas akademika, yang mendorong keterlibatan aktif dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan fakultas dalam implementasi nilai-nilai integritas.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN



1. Data dukung belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, terutama untuk kegiatan yang bersifat berkelanjutan atau lintas unit, sehingga belum seluruh eviden dapat ditelusuri secara komprehensif.
2. Sebagian data dukung belum terunggah atau terarsipkan secara terpusat, yang menyebabkan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya telah dilakukan dengan bukti administratif yang ditampilkan dalam penilaian.
3. Perbedaan pemahaman teknis antar unit dalam menyiapkan dan menyajikan data dukung sesuai indikator penilaian ZI, sehingga masih terdapat data yang belum sepenuhnya memenuhi standar substansi dan format yang diharapkan.
4. Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses pengumpulan serta verifikasi data dukung, khususnya pada periode menjelang evaluasi, mengakibatkan beberapa eviden belum dapat dilengkapi secara optimal.

STRATEGI ATAU TINDAK LANJUT

1. Standarisasi dan Penguatan Data Dukung. Menyusun standar dan *checklist* data dukung per indikator Zona Integritas untuk memastikan kesesuaian eviden dengan kriteria penilaian serta mengurangi perbedaan interpretasi antar unit kerja.
2. Sentralisasi dan Digitalisasi Eviden ZI. Menerapkan penyimpanan data dukung ZI secara terpusat dengan sistem penamaan yang seragam guna meningkatkan kemudahan penelusuran, verifikasi, dan penyajian data pada saat evaluasi.
3. Penetapan Penanggung Jawab Data Dukung. Menunjuk PIC pada setiap area perubahan yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan, validitas, dan pemutakhiran data dukung secara berkala.
4. *Monitoring* dan *Review* Berkala. Melaksanakan *monitoring* dan *review* data dukung ZI secara periodik sebagai bagian dari pengendalian internal, sehingga kesiapan eviden terjaga sepanjang tahun dan tidak terkonsentrasi menjelang penilaian.



2. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), UNY memiliki pola pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU), khususnya dalam hal penggunaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). DIPA hanya dialokasikan untuk gaji PNS non-remunerasi yang dibiayai negara, sedangkan skema remunerasi didukung oleh dana PTNBH UNY.

Pagu anggaran UNY dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2023 hingga 2025 dikelompokkan ke dalam dua sumber pendapatan utama, yaitu Dana APBN dan Dana Non-APBN. Dana APBN mencakup komponen Belanja Pegawai serta BOPTN/BP-PTNBH, sedangkan Dana Non-APBN diklasifikasikan ke dalam pagu anggaran, realisasi (serapan), dan saldo akhir. Adapun kinerja anggaran UNY pada periode 2023 hingga 2025 yang bersumber dari Dana APBN disajikan pada tabel 39.

Alokasi anggaran UNY yang bersumber dari Dana APBN pada periode 2023 sampai dengan 2025 menunjukkan tingkat penyerapan yang konsisten di atas 95 persen. Anggaran tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian empat sasaran strategis dengan sebelas indikator kinerja. Infografis berikut menyajikan informasi mengenai pagu, realisasi, dan sisa anggaran Dana APBN pada tahun 2023 hingga 2025.



Tabel 41. Pagu, Serapan, dan Persentase Dana APBN Belanja Pegawai dan BOPTN/BPPTNBH UNY 2023 s.d. 2025

NO	URAIAN	2023	2024	2025
A	DANA APBN			
1	BELANJA PEGAWAI			
	Pagu	179.638.110.000	192.376.167.000	202.980.513.000
	Serapan	170.685.574.434	192.374.973.571	202.553.445.893
	Saldo	8.952.535.566	1.193.429	427.067.107
	Persentase Serapan	95,02%	100,00%	99,75%
2	DANA BOPTN/BPPTNBH			
	Pagu	59.775.000.000	70.636.840.000	96.272.100.000
	Serapan	59.774.675.091	70.636.201.347	96.272.015.042
	Saldo	324.909	638.653	84.958
	Persentase Serapan	100,00%	100,00%	100,00%



Gambar 48 Daya Serap Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai Tahun 2023 s.d. 2025

Berdasarkan data Daya Serap Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai Tahun 2023–2025, terlihat bahwa kinerja penyerapan anggaran menunjukkan tren yang



sangat baik dan semakin optimal. Pada tahun 2023, pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp 179,64 miliar terealisasi sebesar Rp 170,69 miliar dengan tingkat serapan mencapai 95,02%, yang mencerminkan pengelolaan anggaran yang cukup efektif meskipun masih terdapat sisa anggaran. Selanjutnya, pada tahun 2024 kinerja penyerapan meningkat signifikan, di mana dari pagu sebesar Rp 192,38 miliar, realisasi anggaran mencapai Rp192,37 miliar atau 100%, menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan belanja pegawai yang sangat tepat. Pada tahun 2025, pagu anggaran kembali meningkat menjadi Rp 202,98 miliar dengan realisasi sebesar Rp 202,55 miliar atau tingkat serapan 99,75%. Data ini menegaskan adanya perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas pengelolaan anggaran belanja pegawai, seiring dengan meningkatnya kapasitas institusi dalam perencanaan dan pengendalian anggaran APBN.



Gambar 49. Pagu dan Serapan Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH
2023 s.d. 2025

Berdasarkan data Pagu dan Serapan Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH Tahun 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran menunjukkan capaian yang sangat optimal dan konsisten. Pada tahun 2023, pagu anggaran sebesar Rp59,78 miliar terealisasi hampir sepenuhnya dengan serapan mencapai Rp59,77 miliar atau mendekati 100%. Kinerja serupa juga ditunjukkan pada tahun 2024, di mana pagu sebesar Rp70,64 miliar terserap sebesar Rp70,64 miliar dengan tingkat serapan 100%. Selanjutnya, pada



tahun 2025 terjadi peningkatan signifikan pada pagu anggaran menjadi Rp96,27 miliar, yang kembali diikuti dengan serapan yang sangat tinggi, yakni Rp96,27 miliar atau 100%. Kondisi ini mencerminkan perencanaan anggaran yang semakin baik, efektivitas pelaksanaan program, serta kemampuan institusi dalam mengelola dan merealisasikan Dana BOPTN/BPPTNBH secara akuntabel dan efisien dari tahun ke tahun. Selain Dana APBN, UNY juga mengelola dana Non-APBN yang bersumber dari penerimaan pendidikan (UKT dan layanan akademik lainnya), kerja sama dengan mitra eksternal, pemanfaatan aset dan unit usaha, hibah, serta sumber sah lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang seluruhnya dikelola secara akuntabel untuk mendukung keberlanjutan dan kemandirian pendanaan universitas. Adapun pagu, serapan, saldo, dan persentase serapan Dana Non APBN adalah sebagai berikut.

Tabel 42. Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran Non APBN Tahun 2023 s.d. 2025

No	Uraian	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Pagu	522.760.142.000	662.964.332.138	657.626.772.636
2	Serapan	520.774.286.827	661.529.519.422	656.310.762.128
3	Saldo	1.985.855.173	1.434.812.716	1.316.010.508
4	Persentase Serapan	99,62%	99,78%	99,80%

Alokasi anggaran UNY yang bersumber dari Dana Non-APBN pada periode 2023 sampai dengan 2025 menunjukkan tingkat penyerapan yang konsisten di atas 95 persen. Anggaran tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program strategis universitas, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan riset dan inovasi, pengembangan sarana dan prasarana pendukung akademik, serta perluasan layanan pengabdian kepada masyarakat, sehingga berkontribusi langsung terhadap pencapaian target kinerja institusi secara berkelanjutan.



Data menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran UNY pada periode 2023–2025 berada pada tingkat kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2023, dari pagu anggaran sebesar Rp522.760.142.000, realisasi serapan mencapai Rp520.774.286.827 atau sebesar 99,62 persen. Tingginya tingkat serapan ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan. Kinerja tersebut semakin meningkat pada tahun 2024. Dengan pagu anggaran sebesar Rp662.964.332.138, realisasi serapan



Gambar 50. Daya Serap Anggaran Dana Non APBN 2023 s.d. 2025

mencapai Rp661.529.519.422 atau setara dengan 99,78 persen. Peningkatan ini menunjukkan adanya penguatan dalam tata kelola anggaran, koordinasi antarunit, serta ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana anggaran. Pada tahun 2025, capaian kinerja pengelolaan anggaran tetap terjaga secara konsisten. Dari pagu sebesar Rp657.626.772.636, serapan anggaran mencapai Rp656.310.762.128 atau 99,80 persen. Capaian ini menegaskan komitmen UNY dalam mengoptimalkan pemanfaatan anggaran secara efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian target kinerja institusi. Dalam tiga tahun terakhir tingkat penyerapan anggaran yang stabil dan berada di atas 99 persen selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan bahwa UNY memiliki sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian yang solid, serta mampu memastikan bahwa sumber daya keuangan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.



B. Realisasi Anggaran



Gambar 51. Data realisasi anggaran APBN dan Non-APBN

Berdasarkan data realisasi anggaran APBN dan Non-APBN selama periode 2023–2025, kinerja serapan anggaran UNY menunjukkan tren yang sangat optimal dan konsisten. Pada tahun 2023, dari total pagu sebesar Rp762,17 miliar, UNY mampu merealisasikan anggaran sebesar Rp751,23 miliar atau mencapai 98,56 persen, yang mencerminkan pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik meskipun masih terdapat sisa pagu yang relatif kecil. Kinerja tersebut semakin meningkat pada tahun 2024, dengan tingkat serapan mencapai 99,84 persen, di mana realisasi anggaran sebesar Rp924,54 miliar hampir sepenuhnya menyerap pagu Rp925,98 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025, tingkat serapan tetap terjaga pada level yang sangat tinggi, yaitu 99,82 persen, dengan realisasi Rp955,14 miliar dari pagu Rp956,88 miliar. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa UNY memiliki kemampuan perencanaan dan pengendalian anggaran yang sangat baik, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis institusi secara berkelanjutan.



3. Realisasi Inovasi, Penghargaan, dan Program Collaborative/Crosscutting

• Inovasi

Realisasi inovasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ditunjukkan melalui capaian jumlah dan ragam produk inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika sepanjang periode pelaporan. Inovasi UNY mencakup berbagai jenis luaran, antara lain produk teknologi, model pembelajaran, sistem/aplikasi digital, karya desain, serta produk berbasis kearifan lokal. Seluruh inovasi tersebut merupakan hasil integrasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 52. Buku Katalog Produk Inovasi HKI

Dari sisi perlindungan dan pengakuan, inovasi yang dihasilkan telah didaftarkan dan sebagian telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), baik dalam bentuk paten, paten sederhana, hak cipta, maupun desain industri. Kepemilikan HKI ini menjadi indikator kualitas, kebaruan, serta kesiapan inovasi untuk dihilirisasi dan dimanfaatkan secara lebih luas.

Selain itu, pengembangan inovasi UNY juga dilaksanakan melalui skema kolaboratif dengan berbagai mitra strategis, meliputi dunia industri, pemerintah, komunitas, serta institusi pendidikan lain. Kolaborasi tersebut memperkuat relevansi inovasi terhadap kebutuhan pengguna (*user driven innovation*) serta mendorong implementasi inovasi dalam konteks nyata. Secara keseluruhan, capaian inovasi yang tersaji pada **Buku Katalog Inovasi Produk Inovasi HKI Tahun 2025** yang mencerminkan komitmen UNY dalam membangun ekosistem inovasi yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Secara detail untuk Paten, Paten Sederhana dan Desain Industri yang terdaftar/*granted* pada Tahun 2025 terlampir dibawah ini



Komposisi Sabun Herbal Antimikroba dengan Aditif Daun Beluntas (*Pluchea Indica* (L.) Less)

IDS000009853 Granted 11 Februari 2025



Penemuan ini berkaitan dengan komposisi sabun herbal inovatif dengan menambahkan bahan alami daun *beluntas* (*Pluchea indica* (L.) Less.) untuk meningkatkan aktivitas antimikroba. Sabun herbal dibuat dengan komposisi minyak zaitun, minyak *rice brand*, minyak sawit, minyak kelapa, NaOH, akuades, dan pewangi. Untuk meningkatkan aktivitas antimikroba ditambahkan 1-5% ekstrak metanol daun *beluntas* (*Pluchea indica* (L.) Less.). Pembuatan sabun herbal padat dilakukan dengan metode *cold proses* agar suhu terkendali untuk menjaga stabilitas

bahan aktif. Uji aktivitas antimikroba dilakukan dengan adaptasi metode Kirby Bauer terhadap 2 bakteri (*C. bacterium*, *S. pyogenes*) dan 3 jamur (*A. corymbifera*, *M.furfur*, *T. floccosum*). Sabun herbal menunjukkan aktivitas antimikroba dengan kategori kuat. Sabun herbal daun *beluntas* (*Pluchea indica* (L.) Less.) pada invensi ini dapat digunakan sebagai sabun mandi untuk mencegah dan mengatasi masalah pada kulit manusia akibat mikroba.

Komposisi Pasta Gigi yang Mengandung Nanopartikel Kitosan Ekstrak Etanol Rimpang Temukunci (*Boesenbergia Rotunda*) dan Surfaktan Kokamidopropil Bertain

IDS000009746 Granted 3 Februari 2025

Invensi ini berkaitan dengan suatu komposisi pasta gigi yang mengandung nanopartikel kitosan ekstrak etanol rimpang temukunci (*B. rotunda*) dan surfaktan kokamidopropil betain. Pembuatan komposisi pasta gigi yang mengandung nanopartikel kitosan ekstrak etanol rimpang temukunci (*B. rotunda*) dan surfaktan kokamidopropil betain diawali dengan pengujian preformulasi sediaan pasta gigi untuk selanjutnya diuji secara fisik dan kimia. Komposisi pasta gigi yang mengandung nanopartikel kitosan ekstrak etanol rimpang temukunci (*B. rotunda*) dan surfaktan kokamidopropil betain terdiri dari bahan aktif nanopartikel kitosan ekstrak etanol temukunci, natrium karboksimetil selulosa, kalsium karbonat, gilerin, kokamidopropil betain, natrium siklamat, minyak permen, metal paraben, akuades. Produk pasta gigi yang mengandung nanopartikel kitosan ekstrak etanol rimpang temukunci (*B. rotunda*) dan surfaktan kokamidopropil betain memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus mutans* yang merupakan bakteri penyebab karies gigi.



Prose Pembuatan Soun Tinggi Resistant Starch dari Pati Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr)

IDS000009755 Granted 3 Februari 2025



Invensi ini berhubungan dengan proses pembuatan soun tinggi RS dari pati aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.), yang terdiri dari tahapan sebagai berikut: (a) mencampurkan pati aren dengan air bersih; (b) membuang bagian atas yang berwarna kecoklatan pada suspensi pati aren; (c) menyaring suspensi pati aren; (d) mengendapkan suspensi pati aren sampai diperoleh endapan pati aren berwarna putih; (e)

mencampur endapan pati aren dengan air bersuhu 70-80°C; (f) memanaskan pasta pati aren sehingga diperoleh pasta pati aren kental berwarna putih; (g) memasukkan air panas bersuhu 80-90°C sehingga diperoleh pasta pati aren berwarna transparan; (h) memanaskan pasta pati aren berwarna transparan sehingga diperoleh pasta pati aren kental dan transparan; (i) mencetak pati aren kental dan transparan sehingga diperoleh helaian soun pati aren; (j) meletakkan helaian soun pati aren ke atas loyang; (k) mengeringkan soun dengan sinar matahari selama 4-5 jam; (l) mengangin-anginkan soun di tempat teduh selama 24 jam; dan (m) mengemas soun. Keunggulan invensi ini dapat menghasilkan produk soun dengan kadar air 14,28%, abu 0,39%, protein 0,26%, lemak 0,70%, karbohidrat 81,40%, serat larut 5,61%, serat tidak larut 13,63%, serat total 19,23%, dan *resistant starch* 13,77%, dengan masa simpan 3-6 bulan

Komposit Polimer diperkuat Serat Rami dn dilapisi Keramik Tungsten Carbide untuk Panel Tahan Peluru

IDS000009732 Granted 4 Februari 2025

Invensi ini berhubungan dengan suatu panel komposit khususnya berupa panel komposit berbahan dasar serat rami lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan komposit dari polimer diperkuat dengan kombinasi serat rami dan keramik untuk panel komposit. Suatu komposit polimer diperkuat serat rami dan dilapisi keramik tungsten carbide untuk panel tahan peluru yang terdiri dari (a) Komposit polimer diperkuat serat rami (1a)

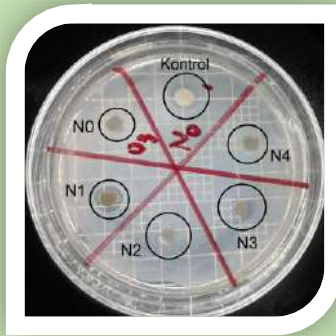


dengan fraksi volume serat 25-35% (b)Komposit polimer diperkuat serat rami tersebut dilapisi keramik tungsten carbide (1b) pada bagian depan dengan jumlah 2-3 lapisan (c)Lapisan keramik tungsten carbide tersebut direkatkan dipermukaan depan pada komposit polimer yang diperkuat serat rami dengan menggunakan bahan perekat epoxy (1c). Suatu komposit polimer diperkuat serat rami dan dilapisi keramik tungsten carbide untuk panel tahan peluru, dimana komposit polimer terdiri dari anyaman serat rami 10 lapisan (2a) dan diberi matrik epoxy (2b) sehingga membentuk komposit dengan fraksi volume serat rami yang lebih disukai sebesar 30%. Suatu komposit polimer diperkuat serat rami dan dilapisi keramik tungsten carbide untuk panel tahan peluru seperti pada klaim 1, dimana keramik tungsten carbide (2c) berjumlah 2 lapisan untuk panel tahan peluru level III standar NIJ dan jumlah 3 lapisan untuk panel tahan peluru level IV standar NIJ(2d).



Metode Pembuatan Nylon AntiBakteri

IDS000009798 Granted 6 Februari 2025



Invensi ini berhubungan dengan metode pembuatan dan produk kain nylon dimodifikasi dengan nanopartikel perak dan heksadesiltrimetoksisilan (HDTMS) serta penggunaannya sebagai bahan antibakteri. Komposisi bahan sesuai invensi ini terdiri dari kombinasi kain nylon, HDTMS, dan nanopartikel perak, sedangkan metode sesuai invensi ini meliputi langkah-langkah berikut: merendam kain nylon dalam koloid nanopartikel perak kemudian dipusingkan menggunakan *shaker* dengan kecepatan

155 rpm selama 24 jam dan dilanjutkan selama 70 jam. Mengeringkan nylon yang telah direndam dan dipusingkan pada suhu kamar. Melarutkan HDTMS dalam etanol 4% dan mengaduknya selama 6 jam sebelum diaplikasikan pada kain nylon dan nylon-Ag. Mencelupkan nylon dan nylon-Ag dalam larutan HDTMS selama 60 menit pada temperatur kamar menggunakan *shaker* dengan kecepatan 155 rpm. Kain nylon dan nylon-Ag yang telah dicelupkan dalam HDTMS dikeringkan pada suhu kamar selama 24 jam. Produk kain nylon sesuai invensi ini memiliki sudut kontak dan efek penghambatan efektif terhadap pertumbuhan bakteri *S.aureus* dan *E.coli*. Penggunaan kain nylon dideposit nanopartikel perak dapat meningkatkan aktivitas antibakteri terhadap *E.coli*, sedangkan nylon yang dilapisi HDTMS dan nanopartikel perak secara simultan dapat meningkatkan sudut kontak (antikotor) dari kain nylon.

Tabir Surya Semprot Yang Mengandung Ekstrak Kulit Ubi Kayu (*Manihot esculenta*)

Granted tanggal 10 Maret 2025 IDS000010049

Invensi yang diajukan ini menyediakan tentang suatu produk berupa tabir surya semprot yang menggunakan bahan dari ekstrak kulit ubi kayu (*Manihot esculenta*). Kulit ubi kayu diekstrak menggunakan metode maserasi selama 5x24 jam yang kemudian menggunakan alat evaporator untuk mendapatkan ekstrak agak kental. Selanjutnya dari ekstrak kental tersebut didapatkan sebanyak 60 gram. Tabir surya semprot menurut invensi ini



mendapatkan aktivitas SPF tinggi sebesar 35 – 40 melalui pembuktian menggunakan metode spektrofotometri uv vis. Terdapat 2 sampel dalam mendapatkan hasil maksimal dimana sampel 1 hanya ekstrak kulit ubi kayu (*Manihot esculenta*) sedangkan sampel 2 berupa ekstrak kulit ubi kayu (*Manihot esculenta*) sebesar 30 gram; aquades sebesar 12,3 ml; propilen glikol sebesar 4,5 ml; PEG-40 sebesar 3,6 ml; fenoksietanol sebesar 3 ml; gliserin sebesar 6 ml; dan fragrance oil sebesar 0,6 ml. Setelah dilakukan pembuktian, sampel kedua memiliki kadar SPF tinggi sebesar 35 – 40.



Virtual Reality Parapodium (VRP) untuk Mendukung Percepatan Rehabilitasi Pasien Stroke

Granted tanggal 10 April 2025 IDS000010202



Invensi ini merupakan suatu parapodium yang dilengkapi dengan Virtual Reality untuk mengakomodasi gerakan – gerakan fisioterapi yang dibutuhkan oleh penderita pasca stroke dalam penyembuhannya serta terintegrasi dengan Internet of Things (IoT) agar kesehatan pasien dapat selalu termonitoring dan terjaga. Adapun komponen yang terdapat pada invensi ini terdiri dari Assy Alas Telapak Kaki (1), Assy Penegak Lutut (2), Assy Penyangga Pinggang (3), Assy Engsel Pengunci Belakang Pinggang (4), Assy Korset Bawah (5), Assy Penyangga Badan(6), VR Box Glasses (7), VR controller (8), dan Modul IoT (9). VRP didukung dengan teknologi Virtual

Reality sebagai interaksi pasien dalam proses penyembuhan sehingga tidak merasakan kebosanan dan diharapkan mampu mempercepat pemulihan. Selain itu juga didukung dengan teknologi Internet of Things yang memanfaatkan microcontroller, MQTT, Cloud Computing Server, Aplikasi website untuk monitoring kinerja secara fleksibel.

Komponen Penghubung untuk Penggerak Tenaga Listrik Tambahan Kursi Roda

Granted 'IDS000010322 tanggal 5 Februari 2025

Invensi ini berhubungan dengan komponen penghubung antara kursi roda dan penggerak tenaga listrik yang dapat membantu orang yang mengalami keterbatasan dalam berjalan dan disebabkan oleh cedera, penyakit, maupun cacat. Invensi ini adalah pengembangan dari alat bantu bagi penderita keterbatasan gerak dan bias digunakan dengan mudah tanpa ada orang yang mendorong dikarenakan mempunyai tenaga penggerak sendiri sebuah roda depan sebagai alat penggerak utama. Komponen penghubung ini memungkinkan pengguna bisa menggunakan secara fleksibel dan dengan tanpa banyak membutuhkan tenaga. Komponen penghubung ini meliputi beberapa bagian yang penting sebagai bagian penarik sisi depan dan disambungkan melalui bagian yang disebut dengan pengait yang terletak pada salah satu ujung dari sisi depan. Mekanisme yang diberikan penghubung dan pengait tersebut selain digunakan untuk menghubungkan antara stang roda dan kursi roda juga bisa diatur penempatannya sesuai dengan badan ataupun keergonomisan pengguna komponen penghubung tersebut sehingga diperoleh kenyamanan dan keamanan dalam menggunakan komponen penghubung dari invensi ini.



Metode Pembuatan Pathilo Tinggi Serat pangan dan Zat Besi dengan Substitusi Rumput Laut *Ulva Lactuca*



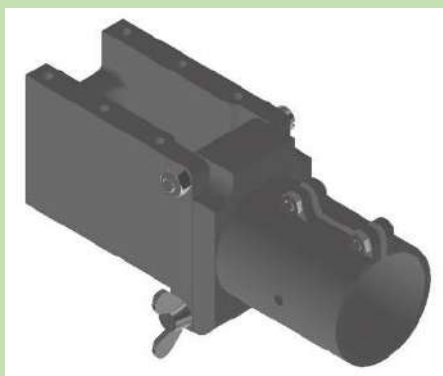
Invensi ini berhubungan dengan metode pembuatan pathilo tinggi serat pangan dan zat besi dengan substitusi rumput laut *Ulva lactuca* yang terdiri dari: a) memilih singkong; b) mengupas dan mencuci singkong; c) memarut singkong; d) mencampur parutan singkong dengan air bersih; e) memeras singkong untuk memisahkan pati dan ampasnya; f) menyimpan ampas singkong pada wadah bertutup plastik pada suhu kamar selama 2 hari; g) mengeringkan pati singkong dengan sinar matahari; h) menghaluskan bawang putih dan garam; i) mencampur ampas dan pati singkong dengan bumbu halus; j) mencampur adonan dengan

rumput laut *Ulva lactuca*; k) mencampur adonan dengan pati singkong sampai kalis; l) mencetak adonan pathilo; m) mengukus selama 15 menit; n) memindahkan ke anyaman bambu; o) mengeringkan dengan sinar matahari; p) menggoreng sampai mengembang; dan q) mengemas. Keunggulan invensi ini adalah diperoleh pathilo warna putih kehijauan, aroma khas rumput laut, rasa tidak asam dan gurih khas rumput laut, tekstur renyah, dengan kadar serat larut $4,08 \pm 0,02\%$; serat tidak larut $13,83 \pm 0,05\%$; serat total $17,91 \pm 0,03\%$; zat besi $14,34 \pm 0,03$ mg/100g; dan kalsium $310,63 \pm 0,34$ mg/100 g sehingga dapat digunakan sebagai camilan tinggi serat pangan dan zat besi, serta sumber kalsium, untuk pencegahan anemia dan stunting pada remaja.



Folding Arm dengan Pin Lock untuk Sprayer Drone

Granted IDD000077974 tanggal 25 Juni 2025



Folding arm dengan pin lock merupakan inovasi yang digunakan memudahkan proses perakitan, perawatan, dan perbaikan komponen sprayer drone. Folding arm digunakan sebagai bracket penghubung sprayer drone dengan tube sehingga drone dapat dilipat dan dibuka. Folding arm terdiri atas 3 komponen utama yaitu base arm, tube arm, dan pin lock. Desain ini lebih sederhana dan praktis digunakan dibandingkan forlding arm yang

sudah ada. Penggunaannya dapat diaplikasikan pada drone lain yang membutuhkan penekukan tube penghubung blade.



Landing Skid Drone Penyemprotan

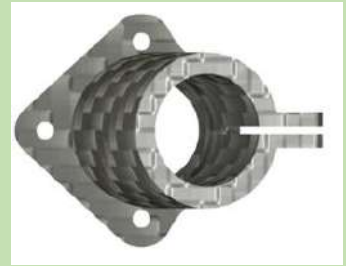
Granted IDD000077328 tanggal 23 Mei 2025

Landing skid drone penyemprotan ini merupakan hasil inovasi desain yang mengintegrasikan material komposit serat karbon untuk meningkatkan performa dan efisiensi. Material ini memiliki rasio kekuatan terhadap berat yang tinggi sehingga mampu menopang beban drone secara



optimal sekaligus mengurangi bobot

keseluruhan. Desain baru dibuat lebih sederhana dan modular untuk mempermudah serta mempercepat proses manufaktur, sekaligus menekan biaya produksi. Dengan pendekatan ini, drone penyemprotan dapat diproduksi lebih efisien tanpa mengorbankan kekuatan dan kualitas



• Penghargaan

Berdasarkan rekapitulasi capaian Tahun 2023 sampai 2025, terlihat tren penguatan prestasi mahasiswa UNY yang konsisten baik dari sisi kuantitas maupun kualitas capaian. Jumlah capaian meningkat dari 7 prestasi pada 2023 menjadi 12 prestasi pada 2024, dan mencapai 13 prestasi pada 2025.

Peningkatan ini juga diikuti perluasan spektrum prestasi, dari kompetisi inovasi digital dan capaian POMNAS pada 2023, kemudian menguat pada 2024 melalui dominasi juara pada kompetisi talenta dan inovasi seperti KBGI, KMHE, PIMNAS, LIDM, kontes robot, serta capaian tingkat kawasan seperti ASEAN University Games, hingga diperkuat kembali pada 2025 dengan raihan medali emas yang signifikan pada POMNAS, disertai kemenangan juara 1 pada kompetisi unggulan BELMAWA seperti KMHE, LIDM (kategori IPDP), dan PPK Ormawa (Abdidaya). Temuan ini menegaskan bahwa meskipun capaian tahunan bersifat fluktuatif, indikator mutu pembinaan menunjukkan penguatan yang nyata karena peningkatan jumlah peraih posisi puncak, termasuk juara 1 dan medali emas pada level nasional hingga internasional (misalnya capaian panahan pada SEA Games). Secara keseluruhan, pola tersebut menunjukkan



efektivitas pembinaan yang semakin terarah, sinergi lintas unit yang kian solid, serta kapasitas mahasiswa yang makin kompetitif untuk berprestasi pada ajang strategis BELMAWA dan kompetisi bereputasi lainnya.

Penghargaan UNY

Universitas Negeri Yogyakarta sukses meraih 2 Gold Winner & 2 Bronze Winner pada Anugerah Diktisaintek 2025

Medali Emas kategori Protokol

Medali Emas kategori Majalah Humas

Medali Perunggu kategori Laman Humas

Medali Perunggu kategori Insan Humas

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-borong-penghargaan-anugerah-diktisaintek-2025-raih-dua-medali-emas>



UNY Pertahankan Predikat INFORMATIF dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025. Prestasi ini menjadi catatan penting bagi UNY karena telah konsisten meraih predikat Informatif sejak 2021

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-pertahankan-predikat-informatif-dalam-anugerah-keterbukaan-informasi-publik-2025>

UNY Raih Peringkat 3 dalam Penganugerahan UNS Jawametric 2025.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Pusat Unggulan Iptek Javanologi (PUI Javanologi) pada tanggal 3 Juni 2025 di Surakarta.

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-raih-peringkat-3-dalam-penganugerahan-uns-jawametric-2025>



UNY Raih Peringkat 16 Nasional dan 2.685 Dunia pada Webometrics 2025.

Berdasarkan Webometrics Ranking of World Universities edisi Juli 2025, UNY berhasil menempati peringkat ke-16 tingkat nasional. Peringkat ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan edisi Januari 2025 yang menempatkan UNY pada posisi ke-30.

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-raih-peringkat-16-nasional-dan-2685-dunia-pada-webometrics-2025>



Universitas Negeri Yogyakarta Raih Peringkat 1 THE WUR by Subject: Education Studies di Indonesia

UNY berada pada posisi 301-400 dalam THE WUR Ranking by Subject untuk kategori Education Studies. Pencapaian ini menandakan pengakuan global atas kualitas pendidikan, pengajaran, dan riset yang konsisten di bidang pendidikan yang ditawarkan UNY.

<https://uny.ac.id/id/berita/universitas-negeri-yogyakarta-raih-peringkat-1-wur-subject>

UNY Masuk Peringkat 1061–1070 QS WUR Sustainability Ranking dan Perkuat Posisi di Asia Tenggara

Sebuah capaian yang menunjukkan komitmen berkelanjutan kampus dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-masuk-peringkat-1061-1070-qs-wur-sustainability-ranking-dan-perkuat-posisi-di-asia>





UNY Terima Apresiasi Perguruan Tinggi Berprestasi Dunia QS-WUR Top 500 by Subject

dalam ajang Apresiasi Perguruan Tinggi Berprestasi Dunia QS World University Rankings (QS-WUR) Top 500 by Subject yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, <https://uny.ac.id/id/berita/uny-terima-apresiasi-perguruan-tinggi-berprestasi-dunia-qs-wur-top-500-subject>

UNY Raih Peringkat 18 Nasional dan 95 Dunia Dalam Pemeringkatan UIGM 2025

Dalam Pemeringkatan UI GreenMetric (UIGM) edisi ke-15. UNY berhasil meraih peringkat 18 nasional, sekaligus mencatatkan kenaikan peringkat dunia dari posisi 115 menjadi 95. Peningkatan tersebut juga tercermin dari skor total UNY yang naik dari 8.400 menjadi 8.625

<https://uny.ac.id/id/berita/uny-raih-peringkat-18-nasional-dan-95-dunia-dalam-pemeringkatan-uigm-2025>



Tim Garuda UNY berhasil meraih Juara 1 dalam ajang Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025

yang diselenggarakan di Universitas Jember pada 23–26 Oktober 2025, Tim Garuda UNY berhasil meraih Juara 1 kategori Urban Concept Motor Pembakaran Dalam (MPD) Bensin dan Juara 2 kategori Urban Concept MPD Etanol

<https://pto.ft.uny.ac.id/id/berita/tim-garuda-uny-kembali-buktikan-konsistensi-inovasi-raih-juara-1-di-kmhe-2025>



Kafilah UNY berhasil menempati peringkat juara umum ke-4 nasional di ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII tahun 2025 di Universitas Lambung Mangkurat. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa semangat 'unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan' terus tumbuh di kampus biru.

<https://www.uny.ac.id/id/berita/kafilah-uny-raih-juara-umum-4-nasional-di-mtqmn-2025>



KPRI Mapan Sejahtera UNY Peringkat 1 Koperasi Berprestasi Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Jenis Koperasi Konsumen Tahun 2025. Penghargaan diterima dalam acara Dialog dan Diskusi Hari Koperasi Nasional ke 78 pada Minggu, 20 Juli 2025.

<https://uny.ac.id/id/berita/kpri-mapan-sejahtera-uny-sebagai-juara-i-koperasi-berprestasi-tingkat-diy>

Kontingen UNY Raih Juara Umum Ketiga MTQMN Universitas Jambi Tahun 2025

Kontingen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil meraih Juara Umum Ketiga pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional Tahun 2025 yang diselenggarakan di Universitas Jambi pada Senin-Kamis, 16-19 Juni 2025.

<https://uny.ac.id/id/berita/kontingen-uny-raih-juara-umum-ketiga-mtqmn-universitas-jambi-tahun-2025>



Penghargaan Mahasiswa

Medali Emas Kejuaraan Panahan dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Kualifikasi Compound Putra



Medali Emas Kejuaraan Panahan dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Eliminasi Beregu Recurve Putra



Medali Emas Kejuaraan Renang dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori 50 dan 100 Meter Gaya Dada Putra



Medali Emas Kejuaraan Tarung Derajat dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Tarung Derajat kelas 49-52kg



Medali Emas Kejuaraan Atletik dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Lari 5000 Meter Putri



Medali Emas Kejuaraan Atletik dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Lari 200 Meter Putra



Medali Emas Kejuaraan Pencak Silat dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Kelas D Putra



Medali Emas Kejuaraan Panjat Tebing dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada Kategori Speed WR Perorangan Putra



Medali Emas Sea Games Thailand Kejuaraan Panahan Men's Team Recurve



Juara 1: Kategori Urban Concept Motor Pembakaran Dalam (MPD) Bensin.
Juara 2: Kategori Urban Concept MPD Etanol.

Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)



Juara 1 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) pada Kategori Inovasi Pembelajaran Digital Pendidikan (IPDP)



Juara 1 Abdidaya Program Pengembangan Kapasitas ORMAWA (PPK ORMAWA) pada Kategori Ormawa dengan Strategi Keberlanjutan Terkuat



• Program Collaborative/Crosscutting

Program Collaborative/Crosscutting Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan bentuk sinergi lintas fakultas, pusat, dan unit kerja yang dirancang untuk menjawab isu strategis dan kebutuhan pembangunan secara multidisipliner. Program ini direalisasikan melalui sejumlah kegiatan kolaboratif yang melibatkan berbagai bidang keilmuan serta bermitra dengan institusi eksternal, seperti pemerintah, dunia usaha dan industri, sekolah, dan komunitas masyarakat. Program collaborative/crosscutting UNY mencakup beragam bentuk kegiatan, antara lain pengembangan inovasi dan produk terapan, riset kolaboratif, program pengabdian kepada masyarakat berbasis solusi, penguatan kapasitas mitra, serta pengembangan kebijakan dan sistem pendukung. Keterlibatan lintas unit dan mitra strategis tersebut memastikan bahwa setiap program tidak berjalan secara sektoral, melainkan saling melengkapi dan berorientasi pada dampak.

Secara keseluruhan, capaian program collaborative/crosscutting yang tersaji dalam tabel mencerminkan komitmen UNY dalam memperkuat tata kelola kolaboratif, meningkatkan relevansi Tridharma Perguruan Tinggi, serta mendukung pencapaian target kinerja institusi secara berkelanjutan. Seluruh aktivitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan kinerja dilaksanakan secara terintegrasi melalui pemanfaatan



Gambar 53. Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan

aplikasi/sistem informasi yang bernama SIPP (Sistem Informasi Perencanaan dan pengembangan). Penerapan sistem berbasis aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, serta

transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran, sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.





UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP



KATA PENUTUP

Selama tahun 2025, UNY berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum menunjukkan capaian kinerja dari 11 Indikator yang terbagi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 55% SKP (6 Indikator) telah melampaui target yang ditetapkan, 36% (4 indikator) mencapai target sesuai rencana, dan 0,9% (1 indikator) masih berada di bawah target. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar SKP berhasil mencapai hasil yang sangat baik meskipun ada yang perlu ditingkatkan.

Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp955.136.223.063 dengan total pagu sebesar Rp956.879.385.636 Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

Beberapa hal yang akan dilakukan dalam rangka fokus perbaikan peningkatan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas lulusan, program studi akan secara rutin dan proaktif melaksanakan pelacakan terhadap para alumni, mengingat pentingnya hubungan emosional yang telah terjalin dengan mereka yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja kualitas lulusan.
2. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas mahasiswa, institusi akan memperkuat sinergi antara Kementerian dan Universitas, meningkatkan peran Korprodi dan Penasehat Akademik, mengembangkan database lokasi DUDI untuk kegiatan PKL/PI/Magang, mengintegrasikan mata kuliah tugas akhir dengan praktik industri/magang/PLP dan KKN, optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, merencanakan pembinaan yang terstruktur, mengeksplorasi bakat mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk kompetisi, dan melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA.



3. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus, universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject.
4. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas kompetensi dosen, perlu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya, terkhusus pada aspek tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu.
5. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas luaran dosen, universitas perlu merencanakan langkah-langkah seperti pemetaan dosen NIDN/NIDK yang memiliki hubungan tidak langsung dengan program penelitian, dukungan untuk penelitian dan PkM, pendampingan penulisan artikel, integrasi sistem informasi, seminar rutin, kolaborasi internasional, tata kelola jurnal, motivasi penulisan artikel berkualitas, sitasi antar-dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi, serta penghargaan bagi dosen produktif dan inovatif.
6. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kerjasama, universitas perlu mengembangkan sistem kerjasama <https://sikers.uny.ac.id>, mempermudah penyusunan dokumen kerjasama, memperluas inisiasi kerjasama dengan berbagai mitra, menciptakan mekanisme pengelolaan kerjasama, menyusun panduan kerjasama, dan membentuk tim *task force* yang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja aspek kerjasama.
7. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas pembelajaran, perlu adanya pelatihan, penyamaan persepsi, identifikasi karakteristik mata kuliah, dan pelibatan berbagai mitra dalam implementasi pembelajaran *case-based method*, dan *team-based project*.
8. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek akreditasi dan sertifikasi internasional program studi, perlu peningkatan prodi pada akreditasi internasional dan yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya realisasi nyata dalam bentuk follow-up kegiatan internasional program studi yang menjadi wujud nyata kualitas sertifikat internasional yang telah diraih.



9. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek predikat SAKIP, universitas perlu mengimplementasikan program peningkatan mutu akademik dan penelitian yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional, guna mencapai peningkatan signifikan dalam predikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) atau Sistem Akreditasi Program Studi (SAPS) di universitas.
10. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA, dalam proses pengelolaan program anggaran, perlu menyusun rencana program dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD, menetapkan rencana capaian output RKA-KL yang matang, mengembangkan aplikasi pengendalian pelaksanaan program anggaran secara terintegrasi, dan melaksanakan program kegiatan berbasis output.





UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Tahun 2025



Lampiran Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumaryanto
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 25 April 2025



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,9
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 186.081.167.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 106.969.000.000
		PLN/SBSN/KPBU	
		Kementerian/Lembaga Lainnya	
B	Selain APBN		Rp 600.168.961.000
Total Anggaran			Rp 893.219.128.000

Yogyakarta, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005

Rector Universitas Negeri Yogyakarta
Sumaryanto
NIP. 196503011990011001



Lampiran Perjanjian Kinerja Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri
Yogyakarta
Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	45
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.15
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	99.20
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	33
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90.58
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 188.416.167.000
Selain APBN			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 72.136.840.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 57.769.203.500
3	0000	Selain APBN	Rp 662.923.825.232
Total Anggaran			Rp 981.246.035.732



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Lampiran Capaian Perjanjian Kinerja I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	40	15.7
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	8	10.40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	10	10.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	10	18.5
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	0.5	0.47
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	0.7	0.66
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.19
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	30	37.04



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	100
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, capaian indikator kinerja utama (IKU) untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi menunjukkan angka 15.7%, yang masih jauh di bawah target TW 1 perjanjian kinerja sebesar 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang dilakukan selama periode ini belum sepenuhnya efektif dalam mencapai target yang diharapkan. Meskipun capaian Triwulan I masih rendah, langkah-langkah perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan angka pencapaian pada triwulan berikutnya. Dengan melakukan perbaikan pada program pendidikan dan meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri, target yang ditetapkan dapat tercapai dalam waktu dekat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi capaian ini antara lain keterlambatan dalam pelaksanaan program peningkatan keterampilan kerja yang dapat memfasilitasi lulusan dalam memasuki pasar kerja atau berwirausaha. Meskipun begitu, kualitas lulusan yang terjun langsung ke dunia kerja dan memiliki pengaruh di bidang profesional belum sepenuhnya tercatat dalam capaian ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki capaian ini, beberapa langkah perbaikan perlu segera dilakukan. Pertama, optimalisasi program inkubasi bisnis dan kewirausahaan dengan menambah fasilitas dan dukungan untuk lulusan yang berorientasi pada kewirausahaan dapat membantu mereka mengembangkan usaha. Kedua, meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri untuk menyediakan peluang magang dan penyerapan tenaga kerja yang lebih luas bagi lulusan sangat penting. Terakhir, perlu dilakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum pendidikan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta menambah kurikulum yang dapat memperkuat keterampilan praktis lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Progres capaian indikator ini pada Triwulan I sebesar 10,40% menunjukkan bahwa target TW 1 sebesar 8% sudah tercapai. Ketercapaian target tersebut didukung dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya peningkatan prestasi mahasiswa dan kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti Promosi dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Kampanye yang lebih intensif mengenai pentingnya kegiatan di luar program studi dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan dan prestasi mahasiswa. Ini bisa dilakukan melalui seminar, webinar, dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Kolaborasi dengan Organisasi Eksternal: Meningkatkan kerjasama dengan organisasi luar kampus yang dapat menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, termasuk magang atau kompetisi antar universitas.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target tri wulan I sudah tercapai, tetapi masih perlu dilakukan strategi yang tepat sehingga target kinerja sebesar 51,5% dapat tercapai di tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Promosi dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Kampanye yang lebih intensif mengenai pentingnya kegiatan di luar program studi dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan dan prestasi mahasiswa. Ini bisa dilakukan melalui seminar, webinar, dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Kolaborasi dengan Organisasi Eksternal: Meningkatkan kerjasama dengan organisasi luar kampus yang dapat menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, termasuk magang atau kompetisi antar universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada periode yang dilaporkan, target TW 1 untuk IKU 2.1 yang berkaitan dengan persentase dosen yang berkiprah di luar perguruan tinggi dengan kegiatan tridharma, praktek industri, atau pembimbingan mahasiswa di luar program studi telah tercapai dengan persentase 10,2%, sedikit melebihi target yang ditetapkan yaitu 10%. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan yang positif dalam upaya memperluas keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan tridharma yang relevan dengan dunia industri dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian melebihi target, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai tingkat keterlibatan dosen yang lebih tinggi. Penelitian dan pengabdian masih dalam tahap awal sehingga belum banyak yang sudah berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi Peningkatan IKU 2 antara lain sebagai berikut: 1. Penguatan kerja sama institusional (MoU/MoA) dengan menjalin dan memperluas kerja sama dengan PTN/PTS lain di dalam dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan lembaga profesi, kementerian, LSM, dan BUMN.; 2. Skema penugasan dosen



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



di luar kampus yang diintegrasikan dalam Rencana Kerja Fakultas/Jurusan; 3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen misalnya dengan menyelenggarakan workshop Praktisi Akademik untuk industri, Sertifikasi profesi bagi dosen (misalnya BNSP, asesor, konsultan pendidikan, dll), Pelatihan manajemen kolaborasi lintas institusi, serta pemanfaatan alumni dan jejaring Profesi untuk melibatkan alumni sebagai jembatan kerja sama dosen dengan dunia kerja.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan pertama capaian target kinerja TW I sebesar 18,5% melampaui target sebesar 10%. Ketercapaian ini didukung dengan strategi kegiatan antara lain , tim mulai menyiapkan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dosen yang akan didanai melalui program revitalisasi. Fokus utama masih pada tahap perencanaan memetakan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi, menyesuaikan bidang keahlian dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, serta menjajaki kerja sama dengan beberapa LSP yang relevan. Selain itu, fakultas dan unit terkait sudah melakukan koordinasi awal untuk menyusun jadwal kegiatan, kebutuhan anggaran, dan kelengkapan dokumen pendukung. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting agar pelaksanaan sertifikasi di triwulan berikutnya dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, tetapi selama tahap perencanaan di triwulan pertama, tim masih menemui kendala pada sisi pendataan. Saat ini, belum ada sistem yang benar-benar memfasilitasi sinkronisasi data sertifikat kompetensi dosen. Data yang ada masih tersebar di berbagai fakultas karena penyelenggaraan sertifikasi dilakukan secara terpisah dan belum terpusat. Situasi ini disebabkan oleh banyaknya dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi secara mandiri tanpa melaporkan atau mengunggah sertifikatnya ke Sister, sehingga capaian belum sepenuhnya terdokumentasi. Selain itu, proses verifikasi bukti fisik sertifikat juga memerlukan waktu tambahan karena sebagian data yang diunggah belum sesuai dengan masa berlaku yang sebenarnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim berfokus pada pemetaan menyeluruh terhadap dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi serta pendataan ulang masa berlaku sertifikat yang sudah dimiliki. Langkah ini dilakukan bersamaan dengan penyusunan basis data terintegrasi agar informasi dari seluruh fakultas dapat dikompilasi secara sistematis. Selain itu, tim juga mulai menyusun mekanisme pelaporan sertifikasi dosen secara terpusat melalui Sister dan kanal universitas, sehingga setiap kegiatan uji kompetensi baik yang difasilitasi oleh UNY maupun dilakukan secara mandiri bisa terdokumentasi dengan baik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, indikator kinerja utama [IKU 5] yang mengukur jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



dosen menunjukkan capaian sebesar 0,47 dari target TW 1 sebesar 0,5. Kontribusi tertinggi terhadap capaian kinerja berasal dari karya tulis ilmiah sebanyak 391 karya.

Ketidaktercapaian target kinerja tersebut, disebabkan antara lain karena belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5. Hal ini disebabkan karena belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi: belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5 dikarenakan belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan pencapaian IKU 5 pada periode berikutnya, perguruan tinggi akan mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, dukungan terhadap publikasi internasional akan diperkuat dengan memberikan pelatihan penulisan akademik dan bimbingan intensif bagi dosen dalam menulis artikel untuk jurnal internasional terkemuka. Kedua dengan memperkuat jejaring kerjasama internasional dengan universitas dan lembaga riset di luar negeri. Hal ini akan dilakukan melalui program pertukaran dosen, kolaborasi riset, serta peningkatan partisipasi dosen dalam konferensi internasional. Langkah ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi dosen untuk mendapatkan pengakuan internasional dan menerapkan hasil riset mereka dalam konteks global.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Total dokumen kerjasama dimiliki prodi per 31 Maret 2025 diidentifikasi sesuai dengan indikator IKU (berbasis unggahan di sikers.uny.ac.id) dengan skor IKU 0,66. Data tersebut menunjukkan bahwa target tersebut, belum tercapai mengingat target yang ditetapkan di TW I sebesar 0,7.

Kendala/Permasalahan

Kendala lainnya yang juga dihadapi meskipun program-program di atas telah dilakukan diantaranya: a) pemahaman pengelola yang masih perlu ditingkatkan terkait kategori mitra dan bentuk kerja sama, b) tindak lanjut fakultas/prodi dalam merevisi unggahan dokumen kerja sama yang telah diberi revidi, c) kebutuhan kerja sama yang tidak hanya berorientasi IKU sehingga fakultas/prodi pun tidak selalu fokus pada inisiasi kerja sama dengan mitra IKU saja, serta d) kendala teknis pada sistem laporkerma diktisaintek yang terjadi misal pada waktu-waktu tertentu.

Strategi/Tindak Lanjut

Sehubungan dengan hal tersebut, Bidang KSSI telah melakukan beberapa program untuk mengatasi hal ini: a) revidi unggahan pada sikers oleh Tim dibawah koordinasi PIC IKU sebagai masukan bagi pengelola kerja sama di fakultas atau prodi dalam memberikan pendampingan bagi dosen-dosen di lingkungan unitnya



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



masing-masing, b) workshop unggah sikers secara berkala (setidaknya 1x sebulan) dengan mengundang langsung admin atau operator sikers dan kepala UIIK serta WD RKSII/AKRK untuk memantau kendala yang dihadapi unit di lapangan, c) pendampingan secara langsung baik ke fakultas (workshop) ataupun secara pribadi ke pengelola yang meminta masukan, revidi bahkan drafting dokumen kerja sama, dengan harapan akurasi dokumen serta laporan kerja sama yang diunggah dapat terus ditingkatkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, target kinerja sebesar 99,9 masih belum tercapai dengan capaian sebesar 99,19. Seluruh program studi di UNY telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran berbasis proyek (team-based project) secara konsisten di setiap semester. Dosen mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam rencana pembelajaran semester (RPS) serta menjadikannya bagian dari bobot penilaian utama dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa. Sebagian besar mata kuliah telah menunjukkan praktik pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, di mana mahasiswa terlibat dalam analisis kasus nyata dan pengembangan proyek yang relevan dengan bidang keilmuan. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterhubungan antara teori dan praktik di lapangan.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan pertama, masih terjadi keterlambatan input RPS oleh sebagian dosen ke dalam sistem rps.uny.ac.id. Kondisi ini cukup berpengaruh terhadap proses pemantauan penerapan case method dan team-based project, karena sistem tersebut menjadi dasar verifikasi penggunaan metode pembelajaran di setiap mata kuliah. Keterlambatan ini membuat beberapa data belum terbarui secara real-time, sehingga capaian di awal semester belum sepenuhnya tercermin dalam laporan kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menindaklanjuti kendala keterlambatan input RPS pada sistem rps.uny.ac.id, akan diselenggarakan workshop sinkronisasi RPS selama dua hari yang difasilitasi oleh para ketua program studi. Kegiatan ini dirancang untuk membantu dosen menyelesaikan proses input dan penyesuaian RPS agar sesuai dengan format sistem serta memastikan seluruh dokumen dapat terunggah dengan benar dan tepat waktu. Selain workshop, akan dilakukan pendampingan teknis secara langsung bagi dosen yang masih mengalami kesulitan dalam proses unggah atau penyesuaian konten RPS. Fakultas juga menyiapkan mekanisme monitoring dan pengingat berkala agar progres input dapat dipantau secara real-time, serta memberikan apresiasi bagi prodi atau dosen yang menyelesaikan input tepat waktu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hasil akreditasi internasional cluster FBSB (4 prodi S1), FMIPA (3 prodi S1), dan FT (4 prodi S1) telah diterima. Reakreditasi prodi cluster FMIPA (7 prodi) telah dibahas persiapannya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Kendala/Permasalahan

Akreditasi internasional membutuhkan biaya yang tidak murah, dan periode akreditasinya sesuai dengan penilaian oleh asesor; ada yang 5 tahun ada yang 1 tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan kualitas program studi dan berbagai aspek perlu kordinasi dengan berbagai pihak. Ditpenjamu secara aktif melaksanakan kordinasi ini, misalnya penerapan konversi ECTS, penghitungan CPL, dan workload mahasiswa, dengan bidang akademik melalui berbagai pertemuan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Masih menunggu dari kementerian

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I, pelaksanaan RKA-K/L Universitas menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai kinerja anggaran mencapai 100, berdasarkan hasil pemantauan internal dan data dari Kementerian Keuangan. Capaian ini mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran yang telah selaras dengan perencanaan kinerja dan output kegiatan. Realisasi anggaran menunjukkan tren positif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, disertai peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran antara lain perubahan kebijakan anggaran dari Kementerian Keuangan di awal tahun yang menyebabkan perlunya penyesuaian DIPA, serta keterlambatan proses administrasi pada kegiatan baru akibat transisi struktur organisasi (perubahan OTK). Selain itu, beberapa satuan kerja masih mengalami kesulitan dalam sinkronisasi antara perencanaan output kegiatan dengan realisasi anggaran, terutama untuk kegiatan lintas unit.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas meningkatkan koordinasi antarunit perencanaan dan keuangan, memperkuat pengawasan SPI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



terhadap pelaksanaan RKA-K/L, serta mendorong percepatan realisasi kegiatan prioritas. Selain itu, dilakukan asistensi teknis penyusunan laporan keuangan guna memastikan pelaporan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai target kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I, delapan fakultas dan Sekolah Pascasarjana telah melakukan pencaanangan Zona Integritas dan mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE), yang hasilnya telah dinilai oleh tingkat kementerian. Sementara itu, tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, dan Fakultas Psikologi, sedang dalam tahap pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan penyusunan perangkat administratif pendukung. Persiapan ini ditargetkan selesai pada tahun 2025 sehingga pada tahun 2026 fakultas baru tersebut dapat melakukan pencaanangan Zona Integritas secara penuh.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pada triwulan I menghadapi beberapa kendala, terutama terkait pergantian Manager Area dan peralihan struktur organisasi dari OTK lama ke OTK baru. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) serta perlunya penyesuaian koordinasi antarunit pelaksana ZI. Selain itu, fakultas baru masih dalam tahap adaptasi terhadap sistem dan mekanisme pelaksanaan Zona Integritas yang berlaku di universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menjaga kesinambungan dan mempercepat pelaksanaan program, universitas telah menyiapkan beberapa strategi utama, antara lain:

- Mengundang Manager Area lama dan baru untuk melakukan estafet pengisian LKE Tahun 2025 agar kesinambungan data dan proses tetap terjaga.
- Mengundang pimpinan fakultas untuk melakukan penyamaan persepsi dan membentuk Tim Zona Integritas yang baru sesuai struktur organisasi terkini.
- Mengundang Tim ZI Kementerian untuk melakukan sosialisasi pencaanangan Zona Integritas kepada Tim ZI Fakultas Kedokteran.
- Melakukan pendampingan langsung oleh Tim ZI universitas dalam pengisian LKE dan penyiapan bukti-bukti pendukung pencaanangan ZI, khususnya bagi fakultas baru.

Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat memperkuat koordinasi, memperlancar proses administrasi, serta memastikan keberlanjutan capaian pembangunan Zona Integritas di seluruh fakultas pada tahun-tahun berikutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84,56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84,56

D. Rekomendasi Pimpinan

Segera dilakukan langkah-langkah yang strategis untuk mengakselerasi target-target yang capaiannya belum terpenuhi.

Yogyakarta, 12 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran Capaian Perjanjian Kinerja II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	60	38.39
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	26	28.08
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	24	29.24
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	27	23.2
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	1.5	0.83
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	1.4	1.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.19
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	30	43.29



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	100
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan II menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 406 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 453 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 29 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 24 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 88 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 6 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Selain itu, 205 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaan tracer study, terdapat beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, capaian IKU 2 dalam bidang prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat total 567 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Pada tingkat internasional, sebanyak 126 mahasiswa berhasil menorehkan prestasi, terdiri dari 23 mahasiswa sebagai Juara 1, 36 mahasiswa Juara 2, dan 67 mahasiswa Juara 3. Meskipun kontribusi pada level ini masih sekitar 22% dari total keseluruhan capaian, pencapaian ini tetap menunjukkan daya saing global mahasiswa yang perlu terus didorong. Pada tingkat nasional, capaian prestasi paling menonjol dengan total 377 mahasiswa berprestasi, atau 66,5% dari total. Rinciannya adalah 157 mahasiswa meraih Juara 1, 116 mahasiswa Juara 2, dan 104 mahasiswa Juara 3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi memiliki kompetensi unggul di kancah nasional, dan mampu bersaing secara luas di berbagai bidang. Sementara itu, pada tingkat provinsi, tercatat 64 mahasiswa berprestasi yang terdiri atas 22 Juara 1, 16 Juara 2, dan 26 Juara 3. Walau jumlahnya lebih kecil, capaian ini tetap memberikan kontribusi penting sebagai fondasi penguatan prestasi di tingkat lebih tinggi. Secara keseluruhan, proporsi Juara 1 mencakup 35,6% dari total capaian, Juara 2 sebesar 29,6%, dan Juara 3 sebesar 34,8%. Capaian ini menjadi indikator positif atas efektivitas pembinaan kemahasiswaan yang telah dilakukan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan prestasi di semua level kompetisi.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi selama periode pelaporan. Salah satu tantangan utama adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran* yang diterapkan oleh pemerintah maupun pihak perguruan tinggi lain. Kebijakan ini berdampak pada pembatasan dukungan pembiayaan untuk kegiatan pengembangan mahasiswa, termasuk partisipasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Efisiensi ini menyebabkan menurunnya frekuensi penyelenggaraan kompetisi, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa ajang prestisius bahkan dibatalkan atau ditunda karena keterbatasan dana dan sumber daya, sehingga kesempatan mahasiswa untuk tampil dan bersaing menjadi lebih terbatas. Selain itu, perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dari sisi internal, yakni menurunnya semangat dan motivasi mahasiswa untuk



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



mengikuti kompetisi. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya sosialisasi kegiatan, beban akademik yang tinggi, hingga ketidakpastian keberlanjutan dukungan jika berhasil melaju ke tahap lebih lanjut. Kombinasi antara keterbatasan dana, menurunnya penyelenggaraan ajang kompetisi, dan motivasi mahasiswa yang belum optimal menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembinaan yang lebih adaptif, insentif yang memadai, serta kolaborasi dengan mitra eksternal guna memperluas peluang mahasiswa untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan yang ada.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, perguruan tinggi akan melaksanakan serangkaian strategi terarah dan terukur selama beberapa bulan ke depan. Strategi ini berfokus pada penguatan pembinaan, penyediaan dukungan, dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi. Pertama, akan dilakukan identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan seleksi internal, talent scouting, serta monitoring capaian akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang tertentu akan dibina secara intensif melalui program pelatihan dan mentoring kompetisi, bekerja sama dengan dosen pembimbing maupun alumni berprestasi. Kedua, perguruan tinggi akan meningkatkan diseminasi informasi kompetisi secara masif melalui kanal digital, media sosial, dan kelompok minat. Kalender kompetisi nasional dan internasional akan disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam merencanakan partisipasi sejak dini. Ketiga, sebagai respon atas keterbatasan anggaran, perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan kompetisi, UNY akan memfasilitasi UKM/ORMAWA untuk menyelenggarakan kompetisi di tingkat nasional. Keempat, akan diberikan insentif non-finansial dan finansial berupa sertifikat, penghargaan, dan beasiswa prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada mahasiswa yang berpartisipasi maupun meraih juara. Terakhir, dilakukan evaluasi rutin terhadap program pembinaan prestasi guna mengidentifikasi kendala dan memperbaiki strategi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian 29.24 poin pada IKU 2 ini terdiri dari kegiatan dosen Tridharma di PT lain 26.42 poin, dosen praktisi industri 0, dan dosen membimbing mahasiswa di luar kampus 2.824. Capaian ini tergolong belum optimal dibandingkan tahun lalu.

Kendala/Permasalahan

Capaian IKU 3 telah mencapai 63.56% namun secara rinci, dosen berpraktisi di industri masih nihil. Beberapa tantangan terbesarnya adalah kurang kuatnya kerjasama UNY dengan industri dan tidak semua dosen memiliki relasi atau jaringan pribadi ke perusahaan atau dunia kerja. Selain itu, dosen sulit mengalokasikan waktu reguler untuk praktik di luar institusi (industri menuntut konsistensi dan kehadiran fisik/tetap). Dosen membimbing mahasiswa dalam pembelajaran di luar kampus (PLK) juga masih belum optimal dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti PLK jauh berkurang dibandingkan semester sebelumnya yang masih menyelenggarakan MBKM flagship. PLK UNY juga belum familiar bagi dosen dan mahasiswa sehingga keikutsertaannya masih minim.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi Peningkatan IKU 2 antara lain sebagai berikut: 1. Penguatan kerja sama institusional (MoU/MoA) dengan menjalin dan memperluas kerja sama dengan PTN/PTS lain di dalam dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan lembaga profesi, kementerian, LSM, dan BUMN.; 2. Skema penugasan dosen di luar kampus yang diintegrasikan dalam Rencana Kerja Fakultas/Jurusan; 3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen misalnya dengan menyelenggarakan workshop Praktisi Akademik untuk industri, Sertifikasi profesi bagi dosen (misalnya BNSP, asesor, konsultan pendidikan, dll), Pelatihan manajemen kolaborasi lintas institusi, serta pemanfaatan alumni dan jejaring Profesi untuk melibatkan alumni sebagai jembatan kerja sama dosen dengan dunia kerja.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Perencanaan kegiatan untuk uji sertifikasi kompetensi dosen dengan dana revitalisasi

Kendala/Permasalahan

Belum adanya sistem yang memfasilitasi untuk sinkronisasi data-data sertifikat kompetensi, di mana sumber data masih tersebar karena penyelenggaraan yang tidak terpusat dan tidak terdokumentasi secara langsung hasil uji kompetensi/profesi dari dosen. Hal tersebut ditambah dengan cukup banyaknya dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi secara mandiri dan tidak melaporkan/mengunggah di sistem, sehingga tidak terdokumentasikan pada satu tempat. Membutuhkan waktu dalam melakukan pencermatan terhadap bukti fisik (sertifikat kompetensi), karena cukup banyak data yang diunggah kurang tepat tanggal masa berlaku sertifikatnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemetaan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi, dan masa berlaku sertifikat kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II tahun berjalan, indikator kinerja utama [IKU 5] yang mengukur jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen menunjukkan capaian sebesar 0,83 dari target perjanjian kinerja sebesar 2,96, atau setara dengan 27,9% dari target tahunan. Capaian ini mengalami peningkatan dibanding Triwulan I dengan capaian 0,47.

Kontribusi tertinggi terhadap capaian kinerja berasal dari karya tulis ilmiah berupa buku referensi sebanyak 702 karya, dengan bobot kontribusi $k = 0,8$, menyumbang nilai sebesar 561,6. Hal ini mencerminkan bahwa publikasi buku referensi masih menjadi bentuk luaran yang paling banyak dihasilkan dan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



memberikan dampak besar terhadap capaian IKU 5, serta Jurnal internasional bereputasi, dengan jumlah 494 karya dan bobot $k = 0,6$, memberikan kontribusi nilai sebesar 296,4. Hal ini menunjukkan produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah bereputasi global. Sementara kontribusi terendah yang perlu dioptimalkan terkait HKI dan paten pada karya terapan dan karya seni.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi: belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5 dikarenakan belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan diseminasi dan pendampingan pelaporan IKU 5 kepada dosen, Menyelenggarakan workshop penyusunan paten dan pendaftaran HKI, Menginisiasi program matching fund internal yang memfasilitasi penelitian berbasis kebutuhan industri dan masyarakat, Pengembangan kemitraan riset terapan dengan DUDI dan pemerintah, Mengintegrasikan program seni dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian kerja sama pada TW II mengalami peningkatan signifikan untuk kategori DUDIKA baik dalam (108) maupun luar negeri (18), meskipun kemitraan dengan perusahaan start-up teknologi masih perlu dibina. Kemitraan dengan instansi pemerintah mencapai angka 90 yang naik signifikan dari TW sebelumnya, meskipun masih dapat diakselerasi untuk memenuhi target. Kemitraan dengan rumah sakit juga meluas dan masih berpotensi untuk menambah capaian dokumen melalui kemitraan strategis dengan fakultas terkait. Kemitraan dengan organisasi nirlaba bertambah dari TW sebelumnya menjadi 4 organisasi, meskipun secara variasi masih dapat ditingkatkan. Kerja sama dengan PT LN QS 200 by subject masih terus ditingkatkan agar dapat mendorong capaian IKU 6 secara umum, dan jumlah dokterma dapat bertambah dari 9 menjadi lebih dari capaian TW sebelumnya (31). Pelaksanaan Visiting Professor yang dikoordinasikan Kantor Internasional berpotensi memberikan tambahan 3 - 5 MoA/IA dengan PT QS 200, dan aktivitas mobility yang akan dibiayai oleh Equity dan WCU juga berpotensi menambah jumlah dokterma dari kategori PT QS 200 sejumlah 50 dokumen.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi:

- (1) belum optimalnya proses upload dokumen kerjasama ke sikers.uny.ac.id oleh UUIK fakultas maupun PIC direktorat terkait.
- (2) Dokumen yang terupload belum semuanya lengkap sesuai ketentuan, terutama kelengkapan laporan pelaksanaan kerjasama (beberapa diantaranya karena implemntasi masih berjalan sehingga laporan pelaksanaan belum diselesaikan)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



- (3) Pemberian judul dokumen (khususnya IA) masih banyak yang tidak masuk kriteria ruang lingkup kerja sama yang ditentukan IKU-6.
- (4) Implementasi MoU belum maksimal dilakukan di unit/fakultas/direktorat sehingga MoU yang diperoleh perlu direalisasikan menjadi kegiatan kerja sama yang sesuai kategori IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan meliputi :

- (1) Pelaksanaan workshop pendampingan proses upload ke sikers perlu diselenggarakan secara rutin bulanan
- (2) Sosialisasi dan penguatan terkait penyiapan/penyelesaian dokumen kerja sama serta pemilihan mitra yang sesuai kriteria IKU 6
- (3) Memotivasi unit pelaksana baik di fakultas maupun di direktorat untuk mengimplementasikan kerja sama yang digagas dan dituangkan dalam dokerma, misal melalui kegiatan Visiting Professor untuk mitra PT QS 200 by subject, dan memaksimalkan luaran penelitian/PKM kerja sama baik dengan mitra DN maupun LN.
- (4) Mengawal penyiapan dan penandatanganan dokumen kerja sama dalam rangka mendukung implementasi program strategis UNY seperti pendirian IUP/Joint/Double degree programs serta Fast Track programs,
- (5) merespon kunjungan dan permohonan mitra dalam bekerja sama dengan inisiasi dan implementasi kemitraan yang mutual, berkelanjutan dan berdampak.
- (6) mengikuti kegiatan matchmaking atau networking events, serta workshop/seminar pemeringkatan yang mendukung potensi kolaborasi dengan mitra strategis.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II, proses penyesuaian CPL dan CPMK terhadap kurikulum baru menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dengan capaian sebesar 83,17%. Sebagian besar program studi telah berhasil menyesuaikan dokumen RPS dan matriks kurikulum agar selaras dengan profil lulusan serta kebutuhan dunia kerja yang terbaru. Meski masih terdapat beberapa program studi yang dalam tahap finalisasi penyesuaian, koordinasi antara tim kurikulum, kaprodi, dan dosen pengampu berjalan cukup intensif melalui rapat-rapat kerja dan pendampingan teknis. Progres ini menunjukkan komitmen kuat fakultas dalam memastikan implementasi kurikulum berbasis outcome-based education berjalan optimal dan terintegrasi dengan sistem pembelajaran berbasis case method dan project-based learning.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan II, kendala keterlambatan input RPS oleh dosen di sistem rps.uny.ac.id mulai dapat teratasi, meskipun masih terdapat beberapa program studi yang belum sepenuhnya menyelesaikan proses unggah dokumen. Pelaksanaan workshop dan pendampingan teknis yang dilakukan pada awal triwulan terbukti efektif dalam mempercepat proses input, namun tantangan tetap muncul pada tahap validasi akhir dan penyesuaian format RPS dengan kurikulum baru. Beberapa dosen masih membutuhkan waktu tambahan untuk memastikan keterpaduan antara CPL, CPMK, dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



proses unggah tidak bisa dilakukan sekaligus.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menuntaskan proses input RPS pada sistem rps.uny.ac.id, universitas melaksanakan workshop intensif selama dua hari yang difasilitasi oleh para ketua program studi dan tim kurikulum fakultas. Kegiatan ini difokuskan pada percepatan penyelesaian input serta penyesuaian format RPS agar sesuai dengan kurikulum baru dan standar sistem. Selama kegiatan berlangsung, dosen mendapatkan pendampingan langsung untuk mengunggah, meninjau ulang, dan memastikan kesesuaian antara CPL, CPMK, serta metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, fakultas juga melakukan monitoring berkala pascaworkshop untuk memastikan seluruh RPS sudah terunggah dengan benar dan tervalidasi. Langkah ini terbukti efektif mempercepat capaian TW II sekaligus membangun budaya tertib pelaporan akademik di lingkungan UNY.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian kinerja akreditasi internasional, pada tahun 2025 ini terdapat 14 Prodi S1/D4 yang sedang menyusun laporan evaluasi diri sesuai kriteria Akreditasi Internasional. Lembaga akreditasi internasional ini antara lain: 1. ACQUIN (Jerman) untuk 5 prodi, yaitu Prodi S1 Manajemen Pendidikan, Prodi S1 Kebijakan Pendidikan, Prodi S1 Teknologi Pendidikan, Prodi S1 Psikologi dan Prodi S1 Pendidikan Non Formal. 2. ASIIN (Jerman) untuk 7 prodi, yaitu Prodi S1 Pendidikan Matematika, Prodi S1 Matematika, Prodi S1 Pendidikan Kimia, Prodi S1 Kimia, Prodi S1 Pendidikan IPA, Prodi S1 Pendidikan Biologi dan Prodi S1 Biologi. 3. AHPGS (Jerman) untuk 2 prodi, yaitu Prodi S1 Pendidikan Sejarah dan Prodi S1 PPKn.

Kendala/Permasalahan

Salah satu kendala utama yang dihadapi tim akreditasi internasional adalah ketidakpastian dalam penetapan tanggal pelaksanaan akreditasi, yang sepenuhnya ditentukan oleh lembaga eksternal akreditasi internasional yang dituju. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak memiliki kendali langsung terhadap proses penjadwalan ini, sehingga bergantung penuh pada keputusan dan kebijakan dari lembaga akreditasi tersebut. Hal ini mengakibatkan ketidakjelasan waktu pelaksanaan akreditasi yang berdampak pada berbagai aspek persiapan institusi seperti penjadwalan kegiatan, alokasi sumber daya, dan pelibatan pemangku kepentingan. Ketidakpastian ini juga dapat menimbulkan hambatan dalam proses perencanaan strategis dan komunikasi internal, karena institusi tidak dapat menentukan tenggat waktu yang pasti untuk penyelesaian dokumen atau pelaksanaan simulasi akreditasi."

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim akreditasi internasional UNY secara aktif menjalin komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional untuk memperoleh kejelasan jadwal, dan memahami berbagai persyaratan yang diperlukan.
2. Tim task force dan pendamping akreditasi internasional UNY menyiapkan borang akreditasi secara optimal melalui penyusunan dokumen yang lengkap, konsisten, dan sesuai standar. Strategi ini memastikan UNY selalu siap saat akreditasi dijadwalkan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Masih menunggu dari kementerian

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hasil update dari kementerian diktisaintek terkait nilai NKA pada bulan JUNI sebesar 100%

Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

Menghitung rencana penarikan dana setiap triwulan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Delapan Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana, sudah melakukan penancangan ZI dan Mengisi LKE dan dilakukan penilaian oleh tingkat kementerian, UNY saat ini memiliki 3 Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Psikologi. Ketiga Fakultas baru saat ini sedang mempersiapkan pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan juga menyiapkan perangkat administratif untuk mendukung penancangan ZI untuk tahun 2026.

Kendala/Permasalahan

Delapan Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana, sudah melakukan penancangan ZI dan Mengisi LKE dan dilakukan penilaian oleh tingkat kementerian, UNY saat ini memiliki 3 Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Psikologi. Ketiga Fakultas baru saat ini sedang mempersiapkan pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan juga menyiapkan perangkat administratif untuk mendukung penancangan ZI untuk tahun 2026.

Strategi/Tindak Lanjut

1) Mengundang Manager Area yang lama dan Manager Area yang baru untuk melakukan estafet pengisian LKE Tahun 2025 2) Mengundang Pimpinan Fakultas untuk penyamaan persepsi dan pembentukan Tim ZI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



yang baru 3) Mengundang Tim ZI Kementerian untuk mensosialisasikan penancangan ZI kepada Tim ZI Fakultas Kedokteran. 4) Tim ZI Universitas melakukan pendampingan dalam pengisian Lembar Kerja Elektronik (LKE) untuk penancangan ZI. 3) Tim ZI universitas mendampingi penyiapan bukti-bukti pendukung untuk penancangan ZI Fakultas Kedokteran.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56

D. Rekomendasi Pimpinan

Beberapa target indikator kinerja belum tercapai, antara lain :

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta belum memenuhi target.
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- d. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- e. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Oleh karenanya PIC yang terkait agar segera melakukan akselerasi melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian IKU dimaksud.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Yogyakarta, 12 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran Capaian Perjanjian Kinerja III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	70	87.78
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	39	30.54
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	36	45.03
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	41	28.3
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	2.3	1.76
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	2.6	2.62
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	82
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	35	43



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	98.48
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan III menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 35 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 473 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 32 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 26 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 45 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 6 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Selain itu, 166 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Kendala Dalam pelaksanaan tracer study, terdapat beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III, capaian IKU 2 dalam bidang prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat total 1.325 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Pada tingkat internasional, sebanyak 238 mahasiswa berhasil menorehkan prestasi, terdiri dari 76 mahasiswa sebagai Juara 1, 92 mahasiswa Juara 2, dan 70 mahasiswa Juara 3. Meskipun kontribusi pada level ini masih sekitar 22% dari total keseluruhan capaian, pencapaian ini tetap menunjukkan daya saing global mahasiswa yang perlu terus didorong. Pada tingkat nasional, capaian prestasi paling menonjol dengan total 967 mahasiswa berprestasi, atau 66.5% dari total. Rinciannya adalah 444 mahasiswa meraih Juara 1, 182 mahasiswa Juara 2, dan 341 mahasiswa Juara 3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi memiliki kompetensi unggul di kancah nasional, dan mampu bersaing secara luas di berbagai bidang. Sementara itu, pada tingkat provinsi, tercatat 120 mahasiswa berprestasi yang terdiri atas 49 Juara 1, 39 Juara 2, dan 32 Juara 3. Walau jumlahnya lebih kecil, capaian ini tetap memberikan kontribusi penting sebagai fondasi penguatan prestasi di tingkat lebih tinggi. Secara keseluruhan, proporsi Juara 1 mencakup 35.6% dari total capaian, Juara 2 sebesar 29.6%, dan Juara 3 sebesar 34.8%. Capaian ini menjadi indikator positif atas efektivitas pembinaan kemahasiswaan yang telah dilakukan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan prestasi di semua level kompetisi. Pada capaian mahasiswa kegiatan pembelajaran di luar program studi, TW III menunjukkan peningkatan yaitu dari 824 mahasiswa menjadi 1.590 mahasiswa untuk program MBKM non flagship. Sementara MBKM flagship juga mengalami peningkatan dari 4 mahasiswa menjadi 14 mahasiswa di TW III. Hal ini dikarenakan semakin banyak mahasiswa memanfaatkan peluang konversi Pembelajaran Luar Kampus (PLK) terutama program microcredential.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi selama periode pelaporan. Salah satu tantangan utama adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran* yang diterapkan oleh pemerintah maupun pihak perguruan tinggi lain. Kebijakan ini berdampak pada pembatasan dukungan pembiayaan untuk kegiatan pengembangan mahasiswa, termasuk partisipasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Efisiensi ini menyebabkan menurunnya frekuensi penyelenggaraan kompetisi, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa ajang prestisius bahkan dibatalkan atau ditunda karena keterbatasan dana dan sumber daya, sehingga kesempatan mahasiswa untuk tampil dan bersaing menjadi lebih terbatas. Selain itu, perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dari sisi internal, yakni menurunnya semangat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya sosialisasi kegiatan, beban



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



akademik yang tinggi, hingga ketidakpastian keberlanjutan dukungan jika berhasil melaju ke tahap lebih lanjut. Kombinasi antara keterbatasan dana, menurunnya penyelenggaraan ajang kompetisi, dan motivasi mahasiswa yang belum optimal menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembinaan yang lebih adaptif, insentif yang memadai, serta kolaborasi dengan mitra eksternal guna memperluas peluang mahasiswa untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan yang ada. Capaian mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran luar kampus juga mengalami kendala dikarenakan efisiensi efisiensi anggaran sehingga MKBM flagship sangat terbatas. Sosialisasi mengenai kegiatan PLK sudah dilakukan pada PIC prodi namun dikarenakan ada pergantian PIC Prodi maka tidak semua informasi dapat terserap sempurna.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, perguruan tinggi akan melaksanakan serangkaian strategi terarah dan terukur selama beberapa bulan ke depan. Strategi ini berfokus pada penguatan pembinaan, penyediaan dukungan, dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi. Pertama, akan dilakukan identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan seleksi internal, talent scouting, serta monitoring capaian akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang tertentu akan dibina secara intensif melalui program pelatihan dan mentoring kompetisi, bekerja sama dengan dosen pembimbing maupun alumni berprestasi. Kedua, perguruan tinggi akan meningkatkan diseminasi informasi kompetisi secara masif melalui kanal digital, media sosial, dan kelompok minat. Kalender kompetisi nasional dan internasional akan disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam merencanakan partisipasi sejak dini. Ketiga, sebagai respon atas keterbatasan anggaran, perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan kompetisi, UNY akan memfasilitasi UKM/ORMAWA untuk menyelenggarakan kompetisi di tingkat nasional. Keempat, akan diberikan insentif non-finansial dan finansial berupa sertifikat, penghargaan, dan beasiswa prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada mahasiswa yang berpartisipasi maupun meraih juara. Terakhir, dilakukan evaluasi rutin terhadap program pembinaan prestasi guna mengidentifikasi kendala dan memperbaiki strategi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian indikator kinerja dosen dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan data, terdapat 1.514 dosen dengan NIDN sebagai total populasi dosen yang menjadi acuan perhitungan. Dari jumlah tersebut, 600 dosen tercatat melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dengan bobot (k) sebesar 1, menghasilkan nilai capaian sebesar 39,630. Selanjutnya, terdapat 100 dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studinya dengan bobot (k) sebesar 0,75, menghasilkan nilai capaian sebesar 4,954. Secara keseluruhan, hasil akumulasi perhitungan menunjukkan total nilai capaian sebesar 45,03, yang menggambarkan tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kontribusi lintas program studi.

Kendala/Permasalahan

Program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur. 2. Melaksanakan program magang dosen di industri (Industrial Attachment Program) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional. 3. Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada TW III telah dilakukan penelusuran data-data tambahan terkait pelaksanaan uji kompetensi dosen. Total didapatkan data sejumlah 723 dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi, dan 33 dosen baru saja menyelesaikan program uji kompetensi dengan menggunakan dana revitalisasi. Saat ini tengah dilakukan pemetaan data dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

Kendala/Permasalahan

Sinkronisasi data sumber untuk sertifikat kompetensi dosen dari berbagai sumber data yang ada (sister, dppk, dan lainnya)

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemetaan terkait dengan data dukung untuk sertifikat kompetensi dosen dan melakukan penyelenggaraan uji kompetensi bagi dosen-dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III tahun berjalan capaian capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 1,76 dari 2,96 atau dalam persen sebesar 59,46 %. Peningkatan jumlah artikel publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan WoS, memberikan kontribusi besar terhadap rekognisi akademik global. Bertambahnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI) berupa hak cipta dan paten sederhana yang telah memperoleh sertifikat resmi dari Kemenkumham RI memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada capaian target.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian menunjukkan tren yang baik, masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai target optimal. Kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Belum semua luaran artikel hasil penelitian dosen dapat terpublikasi di jurnal bereputasi pada tahun 2025, dikarenakan proses review disetiap jurnal berbeda-beda, 2) masih belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional, 3) belum semua peneliti mengajukan Hak Cipta ataupun paten untuk hasil penelitian/produknya.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



1) Monitoring Luaran Penelitian pada saat Seminar Hasil, 2) Berkoordinasi dengan FBSB terkait penyelenggaraan kegiatan seni, 3) Monitoring dan follow up pelaksanaan kegiatan MCC, 4) Follow up progres workshop penyusunan Paten, 5) monitoring luaran penelitian dan PkM dosen yang dipublikasikan pada prosiding ICERI tahun 2025

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Akselerasi kerja sama studi lanjut dengan instansi pemerintah secara signifikan meningkatkan jumlah dokumen kerja sama. Beberapa kerja sama berkelanjutan seperti dengan Kutai Timur dan Bangka Belitung, dan beberapa lainnya baru seperti dengan Pacitan, Barito Selatan dan kabupaten-kabupaten di Yogyakarta melalui program beasiswa untuk studi lanjut. Kerja sama dudika terus didorong dengan mengakselerasi kegiatan magang di berdampak pada peningkatan jumlah dokumen kerja sama. Visiting professor terus berkontribusi pada peningkatan jumlah dokumen kerja sama dan berdampak pada perluasan kemitraan.

Kendala/Permasalahan

Kendala terbesar adalah proses penyusunan PKS dan IA dengan instansi pemerintah terkadang lambat dan melalui proses yang berliku. Kerja sama dengan konsorsium belum diimplementasikan dan karenanya perlu didesain sebagai program kerja yang terintegrasi pada program kerja di universitas atau fakultas terkait. Hal ini perlu disepakati dan disadari sebagai potensi kerja sama sebagai kampus berdampak. Kemitraan lainnya yang perlu didorong adalah kerja sama dengan rumah sakit dan organisasi multilateral, serta terus mendorong kerja sama dengan dudika dan pemerintah melalui kerja sama magang dan pembelajaran luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi di bulan Oktober yang sedang di akselerasi adalah mendorong kerja sama akademik yang dapat memperluas kemitraan lainnya melalui sosialisasi dan promosi studi lanjut, serta peran UNY dalam mendukung program-program pemerintah baik melalui kementerian maupun konsorsium. Tindak lanjut konkrit diperlukan dengan dukungan dana dan penglibatan SDM yang relevan dalam mengembangkan bentuk kerja sama tersebut.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran berbasis case method atau team-based project mencapai 82,08% dari target 99,9%. Penurunan capaian pada IKU 7 menjadi 82,08% terutama disebabkan oleh proses adaptasi terhadap kurikulum baru yang sedang berlangsung di seluruh program studi. Sejak diberlakukannya penyesuaian CPL dan CPMK, banyak mata kuliah yang mengalami revisi substansi maupun struktur penilaian, sehingga dosen perlu waktu untuk menyesuaikan kembali metode pembelajaran dan evaluasinya agar selaras dengan pendekatan *outcome-based education (OBE)*.

Beberapa mata kuliah yang sebelumnya sudah menerapkan *case method* dan *team-based project* harus melakukan penyusunan ulang RPS agar sesuai dengan capaian pembelajaran terbaru, termasuk



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



penyesuaian bobot evaluasi dan indikator penilaian proyek mahasiswa. Proses ini berdampak pada keterlambatan input dan validasi data di sistem rps.uny.ac.id, sehingga sebagian capaian belum sepenuhnya tercatat pada periode pelaporan TW II.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat variasi pemahaman di kalangan dosen terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti *case method* dan *project-based learning*. Hal ini menyebabkan tingkat penerapan di setiap program studi belum seragam. Selain itu, proses penyesuaian kurikulum baru yang menuntut revisi RPS dan penyesuaian CPL-CPMK juga memerlukan waktu dan pendampingan intensif. Beberapa dosen masih dalam tahap adaptasi untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek ke dalam sistem evaluasi mata kuliah secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya target penuh dalam periode pelaporan triwulan ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelatihan dan pendampingan dosen dalam menerapkan *case method* dan *team-based project* melalui workshop, peer learning, dan teaching clinic untuk pembelajaran. Di UNY *case method* dan *project-based learning* diwajibkan dengan menyertakan pada RPS.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Terdapat 36 program studi S1 yang telah memiliki akreditasi internasional, dimana 2 dari ASIIN, 5 dari AQAS, dan 16 dari FIBAA. Pada tahun 2025 ini, UNY mempersiapkan 27 program studi untuk akreditasi internasional, dimana 17 program studi mengajukan ke ACQUIN dan 10 program studi mengajukan ke ASIIN. Namun demikian, penambahan status hasil akreditasi baru akan diperoleh tahun depan.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan akreditasi internasional memerlukan kesiapan aspek akademik dan non akademik yang berstandar internasional. Salah satu aspek akademik adalah kurikulum berbasis luaran (OBE). Saat ini, pemahaman mengenai OBE masih perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pelaksanaan metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dan penilaian ketercapaian luaran perkuliahan, yaitu CPMK dan pengukuran CPL program studi. Salah satu aspek non akademik adalah ketersediaan staf tenaga pendidikan dan kependidikan yang berstandar internasional, diindikasikan dari keterlibatan dan tingkat rekognisi staf di forum internasional atau asosiasi internasional; asrama untuk mahasiswa internasional, dan sarana pendukung berstandar internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara kontinu melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya workshop penyusunan self-assessment report, workshop pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun laporan dan data dukung sambil menunggu dari kementerian

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

secara umum tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran oleh suatu Kementerian/Lembaga (K/L) terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan (RKA-K/L) berjalan dengan lancar

Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

-

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

1. Seluruh unit utama di Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas; 2. Sudah membentuk Tim Zona Integritas dari tiap-tiap Fakultas/SPs; dan 3. Sudah melakukan pengisian LKE 6 Area; Unit utama terdiri atas 11 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana."

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan personalia yang mengelola pelaksanaan Zona Integritas pada semua area; 2. Dokumen dan data dukung setiap area masih sangat terbatas; 3. Terdapat dokumen dan data dukung yang bersumber dari kebijakan tingkat universitas; 4. Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung secara langsung untuk penyiapan menuju WBK dan WBBM"

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi pelibatan Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam mengelola dan melaksanakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Pembangunan Zona Integritas; 2. Penyiapan pengarsipan kelengkapan dokumen dan data dukung setiap kegiatan di unit utama yang sesuai dengan kebutuhan ZI menuju WBK dan WBBM; 3. Penyiapan dokumen dan data dukung di tingkat universitas (Proses Peta Bisnis dan SOP) untuk digunakan pada setiap unit utama; 4. Penganggaran biaya khusus yang dialokasikan untuk penyiapan sarana dan prasana pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM"

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56

D. Rekomendasi Pimpinan

Beberapa kinerja beberapa indikator kinerja belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, antara lain :

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Agar para PIC segera melakukan akselerasi terhadap indikator indikator yang belum tercapai

Yogyakarta, 12 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor
 Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran Capaian Perjanjian Kinerja IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	88.34
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	51.5	30.76
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	46	50.314
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	54	55.92
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	2.96	2.96
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	3.7	3.72
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.9
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	38	44.44



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatat/tandangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	87.5
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	70

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan IV menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 539 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 533 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 47 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 34 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 72 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan lebih dari atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu sebanyak 52 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan kurang dari 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sebanyak 5 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan dengan penghasilan lebih dari atau sama dengan 1,2 UMP. Sementara ada 3 lulusan yang memulai usaha dalam rentang 6 sampai dengan 12 bulan dengan penghasilan kurang dari 1,2 UMP. Selain itu, 194 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target yang telah ditetapkan tercapai, namun demikian masih ada kendala dalam pelaksanaan tracer study. Beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada periode TW 3 hingga TW 4 terjadi peningkatan perolehan prestasi sehingga menaikkan presentase capaian dari 30,54 menjadi 30,76. Peningkatan jumlah prestasi meningkat cukup banyak di Prestasi Internasional dan Nasional. Perolehan Prestasi Internasional sejumlah 240 dengan rincian 78 Juara 1, 92 Juara 2, dan 70 Juara 3. Sedangkan perolehan prestasi nasional sejumlah 993 dengan rincian 451 Juara 1, 197 Juara 2, dan 345 Juara 3.

Kendala/Permasalahan

Dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa, beberapa tantangan signifikan masih menghambat capaian yang lebih optimal. Tidak adanya lagi program MBKM Flagship dari Kementerian telah cukup berdampak pada total jumlah peserta MBKM, sehingga partisipasi dalam program unggulan ini menjadi sangat rendah. Di sisi prestasi, kontribusi pencapaian tingkat internasional relatif kecil (sekitar 0,17%) dibanding potensi pengakuan yang bisa diraih. Capaian saat ini juga masih sangat bertumpu pada kegiatan wajib seperti KKN dan konversi SKS, sementara partisipasi dalam program yang lebih kompetitif dan prestisius belum optimal. Terakhir, kategori partisipasi dalam kompetisi (sebagai peserta biasa) belum tergarap maksimal, padahal memiliki bobot penilaian yang dapat mendorong angka partisipasi lebih luas.

Strategi/Tindak Lanjut

Pertama, memperluas akses dan variasi program MBKM Mandiri melalui penambahan mitra magang, proyek independen, dan kegiatan kemanusiaan, sekaligus mempermudah proses konversi SKS agar lebih banyak mahasiswa terdorong untuk terlibat. Kedua, untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, program pendampingan kompetisi berjenjang—dari tingkat provinsi hingga internasional—yang mencakup pelatihan khusus, pendanaan partisipasi, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi. Ketiga, dalam hal penguatan sistem, integrasi antara platform plk.uny.ac.id dan presma.uny.ac.id agar proses pemetaan dan



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



pelacakan capaian mahasiswa menjadi lebih akurat, terpusat, dan real-time. Integrasi ini juga akan mempermudah monitoring partisipasi di setiap sub-indikator, mendukung evaluasi yang lebih responsif, dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat. Melalui langkah-langkah tersebut, kami berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan angka partisipasi, tetapi juga menjamin kualitas pengalaman belajar dan prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian indikator kinerja dosen dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan data, terdapat 1.514 dosen dengan NIDN sebagai total populasi dosen yang menjadi acuan perhitungan. Dari jumlah tersebut, 650 dosen tercatat melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dengan bobot (k) sebesar 1, menghasilkan nilai capaian sebesar 42.933. Sementara itu, tidak ada dosen praktisi di industri (nilai capaian 0,000) karena tidak terdapat dosen yang memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya, terdapat 149 dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studinya dengan bobot (k) sebesar 0,75, menghasilkan nilai capaian sebesar 7.381. Secara keseluruhan, hasil akumulasi perhitungan menunjukkan total nilai capaian sebesar 50,314, yang menggambarkan tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kontribusi lintas program studi.

Kendala/Permasalahan

Program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur. 2. Melaksanakan program magang dosen di industri (Industrial Attachment Program) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional. 3. Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Telah dilaksanakan uji kompetensi bagi dosen UNY pada bulan november bagi 600 dosen. Pada saat ini total dosen UNY yang memiliki sertifikat kompetensi sejumlah 1324 dosen

Kendala/Permasalahan

Perencanaan kegiatan masih perlu dioptimalkan agar kegiatan uji kompetensi dapat terjadwal dengan baik. Belum adanya sistem yang memadai, sehingga proses sinkronisasi data masih dilakukan secara manual

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Perencanaan untuk pelaksanaan program uji kompetensi bagi dosen pada tahun selanjutnya, sehingga dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mengikuti uji kompetensi, dan bagi dosen yang masa berlaku sertifikat kompetensinya akan habis dapat diperbaharui sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV tahun berjalan capaian capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 2,96 dari target 2,96 atau dalam persen sebesar 100 %. Peningkatan jumlah artikel publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan WoS serta artikel pada jurnal nasional bahasa Inggris/Bahasa PBB terindeks DOAJ, memberikan kontribusi besar terhadap rekognisi akademik global. Bertambahnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI) berupa hak cipta dan paten sederhana yang telah memperoleh sertifikat resmi dari Kemenkumham RI memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada capaian target.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, tapi masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai target optimal. Kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Belum semua luaran artikel hasil penelitian dosen dapat terpublikasi di jurnal bereputasi pada tahun 2025, dikarenakan proses review di setiap jurnal berbeda-beda, 2) masih belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional, 3) belum semua peneliti mengajukan Hak Cipta ataupun paten untuk hasil penelitian/produknya.

Strategi/Tindak Lanjut

1) Monitoring Luaran Penelitian, 2) Follow up progres workshop penyusunan Paten, 3) monitoring luaran penelitian dan PKM dosen yang dipublikasikan pada prosiding ICERI tahun 2025

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian TW4 Bidang KSSI telah melebihi target sebesar 3.72 dengan akselerasi kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi luar negeri. Kerja sama dengan Pemda dapat diakselerasi melalui program kerja sama studi lanjut (RPL dan PKM/DLK). Akselerasi kegiatan Visiting Professor mendorong jumlah kemitraan internasional selain kerja sama penelitian yang turut mendorong jumlah profesor mitra.

Kendala/Permasalahan

Proses MoU dengan institusi multilateral tidak selalu mudah dilakukan karena preferensi mitra untuk bermitra cenderung dengan level negara atau kementerian. Partisipasi UNY pada forum kemitraan internasional dan konsorsium atau asosiasi profesi internasional terbilang masih kurang dan karenanya perlu didorong agar dapat menjadi jalan untuk menambah kemitraan internasional. Kendala pengembangan kemitraan dalam negeri dengan lembaga riset adalah pengumpulan data kemitraan penelitian antar bidang di UNY yang perlu diselaraskan. Kemitraan dengan start-up teknologi masih sulit dilakukan karena start-up binaan UNY didominasi bidang jasa atau produk. Kemitraan dengan dunia industri baik nasional dan



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



internasional masih dapat didorong khususnya melalui kegiatan magang industri dan juga hilirisasi produk penelitian.

Strategi/Tindak Lanjut

Selain partisipasi pada forum-forum pemeringkatan dan kemitraan internasional, UNY perlu mengambil peran kepemimpinan aktif dalam konsorsium dan asosiasi sehingga dapat menjalin kemitraan untuk menyusun proposal bersama dalam rangka pemenangan joint funding atau sponsor eksternal seperti dengan Erasmus, British Academy, Horizon Europe, British Council dll., dan kemitraan yang disponsori oleh kementerian seperti BRICS dan SEAMEO.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV, capaian indikator mencapai 99,9 persen menunjukkan bahwa hampir seluruh mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 telah menerapkan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Implementasi dilakukan melalui penyesuaian RPS, perangkat pembelajaran, penugasan terstruktur berbasis studi kasus dan proyek kelompok, serta integrasi penilaian pada sistem akademik UNY (SIKAD) sehingga bobot evaluasi tercatat dan dapat ditelusuri. Monitoring dilakukan melalui rekapitulasi dokumen RPS di mana seluruh dosen diminta mengunggah bukti dukung pelaksanaan pembelajaran berbasis Case Method dan Project-Based Learning pada sistem RPS serta verifikasi komponen penilaian.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, namun demikian masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam upaya pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Kendala utama berada pada konsistensi mutu implementasi dan kelengkapan eviden, bukan pada adopsi metode secara umum. Pada sebagian mata kuliah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dalam mengemas dan menerapkan pembelajaran case method dan project-based learning. Selain itu, sebagian kecil mata kuliah dengan karakteristik khusus (misalnya praktikum terstandar, mata kuliah layanan profesi, atau mata kuliah yang dominan uji kompetensi), integrasi case method atau proyek kelompok ke dalam bobot evaluasi memerlukan penyesuaian desain asesmen agar tetap selaras dengan capaian pembelajaran, beban kerja mahasiswa, dan standar penilaian. Selain itu, masih ditemukan variasi pemahaman dalam merumuskan rubrik penilaian, penetapan bobot, serta pendokumentasian eviden penilaian yang rapi dan dapat diaudit. Dari sisi mahasiswa, di mana sebagian besar pembelajaran dikemas dalam bentuk group (kelompok), kemampuan mahasiswa yang tidak merata, sehingga menjadi tantangan bagi para dosen dalam melakukan penilaian individu dan kontribusi dari masing-masing mahasiswa dalam sebuah project.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas dan fakultas melalui penguatan kebijakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa akan melanjutkan pendampingan penyusunan RPS dan desain asesmen, termasuk klinik penyusunan rubrik untuk case method dan proyek kelompok agar bobot evaluasi terstandar antar mata kuliah. Verifikasi eviden akan diperkuat melalui mekanisme monitoring berkala berbasis sistem melalui sistem rps.uny.ac.id dan siakad.uny.ac.id (RPS dan SIKAD) serta audit mutu internal pada sampel mata kuliah, sehingga mata kuliah yang belum optimal dapat segera dilakukan perbaikan. Tindak lanjut juga diarahkan pada penyelesaian sisa mata kuliah yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator, dengan target pemenuhan 100 persen pada periode pelaporan berikutnya melalui penyesuaian asesmen yang tetap menjaga kekhasan mata



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



kuliah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Terdapat 36 program studi S1 yang telah memiliki akreditasi internasional, dimana 2 dari ASIIN, 5 dari AQAS, dan 16 dari FIBAA. Pada tahun 2025 ini, UNY mempersiapkan 27 program studi untuk akreditasi internasional, dimana 17 program studi mengajukan ke ACQUIN dan 10 program studi mengajukan ke ASIIN. Namun demikian, penambahan status hasil akreditasi baru akan diperoleh tahun depan.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan akreditasi internasional memerlukan kesiapan aspek akademik dan non akademik yang berstandar internasional. Salah satu aspek akademik adalah kurikulum berbasis luaran (OBE). Saat ini, pemahaman mengenai OBE masih perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pelaksanaan metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dan penilaian ketercapaian luaran perkuliahan, yaitu CPMK dan pengukuran CPL program studi. Salah satu aspek non akademik adalah ketersediaan staf tenaga pendidikan dan kependidikan yang berstandar internasional, diindikasikan dari keterlibatan dan tingkat rekognisi staf di forum internasional atau asosiasi internasional; asrama untuk mahasiswa internasional, dan sarana pendukung berstandar internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara kontinu melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya workshop penyusunan self-assessment report, workshop pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Progres pengukuran kinerja menunjukkan bahwa telah dilakukan evaluasi dan penilaian implementasi SAKIP UNY oleh Inspektorat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek), dengan hasil capaian nilai **89,1 (kategori A/Memuaskan)**. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar penguatan pengukuran kinerja, perbaikan kualitas indikator, serta peningkatan pemanfaatan hasil pengukuran dalam pengendalian dan perbaikan kinerja berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian nilai SAKIP UNY Tahun 2025, sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu A, dan ada kenaikan nilai dari 85,65 menjadi 89,1 namun masih ada catatan-catatan yang harus diperbaiki dari evaluator. Secara garis besar catatan dari Inspektorat antara lain adalah belum tersajinya upaya inovatif dalam pemenuhan standar dan pemanfaatan berkesinambungan, notula rapat pengukuran kinerja berkala, dokumen yang menunjukkan pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar mutasi pegawai serta upaya inovatif dalam pengukuran kinerja.

Hal tersebut terjadi karena penguatan pengukuran kinerja di UNY selama ini lebih berfokus pada



Catatan :

- UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



pemenuhan substansi dan capaian kinerja, sementara aspek dokumentasi formal dan pembuktian administratif belum sepenuhnya menjadi perhatian utama. Rapat pengukuran kinerja telah dilaksanakan, namun belum seluruhnya didukung notula baku yang tersip secara sistematis.

Selain itu, pemanfaatan hasil pengukuran kinerja untuk kebijakan manajemen SDM, seperti mutasi pegawai, masih bersifat implisit dan terintegrasi dalam pertimbangan pimpinan, sehingga belum dituangkan secara eksplisit dalam dokumen kebijakan atau berita acara pendukung. Di sisi lain, upaya inovatif dalam pengukuran kinerja sebenarnya telah ada, namun belum dikemas dan dinarasikan secara khusus sebagai inovasi, sehingga belum terbaca jelas dalam proses evaluasi SAKIP.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penegasan standar dokumentasi, penguatan integrasi kinerja-SDM, serta strategi komunikasi kinerja agar praktik yang sudah berjalan dapat terdokumentasi dan diakui secara formal.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan standarisasi dan penguatan dokumentasi pengukuran kinerja, khususnya melalui penyusunan dan pengarsipan notula rapat pengukuran kinerja berkala secara konsisten. Selain itu, perlu ditegaskan kebijakan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pengelolaan SDM, termasuk mutasi pegawai, yang dituangkan dalam dokumen resmi dan didukung bukti pelaksanaannya. Di sisi lain, UNY perlu mengidentifikasi, merumuskan, dan mendokumentasikan praktik inovatif dalam pengukuran kinerja agar dapat ditampilkan secara jelas sebagai inovasi manajerial yang mendukung peningkatan kualitas SAKIP secara berkelanjutan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKPA dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan. Monitoring dan evaluasi atas indikator IKPA dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi dan melakukan perbaikan secara cepat.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi bersifat terbatas, yaitu masih terdapat penyesuaian RPD dan waktu realisasi pada beberapa kegiatan, yang berdampak pada fluktuasi nilai IKPA pada periode tertentu. Namun demikian, kendala tersebut dapat dikelola melalui koordinasi dan pengendalian internal, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap capaian akhir IKU dan proses pelaksanaan anggaran tetap berjalan optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyelarasan RPD dengan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Melakukan penyesuaian RPD secara lebih cermat dan realistis sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan ketepatan waktu realisasi anggaran. 2. Monitoring IKPA secara Berkala Melaksanakan monitoring indikator IKPA secara periodik sebagai bagian dari pengendalian pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi potensi deviasi nilai. 3. Penguatan Koordinasi Unit Pelaksana dan Keuangan Meningkatkan koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dan unit keuangan agar penyesuaian realisasi anggaran dapat dilakukan secara cepat dan tepat



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatat secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



tanpa memengaruhi capaian kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh Fakultas di UNY telah melakukan submit dan dinilai oleh Tim Penilai UNY. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang tahun. Pada tahap awal, dilakukan penguatan komitmen pimpinan dan unit kerja melalui pembentukan tim, penyusunan rencana aksi, serta sosialisasi pembangunan Zona Integritas pada seluruh area perubahan. Selanjutnya, implementasi program pada setiap area perubahan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meliputi penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan, pengendalian gratifikasi, serta upaya pencegahan korupsi. Seluruh kegiatan tersebut didukung dengan pengumpulan dan penyusunan data dukung sebagai eviden pelaksanaan. Sepanjang periode berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan indikator penilaian ZI serta kesiapan data dukung. Pada tahap akhir, dilakukan finalisasi data dukung dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi internal, sehingga pelaksanaan ZI secara umum berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

Secara umum, pelaksanaan dan penilaian Zona Integritas (ZI) telah berjalan dengan baik dan menunjukkan komitmen pimpinan serta partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam mendukung pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Implementasi program pada setiap area perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan rencana aksi yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat kendala minor yang berpotensi memengaruhi pencapaian nilai optimal, khususnya terkait dengan kelengkapan dan kualitas data dukung. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain: 1. Data dukung belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, terutama untuk kegiatan yang bersifat berkelanjutan atau lintas unit, sehingga belum seluruh eviden dapat ditelusuri secara komprehensif. 2. Sebagian data dukung belum terunggah atau tersipikan secara terpusat, yang menyebabkan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya telah dilakukan dengan bukti administratif yang ditampilkan dalam penilaian. 3. Perbedaan pemahaman teknis antar unit dalam menyiapkan dan menyajikan data dukung sesuai indikator penilaian ZI, sehingga masih terdapat data yang belum sepenuhnya memenuhi standar substansi dan format yang diharapkan. 4. Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses pengumpulan serta verifikasi data dukung, khususnya pada periode menjelang evaluasi, mengakibatkan beberapa eviden belum dapat dilengkapi secara optimal. Secara keseluruhan, kendala tersebut tidak bersifat substantif terhadap pelaksanaan ZI, melainkan lebih pada aspek administratif dan pengelolaan data dukung. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk penguatan tata kelola dokumentasi, peningkatan koordinasi antar unit, serta penyempurnaan sistem pengarsipan dan monitoring data dukung pada periode berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Standarisasi dan Penguatan Data Dukung Menyusun standar dan checklist data dukung per indikator Zona Integritas untuk memastikan kesesuaian eviden dengan kriteria penilaian serta mengurangi perbedaan interpretasi antar unit kerja. 2. Sentralisasi dan Digitalisasi Eviden ZI Menerapkan penyimpanan data dukung ZI secara terpusat dengan sistem penamaan yang seragam guna meningkatkan kemudahan penelusuran, verifikasi, dan penyajian data pada saat evaluasi. 3. Penetapan Penanggung Jawab Data Dukung Menunjuk PIC pada setiap area perubahan yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



validitas, dan pemutakhiran data dukung secara berkala. 4. Monitoring dan Review Berkala Melaksanakan monitoring dan review data dukung ZI secara periodik sebagai bagian dari pengendalian internal, sehingga kesiapan eviden terjaga sepanjang tahun dan tidak terkonsentrasi menjelang penilaian.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp202.980.513.000	Rp202.553.445.893	99.79
Total Anggaran					Rp202.980.513.000	Rp202.553.445.893	99.79

D. Rekomendasi Pimpinan

Untuk target kinerja yang belum tercapai agar dilakukan langkah-langkah strategis agar ke depan target kinerja dimaksud dapat tercapai.

Yogyakarta, 13 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168, Fax. (0274) 551308

**Pernyataan Telah Direviu
Laporan Kinerja
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta untuk tahun anggaran 2025, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 28 Januari 2026

Ketua,

Dr. Abdullah Taman, S.E, M.Si., Ak., CA.
NIP19630624 199001 1 001





LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025



Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Jl. Colombo No. 1, Kampus Karang Malang, Universitas Negeri Yogyakarta •
Telp/Fax: 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id